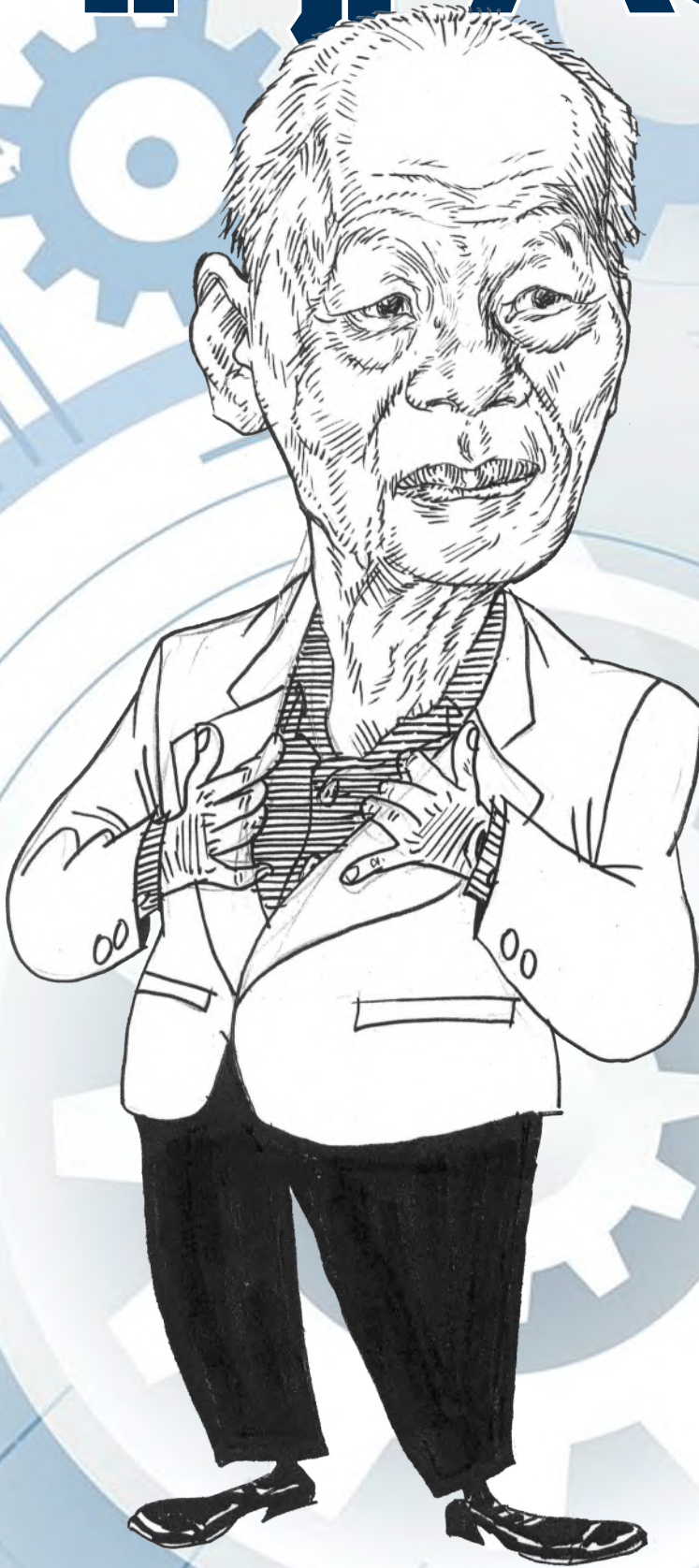


# UKRIDA IMPACT



**58<sup>th</sup>** Dies  
Natalis  
Universitas Kristen  
Krida Wacana  
1967-2025  
Excellence  
to be a Blessing

Mengenal  
**Pak Uripto Widjaja**  
salah seorang Pendiri UKRIDA

UKRIDA Kembali Menambah Jumlah  
Insinyur Profesional  
Utama (IPU)

Optometry Engineering  
Technology Innovation for  
Vision Care

UKRIDA Gelar  
Konferensi Internasional  
2024





# Editorial

**Penanggung Jawab**

Rektor UKRIDA

**Pemimpin Umum**

Fransisca Natalia Widjaja, S.Psi., M.I.Kom.

**Pemimpin Redaksi**

Yanny Yesky Mokorowu, S.Th., M.Hum.

**Sekretariat**

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

**Penyunting**

dr. Hendra Sutardhio

**Desain dan Tata Letak**

Arolizato Gea

**Anggota Redaksi**

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Dr. Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T.

Ira Rasikawati, Ph.D

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

Madeleine Natasya, S.I.Kom.

**Koresponden**

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.

Novariana Damanik, S.S.

Theresia J. Christy, S.Sos.

**Media Digital**

Siska Alfaningrum, S.S.



Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi Ukrida Impact, melalui surel [impact@ukrida.ac.id](mailto:impact@ukrida.ac.id)

Perjalanan selama 58 tahun adalah perjalanan yang panjang sekaligus pencapaian yang membanggakan bagi Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), yang berdiri sejak 20 Januari 1967. Eksistensi UKRIDA hingga hari ini, di tengah hiruk-pikuk kota Jakarta, menjadi bukti nyata dari penyertaan dan kehendak Tuhan. UKRIDA telah tumbuh dan berkembang, melewati berbagai era dan dinamika zaman, yang sarat dengan tantangan sekaligus kesempatan untuk terus maju. Dalam rentang waktu tersebut, UKRIDA telah menghadapi beragam rintangan, menerima banyak berkat, dan tetap teguh dalam mewujudkan visinya sebagai institusi pendidikan yang unggul.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berdiri dengan dasar iman dan pengabdian kepada Tuhan, perjalanan panjang ini juga menjadi refleksi atas komitmen dan perjuangan semua pihak yang terlibat, dari pendiri hingga generasi penerus saat ini. Setiap langkah yang diambil tidak pernah terlepas dari keyakinan bahwa pendidikan adalah ladang pelayanan yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

Pada edisi ke-19, Tahun IV, Desember 2024–Januari 2025, yang bertepatan dengan peringatan Dies Natalis ke-58 UKRIDA bertema *Excellence to be a Blessing*, redaksi mengangkat sosok almarhum Urip Widjaja—salah satu pendiri UKRIDA—sebagai fokus utama. Sosok beliau merupakan simbol semangat dan dedikasi yang menjadi inspirasi bagi kita semua. Keteguhan hati, kerja keras, dan pengabdian beliau terhadap dunia pendidikan menjadi landasan kokoh bagi perjalanan UKRIDA selama lebih dari lima dekade.

Sebagai pelengkap artikel utama tentang pendiri UKRIDA, edisi ini juga menyajikan berbagai liputan menarik yang menggambarkan dinamika dan capaian kampus tercinta. Beberapa di antaranya meliputi: Kerja sama strategis UKRIDA dengan berbagai universitas, yang membuka peluang kolaborasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; Rangkaian kegiatan *campus tour* dari sekolah-sekolah di sekitar kampus, yang menjadi bagian dari upaya memperkenalkan UKRIDA kepada generasi muda; Kegiatan fakultas, seperti *parents gathering* oleh Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang mempererat hubungan antara fakultas, mahasiswa, dan orang tua; Program-program studi lainnya yang dirancang untuk mendukung keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengembangan diri; Kunjungan Rektor UKRIDA sebagai Lead Assessor di ASEAN, yang menunjukkan pengakuan atas peran UKRIDA di tingkat internasional; Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa UKRIDA, yang menjadi cerminan dedikasi dan kualitas pendidikan di kampus ini; serta Penyelenggaraan Konferensi Internasional 2024, yang menjadi ajang berbagi pengetahuan dan pengalaman di kancah global.

Melalui edisi ini, kami berharap pembaca mendapatkan wawasan baru yang inspiratif, sekaligus merasakan semangat kebersamaan yang selalu menjadi bagian dari identitas UKRIDA. Perjalanan panjang ini adalah bukti bahwa dengan iman, kerja keras, dan kolaborasi, kita dapat terus melangkah maju untuk mewujudkan visi dan misi UKRIDA, yaitu menjadi berkat bagi sesama.

Mari kita bersama-sama melanjutkan langkah ini dengan semangat dan dedikasi, memastikan bahwa UKRIDA tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi rumah bagi pembentukan karakter dan pemimpin masa depan.



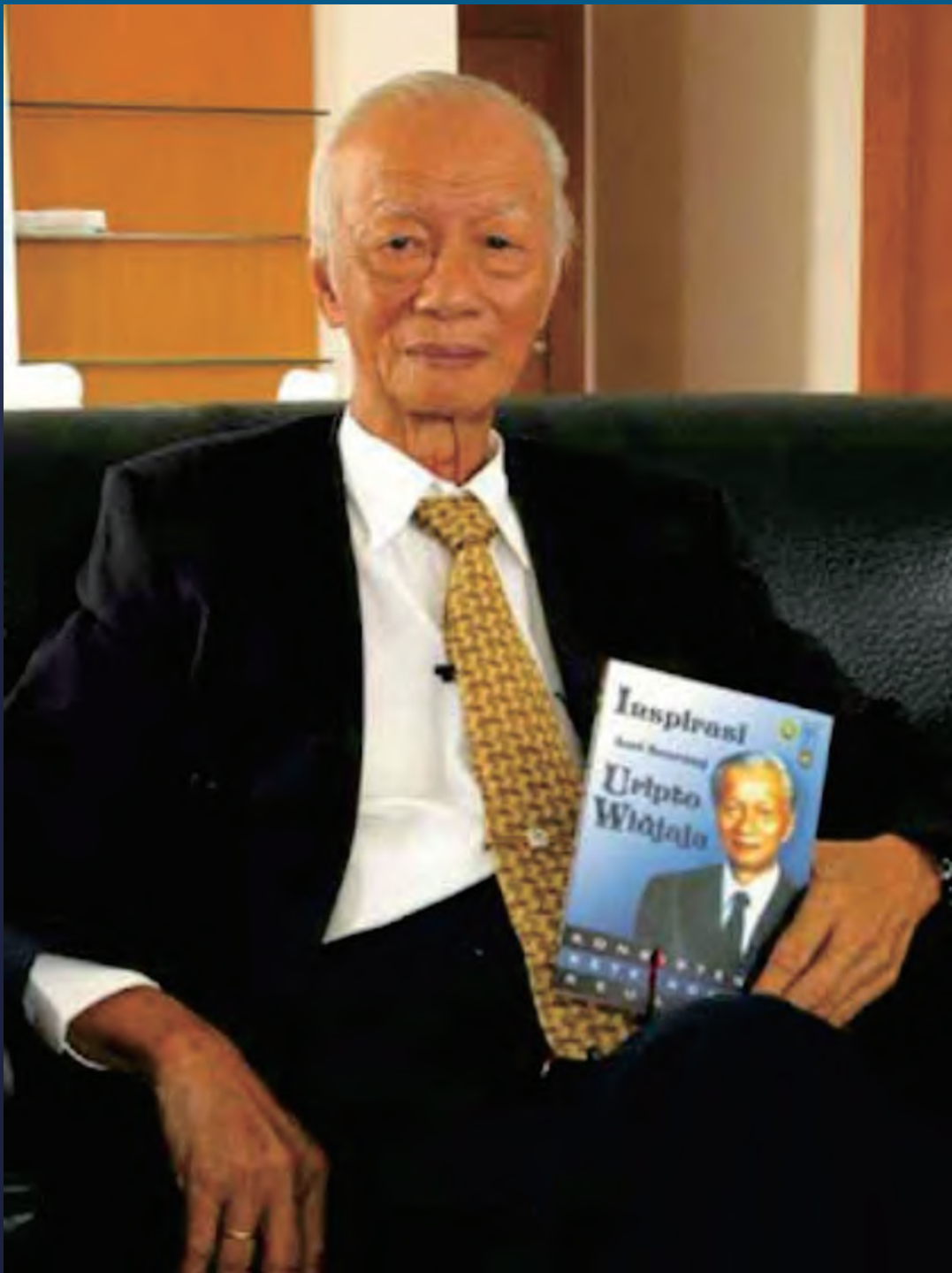
## Ada apa di UKRIDA Impact?

- |    |  |    |  |
|----|--|----|--|
| 01 | Mengenal Pak Urip Widjaja, salah seorang Pendiri UKRIDA  | 48 | Mendampingi Anak Menuju Karier Impian  |
| 07 | In Memoriam Pdt. Em. Judowibowo Poerwowidagdo, M.A., Ph. D.  | 49 | Optometry Engineering Technology Innovation for Vision Care                                    |
| 09 | As It Is In Heaven   | 53 | Leading in the Age of Disruption How Accountants Can Adapt and Thrive                          |
| 10 | UKRIDA Bagikan Pemanfaatan Bijak AI lewat Campus Tour SMA 3 Galatia                                | 54 | Jalin Kolaborasi Bidang Tridarma Perguruan Tinggi  |
| 11 | UKRIDA Memberikan Pengalaman Campus Tour bagi Siswa SMAK IPEKA Pluit dan SMA Bina Bangsa           | 55 | Geek Fam Nongkrong di Kampus UKRIDA  |
| 13 | UKRIDA Menggelar Wisuda CHCP-A Batch 10 Khusus untuk Tempo Media Group                             | 57 | Temu Alumni Kedokteran UKRIDA di Kupang  |
| 14 | UKRIDA dan FKUB Jakarta Barat Perkuat Toleransi Beragama melalui Dialog Mahasiswa                  | 59 | Biomedical dan Cognitive Science sebagai Inspirasi Pengembangan Ilmu Lintas Disiplin           |
| 16 | Persiapkan Resume Terbaik Anda   | 62 | UKRIDA Raih Hibah dalam Program Riset Inovasi Pembelajaran                                     |
| 17 | FEB UKRIDA Selenggarakan Parents Gathering   | 63 | UKRIDA Ikut Meriahkan Award Aksi Bela Negara 2024  |
| 19 | UKRIDA Business Competition (UBC) 2024   | 65 | FKIK UKRIDA di Kongres AFCMA 2024, Korea Selatan   |
| 21 | PRODUK MEKAIKU   | 67 | Wujudkan Kesetaraan dan Keberlanjutan melalui Pendidikan Tinggi                                |
| 23 | Rektor UKRIDA kembali Dipercaya sebagai Lead Assessor di ASEAN                                     | 71 | Fakultas Psikologi UKRIDA Bantu Pemulihan Trauma Korban Erupsi Lewotobi Laki-Laki di NTT       |
| 25 | UKRIDA Hasilkan 300 SDM Unggul dan Berkarakter   | 72 | Profil Alumnus: Jesita Ghandama  |
| 27 | Life Entrepreneurship and Development Competition 2024   | 74 | UKRIDA Bisa!! LKMM TK3 Lembaga Kemahasiswaan UKRIDA 2024                                       |
| 29 | Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Profesi Optometris UKRIDA  | 76 | UKRIDA Saints Raih Juara III Esports Nasional LO Kreatif 2024                                  |
| 30 | Perkuat Kerja Sama Beasiswa bagi Jemaat GKI  | 77 | Mahasiswa UKRIDA Raih Juara I dan II Call for Papers   |
| 32 | Kunjungan SMA Kristen Yusuf ke FEB UKRIDA  | 78 | Fondasi untuk Stabilitas Konstruksi  |
| 34 | Beyond Planning UKRIDA dan Maxwell Leadership Indonesia Cetak Pemimpin Masa Depan                  | 80 | Berita LPPM: Reinforcement Learning  |
| 36 | PRODI OPTOMETRI UKRIDA IKUT BERPARTISIPASI AKTIF DALAM KEGIATAN PEMERIKSAAN MATA                   | 83 | Berita RS UKRIDA: Peringati World Diabetes Day 2024, RS UKRIDA Adakan Senam Bareng             |
| 37 | Kunjungan Akademik Rektor UKRIDA ke Heriot-Watt University dan University of Edinburgh, Skotlandia | 85 | Tanya Dok: Mimisan   |
| 38 | Manajemen Konflik melalui Pengenalan Tipe Kepribadian, Pola Asuh, dan Luka Batin                   | 87 | Ruang Komunikasi: Ekosistem Digital untuk Pemberdayaan Perempuan Dari Kompetisi ke Coopetition |
| 39 | UKRIDA Kembali Menambah Jumlah Insinyur Profesional Utama (IPU)                                    | 90 | English Corner: Well-being in Words  |
| 40 | UKRIDA Dorong Penerapan Bioetika Kristen di Dunia Medis  | 92 | Tips for You: Networking di Kampus: Langkah Awal menuju Karier Impian                          |
| 41 | Pembukaan Program Beasiswa English Access 2024-2026  | 97 | Asah Otak 19   |
| 42 | Pelantikan dan Pembekalan PTPS Kecamatan Grogol Petamburan   | 98 | Info Loker   |
| 43 | Penandatanganan Kesepakatan dan Studi Banding UKRIDA dengan Matana University                      |    |  |
| 44 | Merangkai Kolaborasi untuk Masa Depan Mahasiswa  |    |  |
| 45 | Menangkap Keindahan Berekspresi  |    |  |
| 46 | 51 Dokter Baru Dilantik, UKRIDA Telah Luluskan 5.248 Dokter  |    |  |



# Mengenal Pak Uripto Widjaja, salah seorang Pendiri UKRIDA

*Hamba yang sederhana  
dipakai-Nya untuk  
membuahkan karya yang  
tidak sederhana*





Sosok Uripto Widjaja tidak bisa dilepaskan dari perjalanan berdirinya Universitas Kristen Djaya, dan kini menjadi Universitas Kristen Krida Wacana, dengan akronim yang sama yaitu UKRIDA. Namanya juga tidak asing di kalangan Sinode GKI Jabar, dan selain itu cukup lama menjabat sebagai Pengurus Badan Pendidikan Kristen (BPK) Jabar, yang kemudian menjadi BPK Penabur Jakarta periode 1961-1986, serta sebagai Ketua Panitia Pembangunan GKI Samanhuji. Terlahir dengan nama Oey Kim Khiong, tanggal 2 Juni 1924 di Belinyu (Bangka), ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Serang, Jawa Barat, kemudian SMP dan SMA di Jakarta. Karena kondisi keluarga ia tidak bisa menyelesaikan Pendidikan SMA nya, dan ia pun harus melakukan sesuatu untuk melanjutkan kehidupannya. Dari sinilah perjuangannya dimulai.

Walaupun pendidikan tingkat SMA nya tidak dapat diselesaikan, tetapi ia sangat menyukai pelajaran Matematika dan Elektronika. Karena itu dengan modal pengetahuan tersebut ia mulai merintis usaha jasa service dan perbaikan peralatan elektronik yang diberi nama "Radio dan Electric Service Galva". Bukan berarti usaha yang dirintisnya berjalan dengan lancar, pasang surut dilalui dengan ketekunan karena baginya tantangan yang ada malah menimbulkan semangat. Demikian ia terus mengayunkan langkah kehidupan yang pada akhirnya mengantarnya meraih sukses (bisa dikatakan demikian), karena dari usaha jasa service elektronik dirinya menjadi pendiri PT Galva Corporation. Lalu bagaimana akhirnya Pak Uripto selain sebagai pengusaha sukses juga berkiprah dalam bidang Pendidikan?

Kenyataan bahwa ia tidak bisa menyelesaikan jenjang pendidikan SMA nya tidak kemudian membuatnya berprinsip "tidak perlu pendidikan

tinggi *toh* berhasil dalam usaha atau bisnis". Tetapi apa yang dialaminya justru membuat dirinya berpikir pentingnya pendidikan yang berkelanjutan. Pak Uripto tidak menyimpan "dendam" kepada masa lalunya, tetapi yang ia simpan adalah justru gagasan cemerlang tentang meningkatkan pendidikan di sekolah-sekolah yang berada di dalam naungan BPK Jabar, yang pada waktu itu hanya tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Di sinilah makin terlihat bahwa Pak Uripto sangat *concern* terhadap pengembangan pendidikan, terlebih lagi saat menjadi pengurus BPK Jabar. Pak Uripto dan beberapa rekan sepelayanannya "terusik" batinnya saat mengetahui siswa-siswi lulusan SMA BPK Jabar sulit diterima di universitas kristen. Inilah waktu yang tepat mewujudkan gagasan yang semula masih berupa wacana mulai bergulir menuju rencana, yaitu menghadirkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi siswa-siswi SMA BPK Jabar. Tetapi persoalannya, Pak Uripto dan rekan-rekan sepelayanannya tidak ada yang

memiliki pengalaman mendirikan apalagi mengurus perguruan tinggi, dan ini menjadi tantangan tersendiri. Selain itu yang juga menjadi persoalan adalah bagaimana memperoleh dana mendirikan perguruan tinggi? Dimana Gedung perkuliahannya? Serangkaian persoalan itu akan dijawab oleh para hamba Tuhan, salah satunya adalah Pak Uripto Widjaja yang akhirnya menjadi cerita berdirinya UKRIDA.

Sampai akhir tahun di Jakarta 1964 hanya ada beberapa perguruan tinggi diantaranya Universitas Indonesia (UI), Universitas Nasional (Unas),

Universitas 17

Agustus (Untag),

Universitas



Krisnadwipayana (Unkris), Universitas Kristen Indonesia (UKI), Universitas Muhammadiyah, Universitas Jayabaya, Universitas Katolik Atma Jaya, Universitas Ibnu Chaldun, Universitas Islam Jakarta (Unija), dan Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Masing-masing universitas tersebut memang belum memiliki fakultas dan program studi seperti sekarang. Dari sekian universitas di Jakarta, pada waktu itu yang didirikan berlandaskan iman Kristen hanya UKI dan Atma Jaya. Memang ada juga universitas kristen lain, yaitu Universitas Kristen Solaiman yang didirikan oleh perorangan dan Universitas Kristen Santo Paulus, yang pendiriannya didukung oleh Yayasan Pengutus Penyebar Injil. Tetapi bagi anak-anak warga jemaat gereja, termasuk Gereja Kristen Indonesia (GKI) Jawa Barat, sepertinya UKI menjadi pilihan ideal mereka jika menginginkan melanjutkan di perguruan tinggi Kristen.

Ternyata untuk memasuki perguruan tinggi yang dimaksud tidak sesederhana yang dibayangkan karena pesaingnya cukup banyak, sedangkan saat itu UKI juga masih terbatas daya tampungnya. Kondisi demikian tentu menimbulkan persoalan karena harus menanggapi keinginan anak-anak warga jemaat yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kristen. Tantangan ini sekaligus membuka peluang bagi yang tergerak untuk segera menyikapinya. Masalahnya siapa yang tergerak dan bagaimana tindak lanjutnya?

Dalam buku menyambut Dies Natalis Ke-25 UKRIDA tahun 1992, Ibu J. M. Rumambi Kolopita (Istri Pdt. W.J. Rumambi – Menteri Penerangan pada waktu itu) menceritakan, suatu hari kepadanya datang beberapa alumni SMA Kristen BPK Jabar (sekarang BPK Penabur), terutama dari Komisi Pembantu Setempat (KPS) Jakarta, dan



menceritakan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk diterima di UKI. Informasi ini menjadi salah satu motivasi menindaklanjuti keprihatinan tentang penyediaan sarana pendidikan tinggi bagi anak-anak lulusan SMA Kristen. Kondisi demikian yang dicermati oleh beberapa tokoh gereja bahkan menimbulkan keprihatinan, sehingga memunculkan wacana apakah memungkinkan untuk mendirikan universitas kristen lagi di Jakarta? Bukankah di Jakarta sudah ada UKI yang pendiriannya didukung oleh berbagai gereja di Indonesia? Jawabannya kemudian hari akan menjadi cerita menarik dengan

muatan niat baik, karena dari wacana berlanjut ke rencana. Atas saran Pdt. W.J. Rumambi, masalah ini oleh Ibu Rumambi didiskusikan dengan beberapa warga gereja, seperti Prof. Dr. J.L. Ch. Abineno, Kolonel dr. F. Pattiasina, Prof. Dr. D. Latuihamallo, dr. O.E. Engelen, Uripto Widjaja, Pdt. Lukito Handojo, D. Sutedja, dr. Yusak Suwarno, dan beberapa orang lain, yaitu Ny. Pouw Houw Tjiang, Swandjaja, Pdt. Clement Suleeman, Ny. Lydia Suwarno, Yusuf Iskandar.

Wacana pun mulai bergulir menjadi rencana, karena kesimpulan dari beberapa kali percakapan atau diskusi, disepakati untuk mendirikan satu lagi





universitas kristen di Jakarta. Tujuannya jelas, yaitu menampung para siswa lulusan SMA yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Tetapi di tengah situasi demikian muncul berbagai pendapat, yang langsung mendukung maupun yang belum bisa mendukung, kalau *toh* bukan berarti menolak. Saran dan kritik serta pemikiran berbeda dari berbagai pihak tetap diperhatikan dan diakomodir, walaupun pada akhirnya para “*Founding Fathers*” yang menggagas perlunya didirikan satu lagi universitas kristen terus menggulirkan rencana itu. Kemudian aspirasi mereka disampaikan ke Badan Pendidikan

Kristen Jawa Barat (BPK Jabar) untuk dipelajari dan ditindaklanjuti.

Langkah awal inilah yang menentukan kiprahnya di kemudian hari. Pertemuan demi pertemuan, persiapan demi persiapan pun dilakukan untuk benar-benar memperteguh keyakinan, bahwa keputusan mendirikan satu lagi universitas Kristen merupakan langkah dari keputusan yang tepat. Mereka para penggagas, tentunya termasuk Pak Uripto sangat bersemangat, karena mungkin pikir mereka bila mendirikan negara merdeka bisa mengandalkan semangat, mengapa

dengan semangat yang sama ditambah doa tidak bisa mendirikan universitas? Tekad sudah semakin kuat, BPK Jabar kemudian membentuk Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi (BPPT) untuk mempersiapkan pendirian UKRIDA.

Hari – H pun tiba, melalui sidangnya yang ke-23 pada 15 September 1965 di Bandung, Majelis Sinode GKI Jabar memutuskan untuk mendirikan Universitas Kristen Djaya yang disingkat UKRIDA dan menugaskan BPK Jabar untuk mengelolanya. Tetapi karena situasi politik di tanah air pada saat itu, keputusan sidang Sinode

belum bisa langsung terlaksana. Kemudian berdasarkan Anggaran Dasar Universitas Kristen Djaya pasal 19 butir 1, bahwa hari kelahiran UKRIDA jatuh pada tanggal 20 Januari 1967. Tempat kuliah UKRIDA sementara (hanya selama 18 tahun) diselenggarakan tersebar di Komplek sekolah BPK Jabar/KPS Jakarta, yaitu di Jalan Gunung Sahari No. 90-A, di Jalan Pintu Air No. 11, di Jalan Diponegoro No. 56, di Komplek Rumah Bersalin Dharma kasih, di Jalan Pembangunan III No. 1-A, dan di Jalan Proklamasi No. 27, Jakarta. Ibarat sebuah perusahaan, Ukrida sebenarnya walaupun baru berjalan sudah memiliki “cabang/perwakilan” di berbagai tempat.

UKRIDA lahir dalam suasana penuh persaudaraan dan kebersamaan dalam Yesus Kristus, suasana inilah yang menjadi harapan kedepan yang dapat dipertahankan generasi penerus, yaitu tetap dan selalu mempertahankan sifat oikumenis dalam struktur kepengurusannya. Bersama perjalanan panjang UKRIDA hadir pula semangat tokoh pendiri yang menginspirasi kaum penerusnya, melanjutkan perjuangan sesuai Visi UKRIDA, yaitu “*Sebagai*

*penyelenggara Tridharma perguruan tinggi yang unggul di taraf nasional dan internasional berdasarkan nilai-nilai Kristiani*”.

UKRIDA memang sudah berdiri dan mulai berkarya walaupun hanya dengan tiga fakultas, yaitu Kedokteran, Ekonomi Jurusan Perusahaan, dan Teknik Jurusan Elektro. Tetapi masih ada yang membuat Pak Uripto belum tenteram yaitu UKRIDA tidak memiliki gedung perkuliahan sendiri. Karena itu ia terus berpikir, berusaha, dan tentunya yang utama adalah doa yang tidak pernah berhenti. Kesemuanya ini dilakukan bersama rekan sepelayanannya yang ikut menghadirkan UKRIDA. Perjuangan Pak Uripto beralih karena setelah Ukrida berdiri harus mengupayakan dana untuk membeli lahan dan membangun kampus UKRIDA. Inipun membuatnya terus mencurahkan banyak energi, tetapi dalam iman ia percaya bahwa Tuhan yang sudah memulai Ukrida pasti akan melengkapi dengan sarananya. Kenyataannya memang demikian, karena sekitar tahun 1976, Pak William Suryajaya dari PT. Astra Internasional menawarkan lahan di kawasan Tanjung Duren Jakarta Barat kepada Panitia

Pembangunan KPS Jakarta – BPK Jabar. Pada saat itu yang menjadi Panitia Pembangunan KPS Jakarta – BPK Jabar adalah Pak Ruben Budhisesiawan dan Pak Uripto Widjaja. Beliau berdua sekaligus merupakan panitia pembangunan kampus UKRIDA, dan lahan yang ditawarkan oleh Pak William pun akhirnya dibeli.

Dalam perkembangannya walaupun sudah memiliki lahan bukan berarti proses ke arah membangun kampus UKRIDA berjalan dengan mulus, karena masalah perizinan sangatlah rumit dan berliku. Tetapi bukan Pak Uripto namanya kalau tidak menyukai tantangan, karena prinsipnya semakin tinggi kesulitannya semakin menantang, dan itu sangat menyenangkan baginya. Perjuangan Pak Uripto dan anggota pengurus UKRIDA menuai berkat Tuhan ketika tahun 1985 mulai membangun Gedung A, kemudian tahun 1992 membangun Gedung E, dan tahun 2002 membangun gedung kampus Fakultas Kedokteran di Jl. Arjuna Utara, Jakarta Barat. Pak Uripto pernah bertutur bahwa, “Kita bisa membangun kampus UKRIDA apalagi namanya kalau bukan kuasa Tuhan, dan dalam prosesnya memang ada orang-orang yang ditunjuk Tuhan menjadi kepanjangan tangan-Nya”. Harapan Pak Uripto kepada warga UKRIDA adalah agar meningkatkan rasa memiliki, suasana kampus yang tertib, bersih dan terpelihara mencerminkan karakter manusianya. Gereja-gereja yang menaungi UKRIDA juga harus memberi dukungan secara nyata.

Menurut Pak Uripto kisah perjalanan UKRIDA dramatis dan romantis kalau tidak ironis, karena kondisi awalnya memang sangat sulit bahkan sempat berada di titik nadir, ditambah yang mendirikan UKRIDA tidak seorang pun berpengalaman mengelola perguruan tinggi. Selama beberapa waktu







perjalanannya juga diwarnai silang pendapat diantara pengurus, di satu pihak ingin meningkatkan mutu, tetapi di pihak lain harus mengupayakan dana. Dalam buku "Inspirasi Seorang Uripto Widjaja", dr. Danny A.H. Dipl. Derm., menuturkan, *"Belakangan saya tahu bahwa Ukrida saat itu pernah mengalami krisis hebat yang nyaris membuat perguruan tinggi Kristen ini ditutup. Selain itu juga sebagian pengurus UKRIDA mengundurkan diri, kecuali tiga orang yang tetap bertahan untuk mempertahankan kelangsungan UKRIDA, yaitu Bapak Uripto Widjaja, Ibu Olga Pouw Houw Tjiang, dan Pdt. Clement Suleeman. Kemudian atas usaha Ibu Olga Pouw Houw Tjiang, UKRIDA memperoleh bantuan keuangan dari PT Astra sampai mampu "bernapas" kembali. Oleh karena itu saya sangat setuju bila*

*mereka bertiga diangkat sebagai Bapak dan Ibu UKRIDA".*

Apa yang sudah dilakukan oleh Pak Uripto Widjaja bersama para sahabatnya sepelayanan adalah bagian dari penyelenggaraan Ilahi. Ia memang tidak seberuntung banyak orang lain yang bisa menyelesaikan pendidikan sampai bangku kuliah, tetapi justru Tuhan mengutus dan melengkapi dirinya menghadirkan perguruan tinggi, yaitu UKRIDA dan ikut mengasuhnya. Sedemikian besar perhatiannya kepada UKRIDA, ibarat sejak bangun tidur sampai akan tidur pikirannya banyak tertuju ke UKRIDA. Sebagai hamba memang akan berganti, tetapi Pemilik UKRIDA adalah abadi. Para hamba UKRIDA memang dibatasi oleh ruang dan waktu, sebagaimana juga yang dialami oleh hamba-Nya, yaitu

Uripto Widjaja. Tanggal 3 April 2021, Tuhan sudah berkenan memanggil Pak Uripto Widjaja kembali kedalam kemuliaan-Nya. Hamba yang sederhana fisik maupun batinnya dikaruniai hikmat oleh Tuhan untuk melahirkan karya besar.

Apa yang tertulis dalam Wahyu 14: 13 sesuai untuk hamba-Nya, yaitu *"Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan sejak sekarang ini". "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka".* (Wurdianto)



# In Memoriam

## Pdt. Em. Judowibowo Poerwowidagdo, M.A., Ph. D.

(Rektor UKRIDA 2000 – 2002)



Ramah dan murah senyum. Demikian kesan yang saya rasakan ketika bertemu Pdt. E m . J u d o w i b o w o Purwowidagdo, MA., Ph. D., di kediaman beliau di Yogyakarta menjelang akhir tahun 2016. Saat itu saya sedang menulis buku Dies Emas 50 Tahun Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), dan saya melakukan wawancara singkat dengan beliau sebagai mantan Rektor Ukrida (2000 – 2002). Sebelum saya berangkat ke Yogyakarta, melalui telepon saya memberitahukan maksud saya dan beliau sangat senang serta mengatakan, *"Inggih Pak Wur, kula tenggo"* (Iya Pak Wur, saya tunggu – Bahasa Jawa). Kemudian saat saya tiba di kediaman beliau, malah beliau sendiri yang membukakan pintu pagar dan langsung mempersilakan saya

untuk masuk, padahal semula saya ingin bincang-bincang di teras rumah beliau yang cukup sejuk.

Ternyata beliau tetap mengikuti perkembangan Ukrida dan beliau sangat senang dengan kemajuan

Ukrida yang saat itu memasuki usia 50 tahun.

P d t . J u d o memang tidak lama menjabat Rektor Ukrida, tetapi beliau sangat optimis Ukrida akan cepat berkembang karena dilayani oleh tenaga-tenaga yang profesional dan kompeten. Beliau berharap agar Ukrida lebih progresif terutama peningkatan kualitas dosen, serta para dosen Ukrida lebih aktif menghasilkan karya ilmiah di jurnal internasional, dimulai dari karya penelitian karena hakikat ilmiahnya ada disana. Walaupun beliau adalah seorang pendeta, tetapi dalam jabatan Rektor sejak di Sekolah Tinggi Theologia (STT) Duta Wacana sampai kemudian berganti menjadi



Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), beliau sangat *concern* kepada pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.

Dr. Soegeng Wahyoedi, S.E., M. Ec., dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida, yang saat Pdt. Judo Poerwowidagdo menjabat Rektor Ukrida ikut mendampingi sebagai Wakil Rektor III mengatakan, bahwa sosok Pdt. Judo sangat luar biasa dan fenomenal. *“Walaupun tidak lama menjabat Rektor Ukrida, tetapi melalui gagasan beliau Ukrida ikut memberi pencerahan kepada dunia, bahwa rekonsiliasi dan perdamaian bisa diwujudkan. Ukrida sempat menjadi pusat studi bagaimana melakukan rekonsiliasi bangsa setelah tercabik oleh konflik multi dimensi, dan mengupayakan perdamaian”*, demikian kenang Dr. Soegeng Wahyoedi.

Sementara Drs. Bambang Hediono, M.B.A., dosen UKDW berkisah sedikit tentang sosok almarhum Pdt. Judo yang menurutnya *sumeh* (Bahasa Jawa – murah senyum), *handsome* dan selalu ceria. Selain itu penuh dengan ide dan banyak relasi serta sangat memperhatikan orang di lingkungannya. Contohnya kami selalu diajak menemui tamu-tamu dari luar negeri walau bahasa Inggris kami terbatas, tetapi secara tidak langsung kami diajak membina relasi. Ketika ke luar negeri selalu kirim kabar suasana atau rapat yang terjadi, dan tak pernah lupa membawa oleh-oleh sekotak coklat untuk dibagi ke dosen-dosen. Walau saat beliau menjabat Rektor UKDW saya masih sebagai dosen baru, saya pernah diminta menjadi koordinator International Workshop tentang *Peace Reconciliation* dimana pesertanya dari berbagai negara. Saat itu kami diberi kepercayaan penuh dan diarahkan dari jauh sebab beliau di luar negeri. Di tengah kesibukannya sebagai Rektor saat itu beliau sangat

terbuka dan memberi waktu khusus bagi siapapun yang ingin berdiskusi tentang apapun. Sesuai bidangnya sebagai pendeta dan ahli di bidang rekonsiliasi beliau sangat kuat dalam memotivasi orang untuk maju.

Tanpa disadari saya sudah melanggar janji bahwa hanya akan mohon waktu satu jam, tetapi beliau, Pdt. Judo, banyak bercerita sehingga saya harus menyimak dan ternyata hampir dua jam saya terpaksa menyita waktu senggangnya. Kemudian saat mewakili Ukrida saya memberikan tanda kasih berupa karikatur beliau, *wah...*beliau sangat senang sekaligus terharu karena menurutnya tanda kasih ini sangat berkesan. Sejak saat itu komunikasi diantara kami terus terjalin, sampai kemudian saya mendapat kabar bahwa Pdt. Judo sakit dan kondisinya mengakibatkan sulit berkomunikasi. Selanjutnya kadang-kadang saya menanyakan kepada teman-teman di UKDW, juga pernah kepada Ibu Judo kabar tentang kondisi Pdt. Judo.

Walaupun sudah mengetahui bahwa Pdt. Judo mengalami sakit yang cukup lama, tetapi saya tetap terkejut ketika hari Kamis, 19 Desember 2024 sore saya menerima pesan singkat melalui WA dari beberapa rekan bahwa Pdt. Judowibowo Poerwowidagdo meninggal dunia. Tuhan sudah berkenan memanggil hamba-Nya yang setia kedalam kemuliaan-Nya. Selamat jalan Pdt. Judowibowo dan bersatu dalam keabadian cinta kasih Tuhan. Dalam iman yang sama dengan sang Pemazmur terungkap, *“Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku seumur hidupku, dan aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa”*. Mazmur 23:6

***Requiem aeternam dona eis, Domine***  
Tuhan, berkatilah dalam kedamaian abadi-Mu. **(Wurdianto)**





Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) menggelar acara Natal Sivitas Akademika bertajuk "As It Is In Heaven" (Jadilah Kehendak-Mu di Bumi seperti di Surga), yang terinspirasi dari Matius 6:10, pada 20 Desember 2024 bertempat di auditorium Kampus II UKRIDA.

Acara Natal ini dihadiri oleh jajaran pimpinan universitas, yayasan, dan juga perwakilan GKI Sinode Wilayah Jawa Barat. Khotbah Natal dibawakan oleh Pdt. Tohom Marison Pardede. Rektor, Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., IPU di dalam sambutannya mengumumkan pencapaian signifikan universitas. "Berdasarkan SK terbaru dari Dirjen Dikti, UKRIDA masuk dalam klaster utama. Target kita menjadi klaster mandiri, dengan lima puluh perguruan tinggi di Indonesia masih berada di atas kita. Kita memiliki tugas berat

*untuk mencapai target menjadi klaster mandiri pada tahun 2025."* Oki Widjaja, B.Sc. (Hons.) selaku Ketua Umum Badan Pengurus Yayasan BPTK Krida Wacana memberikan pesan menghadapi tekanan atau kesulitan. "Kita harus saling memerhatikan dan menunjukkan kepedulian, karena kehadiran Tuhan di kampus ini harus bisa dirasakan oleh semua orang," ujarnya.

Acara dimeriahkan dengan berbagai penampilan, termasuk Ensemble Serumpunan Bambu dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), pembacaan puisi, pagelaran drama, persembahan pujian dari UKM Voxa UKRIDA, dan kelompok musik CAC. Dalam lomba dekorasi ruangan dalam nuansa Natal dengan tema yang sama, Skill-Lab FKIK, Marketing-UPHA, serta UAA Kampus I keluar sebagai pemenang.

Acara yang dilaksanakan atas kolaborasi panitia mahasiswa, staf, serta dosen ini diakhiri dengan doa penutup oleh Pdt. Tohom dan persembahan solo "The Gift of Christmas". Dengan semangat Natal yang sama, seluruh hadirin diajak untuk membawa kasih dan kebaikan di dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan UKRIDA sebagai tempat yang mencerminkan kehendak Tuhan, "As It Is In Heaven".

UKRIDA dengan semangat *Lead to Impact* menegaskan perannya sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya unggul di dalam akademik, tetapi juga menjadi tempat nilai-nilai kasih, kepedulian, dan semangat Natal diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Angelicya Theophila)



# UKRIDA BAGIKAN PEMANFAATAN BIJAK AI LEWAT CAMPUS TOUR SMA 3 GALATIA



Tidak hanya memperkenalkan fakultas dan program studi, pengenalan akan fasilitas yang memadai serta berbagai pilihan beasiswa juga ditawarkan kepada para siswa. Produk-produk kreatif kreasi mahasiswa yang unik dan menarik juga dibawakan, merepresentasikan hasil dari inovasi pembelajaran di UKRIDA yang mengapresiasi minat dan bakat para mahasiswanya.



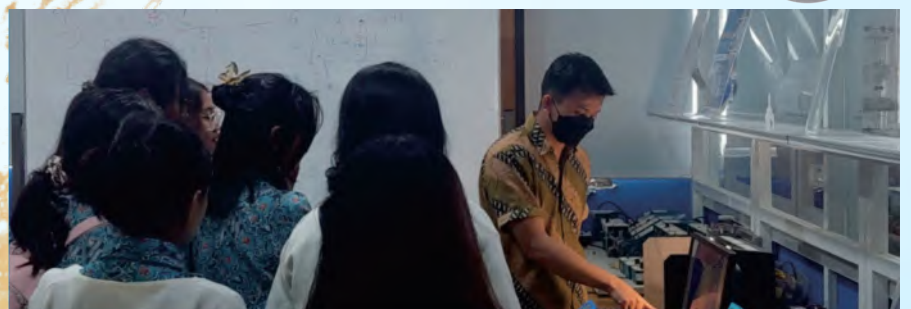
Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) menyambut gembira kedatangan SMA 3 Galatia dalam kegiatan *campus tour*, 16 Desember 2024. Didampingi Unit Pemasaran, Humas, dan Admisi (PHA) UKRIDA, sebanyak 67 orang murid, dan 4 orang guru pendamping diajak mengenal lebih dalam UKRIDA, sebagai kampus yang memiliki nilai LEAD (*Loving, Enlightening, Advanced, Determined*).

Rangkaian kegiatan meliputi kunjungan ke beberapa fasilitas belajar di UKRIDA dan pengenalan AI terkini. Dua dosen pembicara, Bapak Yanny Yesky Mokorowu, S.Th., M.Hum. dan Dr. Budi Hermawan, S.E., M.M., berbagi wawasan mengenai optimalisasi pemanfaatan AI dengan kemampuan *critical thinking*, dan revolusi AI dalam bisnis dan *marketing*.

Dalam sesi dialognya, Pak Yanny memberikan pesan kepada para siswa SMA Galatia 3 yang akrab dengan penggunaan ChatGPT dalam mengerjakan tugas sehari-hari. Beliau menyarankan agar mereka menerapkan elemen-elemen berpikir kritis, seperti analisis, evaluasi, dan *open minded* saat memanfaatkan mesin AI. Sementara itu, Dr. Budi menyampaikan bahwa AI bukan hanya alat teknologi, tetapi juga cara baru untuk berpikir tentang bisnis dan *marketing*. Beliau berharap para siswa dapat menggunakan AI secara bijak dan kritis.

Selanjutnya, kunjungan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, untuk memberikan kesempatan para siswa mengenal lebih dekat mengenai program studi yang mereka minati.

Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan jalinan komunikasi dan relasi jangka panjang antara UKRIDA dengan SMA Galatia 3. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus membuka peluang bagi para siswa dari berbagai sekolah, untuk mengeksplorasi dan memahami kebutuhan perkuliahannya di masa depan. **(Madeleine Natasya)**



# UKRIDA Memberikan Pengalaman Campus Tour bagi Siswa SMAK IPEKA Pluit dan SMA Bina Bangsa



Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) kembali menyambut kedatangan para siswa, dan kali ini adalah dari SMAK IPEKA Pluit dan SMA Bina Bangsa dalam kegiatan *tour campus* pada 9 dan 10 Desember 2024. Kegiatan ini diadakan dalam rangka menyambut Tahun Akademik 2025/2026 mendatang, yang telah dibuka masa Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)-nya sejak pertengahan tahun 2024 ini.

Sebagai universitas dengan akreditasi Unggul, UKRIDA tidak hanya semakin

dikenal oleh masyarakat luas, tetapi juga dilirik oleh sekolah-sekolah menengah atas terbaik sebagai kampus pilihan bagi para siswanya. Hal ini tentu saja menjadi peluang bagi UKRIDA untuk berkolaborasi, dan tidak menutup kemungkinan memererat hubungan antarkedua belah pihak dalam kesepakatan kerja sama lainnya.

Unit Pemasaran, Humas, dan Admisi UKRIDA mempersiapkan rangkaian *campus tour*, sesuai dengan ketertarikan terhadap program studi

yang diminati oleh para siswa SMAK IPEKA Pluit dan SMA Bina Bangsa. Terdapat 41 orang siswa SMAK IPEKA Pluit mendapatkan *trial class* di awal kedatangan mereka bersama tiga orang guru pendamping, bertempat di Kampus I UKRIDA Tanjung Duren pada tanggal 9 Desember 2024. Harry Sutrisno, salah satu siswa kelas X SMAK IPEKA Pluit menuturkan minatnya pada bidang ekonomi, dan menyebutkan juga salah satu pengalaman menariknya saat melihat serta merasakan keseruan dan antusias para mahasiswa secara





langsung proyek mahasiswa dalam pameran *Cyber Psychology*, yang merupakan bagian dari tugas perkuliahan Program Studi Psikologi.

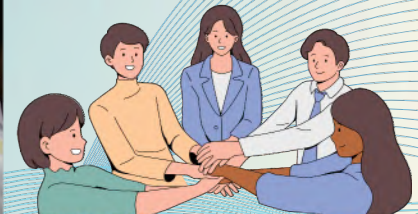
Berbeda pula dengan kedatangan 46 orang siswa SMA Bina Bangsa, yang didampingi oleh wakil kepala sekolah dan beberapa orang guru di Kampus II UKRIDA pada tanggal 10 Desember 2024, di mana para siswanya memiliki ketertarikan terhadap program studi pada bidang kesehatan medis. Hal menarik dari kegiatan *campus tour* juga disampaikan oleh Louis, salah satu siswa kelas XI SMA Bina Bangsa, yang memang memiliki minat pada Program Studi Kedokteran. Saat kunjungan di Laboratorium Anatomi,

ia melihat *cadaver* yang biasa digunakan untuk mahasiswa kedokteran praktikum anatomi, dan mengunjungi Rumah Sakit UKRIDA sebagai rumah sakit pendidikan dan lokasinya bersebelahan dengan kampus II UKRIDA. Baginya, fasilitas di Program Studi Kedokteran UKRIDA sangat lengkap dan menarik.

Dalam kesempatan yang sama, ucapan terima kasih kepada UKRIDA yang telah memfasilitasi para siswanya juga disampaikan oleh para guru SMAK IPEKA Pluit dan SMA Bina Bangsa yang turut mendampingi, serta harapan mereka bagi peserta didik yaitu dapat menambah pengetahuan terhadap program studi yang menjadi

ketertarikan mereka, pengalaman *campus tour* dengan menyaksikan langsung aktivitas-aktivitas sebagai mahasiswa nantinya, dan mempunyai pemahaman yang lebih baik akan peran yang menjadi pilihan mereka di masa depan.

Selaras dengan moto UKRIDA, yaitu *Lead to Impact* dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, UKRIDA terus memererat kolaborasi dengan berbagai sekolah dalam kegiatan edukasi, dan memberikan pengalaman menarik serta menjadi universitas terbaik yang menyediakan berbagai program studi pilihan bagi para siswa. **(Indri Torus)**





## UKRIDA Menggelar

# WISUDA CHCP-A BATCH 10

### Khusus untuk Tempo Media Group



Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA kembali menggelar wisuda *Certified Human Capital Professional (CHCP)-A Batch 10*, program ini khusus untuk Tempo Media Group. Acara ini berlangsung secara *online* pada 9 Desember 2024. Program edukasi bernilai tinggi seperti sertifikasi CHCP ini diluncurkan sebagai bagian dari kerja sama UKRIDA khususnya FEB UKRIDA dengan Tempo Media Group.

Seluruh peserta pada program sertifikasi ini tidak lain adalah para karyawan Tempo Media Group yang merupakan mitra UKRIDA. Bersama Pungki Purnadi & Associates yang menjadi fasilitator, para peserta mendapatkan empat blok besar yaitu *organization development, people development, talent & remuneration management, dan industrial relations*.

Program sertifikasi CHCP dengan kategori *advanced batch 10* ini

berlangsung dari 20 Juli – 9 November 2024. Melalui serangkaian pembelajaran sampai pada ujian sertifikasi CHCP, akhirnya tiba saatnya para peserta program tersebut menyandang gelar *CHCP Advanced* sebagai insan profesional *human resource* yang resmi dalam acara wisuda *CHCP-A Batch 10*.

Selain para peserta yang menjadi wisudawan, dalam kesempatan yang sama hadir juga Jajang Jamaludin, CHCP-A sebagai Kepala Divisi *Human Capital* Tempo Media Group, Pungki Purnadi sebagai *founder* Pungki Purnadi & Associates, Trise Indah salah satu fasilitator Pungki Purnadi & Associates, serta Subagyo, S.E., Ak., M.M. sebagai Wakil Dekan II FEB UKRIDA.

Subagyo dalam sambutannya menyampaikan harapannya. *“Saat ini persaingan semakin ketat, hal ini*

*tentunya menuntut setiap pekerja cepat beradaptasi dan berkreasi, sehingga dapat menciptakan nilai tambah pekerja itu sendiri, serta berharap para wisudawan yang telah mengikuti program CHCP-A Batch 10 menjadi mitra organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi, juga mampu merancang strategi perusahaan,”* ucap Wadep II FEB tersebut.

Turut berbangga atas kelulusan para wisudawan juga disampaikan oleh Jajang Jamaludin dan Pungki Purnadi, atas keberhasilan yang memuaskan di tengah tantangan pekerjaan dan kesibukan masing-masing peserta. UKRIDA sebagai penyelenggara program sertifikasi CHCP terus mengupayakan dukungan, kolaborasi, pengembangan potensi diri, dan pemberdayaan sesama untuk mencapai kinerja yang lebih baik, sesuai dengan moto UKRIDA, *Lead to Impact.* (Indri Torus)



# **UKRIDA dan FKUB Jakarta Barat Perkuat Toleransi Beragama melalui Dialog Mahasiswa**



Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) berkolaborasi dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Jakarta Barat, menyelenggarakan "Silaturahmi dan Dialog Mahasiswa Lintas Agama". Kegiatan dengan tema "*Peran Pendidikan dalam Menanamkan Nilai Toleransi dan Kerukunan Beragama*"

dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024 di Gedung B UKRIDA.

Dialog dihadiri oleh Plt. SUB Kelompok Kerukunan Umat Beragama BAKES BANGPOL Provinsi DKI Jakarta, Ibu Mia Kusmiyati, S.E., MAP; Ketua FKUB DKI Jakarta, Prof. Dr. H. Dede Rosyada, M.A.; Kepala Kantor Kementerian

Agama Kota Administrasi Jakarta Barat, Bapak H. Saiful Amri, S.Ag., M.Sos.; Danramil 03/Grogol Petamburan Mayor Inf. Manatap Rajagukguk, S.E., M.H., M.M.; Dosen dari Unit Pendidikan Holistik sekaligus Dosen Program Studi Optometri UKRIDA, Bapak Aswin Oktavian Hasudungan Simatupang, S.Si., M.Fil.;





Pendeta GKI Puri Indah, Pdt. Mulia H.B. Waruwu, serta mahasiswa dari berbagai program studi di UKRIDA.

Dalam sambutannya, Ibu Mia Kusmiyati menekankan secara signifikansi kerukunan umat beragama, untuk menciptakan suasana yang harmonis dan damai di tengah masyarakat yang majemuk.

Sementara itu, Prof. Dede Rosyada memaparkan Lima Pilar Kerukunan, yaitu: (1) menerima keragaman; (2) memahami perbedaan; (3) menghargai perbedaan; (4) membina kesetaraan; dan (5) memperkuat kolaborasi. Menurutnya, Indonesia di dalam hal menghargai perbedaan dalam wujud saling menghormati masih perlu terus ditingkatkan.

Bapak H. Saiful Amri dalam paparannya menjelaskan peran strategis generasi muda, dalam melestarikan dan membina kerukunan umat beragama yang perlu terus

didorong. Menurutnya, kaum muda merupakan penerus bangsa yang kelak menjadi pemimpin di masa depan, sehingga perlu memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya kerukunan umat beragama.

Diskusi mengenai kerukunan umat beragama berlangsung dinamis di bawah moderasi Pdt. Mulia Waruwu. Para mahasiswa antusias mengajukan berbagai pertanyaan yang menyoroti aspek praktis dalam membangun dan memelihara harmoni antarumat beragama. Dialog interaktif tersebut membahas langkah-langkah konkret, yang dapat diterapkan untuk mewujudkan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen pada nilai-nilai inklusivitas, UKRIDA terus berupaya menghadirkan pendidikan yang terbuka bagi seluruh mahasiswa tanpa memandang latar belakang agama. Melalui berbagai program dan kegiatan lintas agama, UKRIDA aktif membangun pemahaman antarumat beragama di masyarakat dan sivitas akademika UKRIDA. Dialog lintas agama ini merupakan salah satu wujud nyata komitmen UKRIDA dengan moto *Lead to Impact*, dalam membangun ekosistem pendidikan yang mengedepankan toleransi dan kerukunan beragama di Indonesia. (Aswin Simatupang)





# Persiapkan Resume Terbaik Anda

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di bawah Unit Pengembangan Kreativitas Akademik dan Pengelolaan Hibah UKRIDA berkolaborasi dengan Unit Alumni & Pusat Karier UKRIDA, mengadakan *workshop* "How to Write a Great Resume & Curriculum Vitae (CV)" pada 5 Desember 2024 di auditorium Kampus I UKRIDA. *Workshop* ini diikuti oleh seluruh mahasiswa UKRIDA. Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng. (Wakil Rektor I) sebagai pembicara membagikan *tips* bagaimana membuat resume yang relevan, baik, dan menarik agar dilirik oleh perusahaan.

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M. (Koordinator MBKM) menyampaikan ucapan terima kasih atas antusias para mahasiswa dan Wakil Rektor II yang

telah hadir. Dengan adanya *workshop* ini memberi pemahaman yang lebih baik bagi mahasiswa dan membuka akses menuju jenjang kariernya. Beliau juga memberikan sosialisasi Program MBKM Mandiri Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 yang membuka dua BKP Penelitian, yaitu CHP (*Center for Healthy Student*) yang dikhususkan untuk mahasiswa Fakultas Psikologi, dan SESDI (*Center of Sustainable Eco-Smart Digital Infrastructure*) yang dikhususkan untuk mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah ilmu di luar kampus.

Tirza Tubawalony, S.S. (Kepala Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional/KHI) dan Vingky Putera,

S.S. (Staff Unit KHI) memberikan sosialisasi tentang *Ukrida Global Mobility Program*. Melalui program ini, mahasiswa mendapat kesempatan membangun relasi dan meningkatkan ilmu dengan lingkup yang lebih luas, yaitu lingkungan internasional dengan memegang nilai *Connecting, Empowering* dan *Transforming*.

Semangat dan antusias yang tak kalah ketika sesi pembicara membahas "Resume & CV". Resume yang menarik dapat menjadi peluang bagi seorang pelamar dilirik oleh perusahaan, daripada CV yang lebih menonjolkan detail kariernya secara lengkap. "Resume merupakan *personal summary* dari kualifikasi yang dimiliki oleh seseorang. Resume yang baik berfokus pada *skills*, mudah dibaca dan dimengerti, *visually powerful* dan bebas dari *gimmick*, dan *formation style* yang terdiri atas *Reverse Chronological, Functional Style, dan Skill Style*," ungkap Wakil Rektor I. Sesuai dengan moto *Lead to Impact*, UKRIDA mendukung persiapan karier mahasiswa di masa depan. (Richard Moses)



## Membangun Generasi Muda Unggul

# FEB UKRIDA Selenggarakan PARENTS GATHERING

Mayoritas generasi Z berisiko diberhentikan dari pekerjaan akibat rendahnya motivasi, profesionalitas, dan kemampuan berorganisasi. Merespons tantangan tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA menggelar *Parents Gathering* pada 30 November 2024 dengan tema "*Bersinergi Membangun Generasi Muda Unggul*", mengajak para orang

tua dan dosen bersinergi membentuk generasi muda berkualitas unggul.

Kegiatan yang berlangsung di auditorium Kampus I UKRIDA ini bertujuan memberikan wawasan mendalam kepada para orang tua mahasiswa Angkatan 2023-2024. Acara ini menghadirkan dua topik utama yaitu "*Empowering Gen Z*" dan

"*Pengenalan Industri Asuransi Jiwa*".

Hadir dalam acara tersebut, Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M. (Wakil Dekan I), Subagyo, S.E., Ak., M.M. (Wakil Dekan II), Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M. (Ketua Program Studi Magister Manajemen), Dr. Gidion P. Adirineksa, S.E., M.Si. (Ketua Program Studi Manajemen), Febriani C.S.







Magdalena, S.E., M.S.Ak. (Ketua Program Studi Akuntansi), Eva Oktavini, S.E. M.S.Ak. para dosen, dan para orang tua.

Sesi “Empowering Gen Z” yang dipandu oleh Felisitas Kaban, M.Psi., Psikolog, menjadi salah satu rangkaian acara yang menarik, yaitu studi tentang dunia kerja terdapat tiga alasan utama generasi Z (Gen Z) berpotensi diberhentikan, di antaranya 50% kurang motivasi, 46% kurang profesional, dan 42% kurang kemampuan berorganisasi. Beliau menekankan pentingnya sikap dan mental, bukan sekadar keunggulan teknologi.

Felisitas Kaban membahas dinamika antargenerasi dengan menekankan pentingnya apresiasi orang tua melalui Teori Umpan Balik. Ketika orang tua memberikan umpan balik positif terhadap kreativitas dan inovasi



Generasi Z, hal ini menciptakan siklus motivasi yang mendorong pengembangan potensi mereka lebih lanjut. Beliau juga mengungkapkan potensi besar generasi Z yang kreatif, inovatif, dan adaptif, namun sekaligus mengingatkan akan perlunya etika dan mental untuk mencapai kesuksesan di dunia kerja.

Selain itu, pemaparan informasi juga diberikan oleh salah satu mitra FEB

yaitu F. Danang Sasongko, alumnus yang kini menjabat sebagai *Head of Literacy and Inclusion* PT Asuransi Jiwa Nasional. Selanjutnya, Lukman Hakim, *Head of Risk Management* PT Asuransi Jiwa Nasional, membawakan seminar literasi keuangan bertajuk “Pengenalan Industri Asuransi Jiwa”.

Melalui kegiatan ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKRIDA dengan semangat *Lead to Impact* menegaskan komitmen membangun generasi muda unggul, baik secara akademik, mental, maupun karakter. Kolaborasi antara orang tua dan UKRIDA diharapkan dapat mendorong mahasiswa menjadi pribadi yang berintegritas, serta siap menghadapi tantangan global. (Angelicya Theopila)







**UKRIDA Bangun Kreativitas Anak Muda**

# UKRIDA Business Competition (UBC) 2024

Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA menyelenggarakan *UKRIDA Business Competition (UBC) 2024*, dengan tema “VIRTUE” (*Venturing an innovative result of technology usage by the efficiency*) pada 29 November 2024.

Acara yang menekankan pada pemanfaatan teknologi secara inovatif untuk meningkatkan efisiensi ini, digelar secara *hybrid*. Para peserta

yang terdiri atas dosen, mahasiswa, dan siswa dari berbagai sekolah jenjang SMA, mengikuti jalannya acara melalui Zoom maupun hadir langsung di Kampus I UKRIDA.

Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M. (Wakil Dekan I FEB) dalam sambutannya berharap seminar ini dapat memberikan dampak positif, dan membuka wawasan baru tentang dunia bisnis. Acara yang mengedepankan nilai-nilai 4C (*critical*







*thinking, creativity, collaboration, dan communication*) ini, juga dimeriahkan oleh penampilan dari UKRIDA Splendid Dancers serta UKM Band.

Dalam paparannya, Paulus Sulastri, S.Kom, M.A. (CEO PT Karya Investa Propertindo) menekankan pentingnya inovasi sebagai bentuk perubahan yang signifikan. Beliau memberikan contoh inovasi terkait penggunaan *3D printer*, untuk mencetak prototipe fungsional produk sebelum memulai produksi massal, sehingga dapat menghasilkan model awal dari produk baru untuk menguji desain dan fungsinya, serta mengurangi risiko kesalahan investasi.

Dr. Gidion P. Adirinekso, S.E., M.Si., CIQaR, CIQnR (Ketua Prodi Manajemen) memperkenalkan Program Studi Manajemen UKRIDA, yang telah meraih akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan Tinggi (BAN-PT), menandakan bahwa kurikulum yang diterapkan berkualitas tinggi, dan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan global dan teknologi.

Memasuki acara utama kompetisi yang diikuti oleh sembilan belas SMA, terpilih sepuluh tim untuk melanjutkan ke tahap penilaian juri.

Kesepuluh finalis tersebut adalah Ekumene Christian High School, SMAK Yusuf A, SMA Methodist, SMA Santa Laurensia Alam Sutera, SMAN 2 Jakarta, SMAS Pah Tsung, SMK Cinta Kasih Tzu Chi, SMKN 2 Yogyakarta, SMAN 4 Yogyakarta, dan SMK Negeri 9 Jakarta.

*UKRIDA Business Competition (UBC)* tidak hanya menjadi ajang unjuk kemampuan akademik, tetapi juga sebagai wadah pengembangan kreativitas dan inovasi siswa. Dengan adanya penilaian oleh juri, setiap sekolah diharapkan dapat menampilkan prestasi terbaik dan saling berbagi pengalaman.

Dalam kompetisi ini, Ekumene Christian High School meraih juara pertama dengan inovasi *Hi-Tech Payment* dan *Connect Your Seller* sebagai solusi untuk kopi Starling. Posisi kedua diraih oleh SMA Methodist, sementara SMAK Yusuf A meraih posisi ketiga. Prestasi ini mencerminkan dedikasi dan kreativitas para siswa dalam menghadirkan solusi inovatif. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus menjadi katalis bagi ide dan kreativitas generasi muda untuk kemajuan ilmu dan teknologi. **(Vanessa Jeanne)**





# PRODUK MEKAIKU

Penyedap Rasa Alami  
menjadi

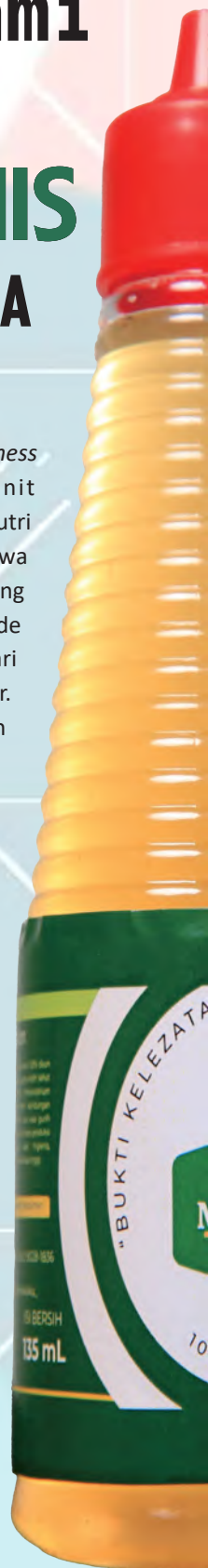
## KARYA INOVASI BISNIS

### Mahasiswa UKRIDA

Dalam kesempatan *Creative and Innovative Business Competition 2024*, yang diadakan oleh Unit Kewirausahaan UKRIDA, Yesarela Talasia, Selani Putri Simarmata, dan Koen Raffy Raditya, mahasiswa Program Studi Manajemen UKRIDA yang tergabung dalam satu tim mengikuti kompetisi tersebut. Ide bisnis terinspirasi dari Yesarela yang berasal dari Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur. Ibunya dan masyarakat sekitar memakai daun mekai, daun yang tumbuh liar di hutan Kalimantan sebagai penyedap rasa dalam masakannya.

Sebenarnya, pemerintah Kabupaten Kutai Barat telah menyosialisasikan tanaman daun mekai ini sebagai pengganti penyedap rasa dalam masakan, tetapi sayangnya belum ada pengelolaan dan pengembangan bisnis daun mekai sebagai penyedap rasa masakan. Tim melihat adanya peluang besar untuk mempromosikan produk penyedap rasa berbahan alami ini di Jakarta, yang merupakan kota besar dan kota urban di mana kesadaran akan gaya hidup sehat sudah meningkat di kalangan masyarakatnya.

Produksi penyedap rasa dari daun mekai menawarkan solusi penyedap rasa yang lebih sehat dan alami, dibandingkan dengan MSG (*Monosodium Glutamat*). Daun mekai dipilih karena kandungan glutamat alaminya yang tinggi, memberikan cita rasa gurih tanpa tambahan bahan kimia, tanpa efek samping





seperti MSG yang dapat menyebabkan hipertensi, penurunan fungsi otak, dan hipersensitivitas, ataupun penyedap rasa lainnya seperti gula pasir yang dapat menyebabkan diabetes dalam jangka pemakaian yang cukup lama.

Pengolahan daun mekai menjadi bahan cair dengan konsentrasi yang tepat, tim menamai produk yang digagasnya ini Mekaiku. Dibuat dalam kemasan 100 ml per botol, dengan nominal harga jual sebesar Rp 30.000,- dan menargetkan ibu rumah tangga dengan rentang usia dewasa yaitu usia 17-65 tahun sebagai target pasar, serta melakukan pemasaran melalui media sosial seperti, Instagram dan WhatsApp, menjadi pemaparan rencana bisnis yang disampaikan tim dalam lomba tersebut. Tim berhasil menuai hasil dari kerja kerasnya saat terpilih sebagai Juara I dalam kompetisi ini.

Tim kembali mendapat kesempatan memaparkan ide bisnis Mekaiku dalam ajang lomba poster inovasi dan prototipe produk inovasi "*Life Entrepreneurship and Development Competition 2024*" (LeaD 2024), yang diselenggarakan oleh UKRIDA dengan sepuluh peserta dari berbagai perguruan tinggi swasta, dan kembali berhasil meraih Juara I. Kemenangan ini semakin memotivasi tim dalam mengembangkan ide bisnis yang belum tersentuh, dan tentunya bermanfaat bagi banyak orang.

Berita menggembirakan datang kembali melalui salah satu juri *Creative and Innovative Business Competition 2024* yaitu Maria Dini Gilang Prathivi S.S., M.M., di mana tim kembali mendapat peluang untuk membuktikan dan bertemu dengan banyak mitra bisnis dalam acara *Entrepreneur Hub Jakarta Raya 2024 Sesi IV* pada 28 November 2024. Hadir juga Maman Abdurrahman, S.T., Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di mana tim berkesempatan secara langsung memaparkan produk Mekaiku di hadapan beliau, dan semakin bangga ketika tim kami berhasil lolos seleksi dalam acara bergengsi ini.

Semangat *Lead to Impact* melandasi harapan besar tim dalam mengembangkan bisnis Mekaiku menjadi bisnis profesional, dapat berkolaborasi dengan petani lokal dalam pembudidayaan daun mekai, dan menjangkau media penjualan dengan beragam *e-commerce*, memerluas jaringan baik target pasar maupun mitra bisnis, serta yang tak kalah pentingnya adalah dapat memotivasi bagi teman-teman mahasiswa, yang memiliki minat dan bakat kewirausahaan atau jiwa *entrepreneur*.  
(Indri Torus)





# Rektor UKRIDA kembali Dipercaya sebagai Lead Assessor di ASEAN



Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) kembali mendapat kesempatan berkontribusi untuk kemajuan pendidikan tinggi ASEAN, melalui Rektornya, Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., IPU, yang dipercaya sebagai *Lead Assessor* dalam program penilaian *ASEAN University Network - Quality Assurance (AUN-QA) ke-417* di University of Mindanao, Filipina pada tanggal 26-28 November 2024.

Acara penilaian mutu akademik ini merupakan inisiatif jejaring universitas di ASEAN (AUN), untuk memastikan standar pendidikan tinggi yang berkualitas di kawasan Asia Tenggara. Sebelumnya, pada pertengahan tahun ini, Prof. Herman juga merupakan *Lead Assessor for Bachelor for*





*Science in Agriculture* di AUN-QA Programme Assessment ke-396, di Central Luzon State University, Filipina.

Kini, Prof. Herman kembali memimpin tim asesor AUN-QA, dalam melakukan evaluasi mendalam terhadap program studi *Bachelor of Science in Accountancy* (BSA) di University of Mindanao. Beliau juga didampingi oleh Assoc. Prof. Dr. Sumet Umchid dari King Mongkut's University of Technology North Bangkok, Thailand, sebagai *Co-Assessor*.

Profesor Herman melakukan proses penilaian berdasarkan pada panduan AUN-QA versi 4.0, yang menerapkan skala tujuh poin yang mencakup tiga elemen utama: *evidences*, *QA practice/system*, serta *results*. Beliau bersama tim asesor lainnya menilai berbagai aspek strategis, sistemik, dan fungsional dari program studi yang perlu dievaluasi.

Penunjukan Prof. Herman sebagai *Lead Assessor* dalam penjaminan mutu ini, merupakan salah satu keunggulan dari kompetensi, dan

rekam jejak beliau sebagai sivitas akademika UKRIDA di bidang penjaminan mutu pendidikan tinggi. UKRIDA dengan semangat *Lead to Impact* siap berkontribusi positif bagi pengembangan standar mutu pendidikan yang lebih baik di kawasan ASEAN. (**Madeleine Natasya**)



# Gelar Acara Wisuda

## **UKRIDA Hasilkan 300 SDM Unggul dan Berkarakter**

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) melaksanakan Wisuda Ke-5 Ahli Madya, Ke-2 Sarjana Terapan, Ke-66 Sarjana, dan Ke-40 Magister Manajemen, dengan jumlah 300 orang wisudawan pada 22 November 2024 di Pullman Hotel, Jakarta Barat.

Bersamaan dengan acara wisuda periode ini, dilakukan penyerahan ijazah dan transkrip yang

diperuntukkan bagi wisudawan Program Studi (Prodi) Manajemen, Akuntansi, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Sipil, Informatika, Sistem Informasi, Psikologi, Sastra Inggris, Kedokteran, Optometri, Keperawatan, dan Magister Manajemen. Kebijakan ini menjadi komitmen UKRIDA dalam memberikan pelayanan yang efektif kepada lulusannya, guna memudahkan para

wisudawan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Dalam sambutannya, Rektor, Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, mengumumkan pencapaian penting universitas yaitu perolehan Akreditasi Unggul dari BAN-PT, menjadikan UKRIDA sebagai satu dari 140 perguruan tinggi berakreditasi unggul di Indonesia. Beliau menekankan





komitmen UKRIDA dalam mendidik mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter baik.

Tercatat sebanyak 40 wisudawan Sarjana dan 72 wisudawan Magister meraih predikat *cum laude*. IPK tertinggi Program Sarjana diraih Hardi Sutomo (Teknik Elektro) dengan IPK 3,99, sementara di Program Magister, Priskilla Candra dan Sandri Lusinda meraih IPK sempurna 4,0.

Selaras dengan pesan Rektor, Kepala LLDIKTI Wilayah III, Prof. Dr. Toni Toharudin, menyampaikan tiga bekal utama lulusan UKRIDA yakni kompetensi akademik berbasis kurikulum terkini, karakter berintegritas, dan keterampilan inovatif untuk menghadapi era revolusi industri.

Ketua Umum Badan Pengurus YBPTK Krida Wacana, Oki Widjaja, B.Sc (Hons), mengungkapkan rencana pengembangan UKRIDA meliputi penguatan riset teknologi dan *artificial intelligence*, serta persiapan akreditasi internasional melalui kolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri.

Kualitas lulusan UKRIDA mendapat pengakuan dari dunia kerja, dibuktikan dengan tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai 90% berdasarkan *tracer study* sejak 2022. Lima wisudawan terbaik juga menerima penghargaan pengembangan *soft skills*, yakni Delsie Hendita Alvena Pandiangan (Prodi Psikologi), Juanita Grace Kezia (Prodi Teknik Industri), Jason Gabriel Vierist (Prodi Manajemen), Nathan Septian (Prodi Informatika), dan Felix Savero (Prodi Informatika).

Di antara kisah inspiratif wisudawan, Grace Mulyana berhasil menjadi sarjana pertama di keluarganya berkat Beasiswa UKRIDA Unggul. Sementara Cicilia Septa mendapat kesempatan belajar di Taiwan dan Filipina dengan dukungan UKRIDA.

Hingga saat ini, UKRIDA telah menghasilkan lebih dari 19.000 alumni, yang berkontribusi dalam berbagai bidang untuk kemajuan bangsa. Semangat *Lead to Impact* terus ditanamkan kepada seluruh sivitas akademika, termasuk para alumni untuk bukan hanya dikenang, tetapi juga diimplementasikan pada dunia karier mereka kelak. (**Madeleine Natasya**)



UKRIDA SUKSES MENGGELAR

# LIFE ENTREPRENEURSHIP AND DEVELOPMENT COMPETITION 2024

Pada tanggal 22 November 2024, Unit Kewirausahaan bekerja sama dengan Unit Pengembangan Karakter, Unit Pengembangan Kreativitas Mahasiswa, dan Unit Pengembangan Kreativitas Akademik, sukses menggelar kompetisi "*Life Entrepreneurship and Development (LEaD) 2024*" secara *hybrid*, bertempat di *junction* Kampus I UKRIDA. Ajang bergengsi ini terselenggara atas dukungan dan kolaborasi antara Unit Kewirausahaan UKRIDA dengan Badan Koordinasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (BK2PTKI). Kompetisi ini juga menjadi salah satu bagian dari *Global Entrepreneurship Week 2024*, yang digagas oleh Global Entrepreneurship Network. Melalui kompetisi dengan dua kategori yaitu Lomba Poster Inovasi dan Prototipe Produk Inovasi ini, diharapkan agar para mahasiswa dapat berkreaitivitas mengembangkan ide-ide baru, menciptakan solusi kreatif untuk masalah-masalah yang dihadapi, menyadarkan pentingnya kewirausahaan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, mengasah keterampilan bisnis, serta memupuk jiwa kepemimpinan dan memberikan peluang dukungan mentor dalam pengembangan usaha mereka.



Perlu disadari oleh masyarakat, khususnya oleh para generasi penerus bangsa, akan pentingnya kewirausahaan bagi pertumbuhan ekonomi negara. Peran kewirausahaan diakui sebagai perwujudan dari pertumbuhan perekonomian berkelanjutan, yang juga merupakan salah satu tujuan dari komitmen global untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan (SDGs). UKRIDA yang terpilih sebagai tuan rumah turut mengedukasi dalam kegiatan seminar “*Membangun Bisnis Berkelanjutan melalui Teknologi dan Inovasi*”, yang dibawakan oleh Ivan Sandjaja (*Managing Director* Global Entrepreneurship Network di Indonesia), beliau juga sebagai juri dalam kompetisi LEaD ini.

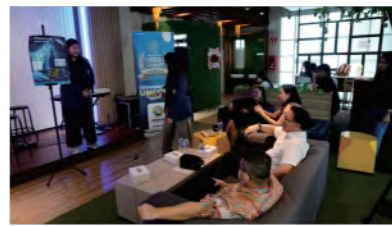
Dalam pembahasannya, Ivan Sandjaja menegaskan bahwa Indonesia masih kekurangan jumlah *entrepreneur*. Dari jumlah penduduk Indonesia saat ini yang sudah mencapai 281,6 juta jiwa, tercatat jumlah *entrepreneur* sebanyak 4,99 juta

orang secara persentase  $\pm 3\%$  jauh lebih rendah dibandingkan dengan jumlah *entrepreneur* di negara Cina yaitu sebesar 12%, dan negara Singapura sebesar 9%. Melalui seminar yang beliau bawakan, dijelaskan bahwa seorang *entrepreneur* perlu kreatif, dan memahami nilai dari produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. “*Semakin luas wawasan dan pengalaman seorang entrepreneur, maka ia semakin kreatif,*” tegasnya.

Hadir tiga pakar sebagai juri dalam kompetisi LEaD ini, yaitu Elita Jessamine Chandra, B.Comm, M.M., CEAP (Kepala Unit Kewirausahaan UKRIDA), Ivan Sandjaja, serta Dr. Hery Winoto Tj., S.E, M.M., CPHR<sup>®</sup>, COMS, CHCP-A, CEAP (dosen Program Studi Magister Manajemen dengan bidang kepakaran Manajemen Sumber daya Manusia dan Manajemen Strategik). Kesepuluh tim yang masuk dalam babak final kompetisi LEaD berkesempatan memaparkan secara singkat poster inovasi yang dilombakan. Sebelum akhir acara



penutupan, para juri memutuskan tiga tim sebagai pemenang. Juara I, Mekaiku (tim dari UKRIDA), Juara II, Serba Serbi Nusantara, dan Juara III, Quandra Solutions, dua tim terakhir adalah dari Universitas Pelita Harapan (UPH). UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* turut menumbuhkan dan mengembangkan jiwa *entrepreneur* para mahasiswa, dan mendorong semangat kewirausahaan. (Indri Torus)



## PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN

# SUMPAAH PROFESI

## OPTOMETRIS UKRIDA



Program Studi Optometri Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA berbangga, atas pencapaian yang telah diraih oleh 28 orang peserta Pelantikan dan Pengambilan Sumpah ke-2 Profesi Optometris, dari Program Sarjana Terapan dan RPL Optometri. Acara ini berlangsung pada tanggal 21 November 2024 bertempat di auditorium Kampus II, UKRIDA.

Dokter Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM (Dekan FKIK UKRIDA) dengan penuh bangga melepas para peserta pelantikan tersebut. Dalam sambutannya, beliau menegaskan acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Profesi Optometris ini merupakan awalan sebuah perjalanan baru dengan peran, tugas, dan tanggung jawab baru sebagai optometris. Beliau juga berharap lulusan Program Studi Optometri

dapat melayani masyarakat dalam hal yang terkait kesehatan mata, berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan dan sekolah dalam mengedukasi dan memajukan dunia optik di Indonesia, serta dapat menjadi pionir di dunia optometri baik nasional maupun internasional.

Pada saat pembacaan hasil yudisium Program Sarjana Terapan dan RPL yang dibawakan oleh Indra Karnadi, Ph.D (Ketua Program Studi Optometri), disebutkan bahwa Billy Gadi Kencana S.Tr.Kes. sebagai lulusan terbaik. Beliau berharap Program Studi Optometri UKRIDA dapat berkembang, dan menjadi visioner bagi Universitas lain yang akan membuka Program Studi Optometri.

Tutus Siti Halimatussa Diyah, S.Tr.Kes. sebagai salah satu lulusan dari tiga

orang lulusan terbaik menyampaikan harapan. *“Optometris menjadi bidang profesi yang besar dan bermanfaat bagi Indonesia dan dunia, serta ke depannya diharapkan UKRIDA dapat membuka program studi lanjutan magister dan doktoral optometri,”* ungkapnya.

Melalui semangat yang dilandasi moto *Lead to Impact*, Program Studi Optometri UKRIDA berkomitmen meningkatkan jumlah lulusan profesi optometris, dan meningkatkan kompetensi para optometris melalui upaya-upaya penanganan gangguan penglihatan, serta ikut berkontribusi dengan pemerintah dalam pemerataan pelayanan kesehatan mata bagi masyarakat Indonesia. **(Indri Torus)**





## UKRIDA, CSSF, DAN KLASIS GKI Perkuat Kerja Sama Beasiswa bagi Jemaat GKI

Pada tanggal 19 November 2024, UKRIDA kembali menjalin kerja sama strategis dengan Badan Pekerja Majelis Klasis Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sinode Wilayah Jawa Barat. Acara penandatanganan *Memorandum of Agreement (MoA)* berlangsung di Ruang Rektorat, Kampus I UKRIDA.

Turut hadir dari pihak UKRIDA adalah Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., IPU (Rektor), Dr. Octavia, S.E., M.S.Ak, CA (Wakil Rektor II), dan Dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor III). Dari Clement Sulaeman Scholarship Fund (CSSF) hadir Imin Brata, S.E., Joy Magdalena, S.E., Dipl. Ing. Irawati Sutanto, Dr. Dra. Mina Sulastri Njotowidjojo, M.S., beserta jajaran kepala unit dan staf.

Sedangkan dari Klasis Jakarta Utara hadir Pdt. Lie Nah (Ketua Umum) dan Pnt. Dewie Kristianti (Sekretaris Umum), Pdt. Christian Hutabarat (Sekretaris Umum Klasis Jakarta 1), serta masing-masing perwakilan dari Klasis Jakarta Barat, Klasis Jakarta Selatan, Klasis Jakarta Timur, dan Klasis Priangan.

Dalam sambutannya, Prof. Herman menekankan pentingnya jejaring kerja sama untuk memperluas akses pendidikan berkualitas. *“Kami percaya kolaborasi dengan Klasis GKI tidak hanya memperkuat hubungan kami sebagai institusi berbasis nilai Kristiani, tetapi juga membantu menciptakan calon pemimpin bangsa yang berkarakter.”*



*Memorandum of Agreement* ini membahas terkait program beasiswa untuk para mahasiswa dari GKI. Program ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan potongan biaya kuliah pada berbagai program studi di UKRIDA seperti Manajemen, Keperawatan, Psikologi, dan Teknik. Beasiswa ini merupakan wujud nyata dari visi UKRIDA untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada lebih banyak siswa berbakat, khususnya dari lingkungan GKI.

Perwakilan dari Klasis GKI juga menyampaikan apresiasi atas kolaborasi ini. Pdt. Lie Nah mengungkapkan, *“Kerja sama ini adalah langkah penting untuk mendukung anak-anak jemaat mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu. Kami berharap program ini terus berlanjut dan berdampak baik bagi banyak pihak.”*



*memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya,”* jelas Christopher.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Christopher, perwakilan dari Klasis Jakarta Barat. Ia menekankan pentingnya menjaga kualitas penerima beasiswa yang selektif. *“Di Klasis Jakarta Barat, kami memberlakukan proses seleksi berlapis. Selain wawancara di tingkat jemaat, calon mahasiswa juga diwawancarai di tingkat klasis untuk memastikan mereka memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kami ingin memastikan bahwa penerima beasiswa tidak hanya memenuhi syarat akademis, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat untuk*

Diskusi hangat antara pimpinan UKRIDA dan perwakilan klasis menghasilkan berbagai usulan inovatif, seperti keterlibatan mahasiswa penerima beasiswa untuk aktif di gereja, dan pemberian edukasi mengenai peluang pendidikan di UKRIDA bagi jemaat.

Dengan ditandatanganinya MoA ini, UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* berkomitmen untuk terus berkolaborasi dalam menciptakan peluang pendidikan yang inklusif dan bermutu bagi generasi muda. **(Madeleine Natasya)**



# KUNJUNGAN SMA KRISTEN YUSUF KE FEB UKRIDA

Pencapaian akreditasi Unggul dua program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA yaitu Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen, membuat kedua program studi tersebut menjadi pilihan bagi para siswa SMA dan SMK. Peluang karier yang dahulunya dipandang sebagian masyarakat hanya sebagai auditor keuangan, pekerja Bank, dan kantor pajak, kini berbeda dengan kondisi perkembangan teknologi era digital saat ini. Teknologi membawa keberagaman peluang karier bagi lulusan Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen, baik secara nasional maupun internasional.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKRIDA dengan bangga menyambut baik dan mendukung dalam kesempatan kunjungan para siswa SMA Kristen Yusuf, bersama Kepala Sekolah dan guru pendamping mereka ke UKRIDA, pada 19 November 2024. Berbagai

rangkaian acara mulai dari seminar, *workshop*, pengenalan Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen, sampai pada informasi tentang UKRIDA disajikan oleh Tim Marketing UKRIDA, kepada 43 orang siswa kelas XII yang menjadi peserta kegiatan tersebut.

Hadir kedua narasumber seminar dan *workshop* yaitu Ibu Elita Jessamine Chandra, B.Comm, M.M, CEAP (dosen Program Studi Manajemen UKRIDA dengan bidang kepakaran *Digital Marketing* dan Kewirausahaan, yang juga sebagai Kepala Unit Kewirausahaan UKRIDA), yang membawakan materi dengan topik "*Creative Entrepreneurship*", dan Bapak Hartoni, S.Ak., M.S.Ak. (dosen Program Studi Akuntansi UKRIDA dengan kepakaran *Financial Accounting*), beliau membagikan cara menentukan harga jual dengan *profit margin* yang tepat sebagai *entrepreneur*.

Ibu Elita menjelaskan bahwa pola pikir *Entrepreneurs* adalah pola pikir yang bertumbuh, gigih, tidak mudah menyerah, memunyai disiplin diri, kreativitas, adaptabilitas, dan berani mengambil risiko yang diperhitungkan, juga siap belajar dari kegagalan. Beliau juga menjelaskan bahwa seseorang dapat disebut *entrepreneur* jika orang tersebut menciptakan bisnis baru, dengan menanggung sebagian besar risiko dan





menikmati sebagian besar manfaat bisnis tersebut. Seorang *Entrepreneur* biasanya memulai dengan menentukan produk, lalu mengidentifikasi masalah, memvalidasi masalah tersebut, dan berkreativitas.

Semakin menarik, ketika Bapak Hartoni memberikan simulasi tentang penentuan harga jual suatu produk dengan jumlah persentase laba bersih, yang diperoleh dari hasil penjualan selama periode waktu tertentu. Beliau langsung mengajak seluruh siswa untuk aktif dalam sesi yang



dibawakan, sebelum masuk pada sesi *workshop* dan *campus tour*.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKRIDA yang disemangati moto *Lead to Impact*, siap mendukung para siswa mengenal peluang karier, terutama lulusan Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen, dan memberi gambaran perkuliahan di UKRIDA serta memotivasi para peserta membangun jiwa *entrepreneur*. (**Indri Torus**)

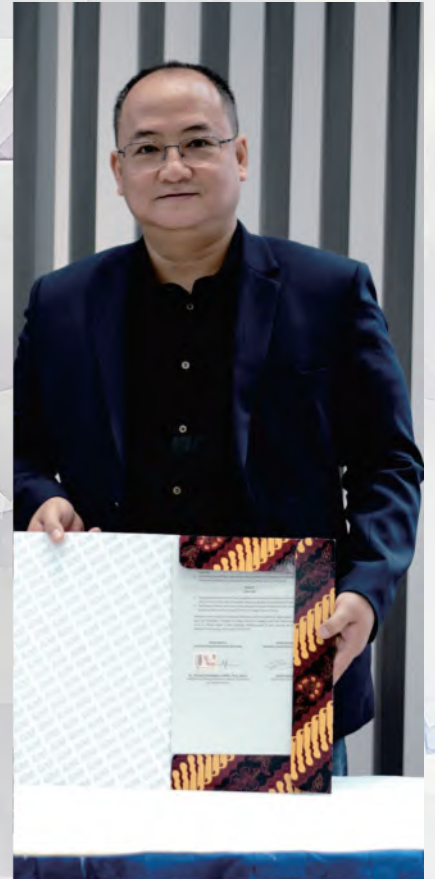


# Beyond Planning

## UKRIDA dan Maxwell Leadership Indonesia Cetak Pemimpin Masa Depan

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) menggelar acara bertajuk *"Beyond Planning: Focusing on What Matters"* pada 16 November 2024, bertempat di lounge Kampus II UKRIDA. Acara ini menghadirkan tiga orang pembicara inspiratif yaitu Bapak David Pratomo (CEO Maxwell Leadership Indonesia), Bapak David Tjokrorahardjo (*trainer* Maxwell Leadership Indonesia), dan Bapak Paulus Winarto (*motivator, author, dan trainer* Maxwell Leadership Indonesia).

Acara diawali dengan penandatanganan *Memorandum of Agreement (MoA)* antara UKRIDA dan Maxwell Leadership Indonesia. Pada momen ini, dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor Bidang Mahasiswa,



Alumni, Kerja-sama dan Kewirausahaan) menyampaikan harapan besar dari kerja sama ini. *"Kita memiliki misi yang sama, yaitu mencetak future leader. Pendidikan formal saja tidak cukup. Melalui kolaborasi ini, kami ingin membantu mengembangkan leadership untuk diri sendiri dan generasi muda ke depan,"* ujarnya. Lebih lanjut, dr. Citra juga menyebut bahwa donasi yang dikumpulkan Maxwell Leadership Indonesia akan mendukung pendidikan tinggi untuk menciptakan generasi yang lebih unggul.

Dalam sambutannya, Pak David Pratomo menekankan pentingnya kepemimpinan yang melayani. *"Maxwell Leadership Indonesia*





percaya bahwa kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang ingin melayani, bukan otoriter. Kami ingin memberikan dampak lebih besar kepada masyarakat dan bangsa Indonesia," ungkapnya.

"This is not a talkshow. Jadi kalian bisa semakin luas untuk berpartisipasi," ujar Pak David. Beliau menekankan bahwa kepemimpinan sejati adalah mendorong partisipasi aktif, bukan hanya mengarahkan. Beliau juga menyampaikan pesan inspiratif, "Jangan suka menghindari kompetisi," serta mengajak para peserta untuk menghadapi tantangan dengan keberanian dan semangat kompetitif yang sehat. Melalui pendekatan ini, Pak David memperlihatkan bahwa pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang memotivasi orang lain untuk mencapai potensi terbaik mereka, sekaligus memupuk semangat kerja sama dan keberanian menghadapi persaingan.

Sebagai tambahan, peserta diajak untuk berdiskusi tentang lima elemen penting dalam membangun sebuah merek yaitu visi, strategi, taktik, eksekusi, dan perbaikan. Mereka juga diminta memberikan pandangan terkait kutipan inspiratif, seperti "Vision without action is a dream" dan "Action without value is a nightmare".

Melalui acara ini, UKRIDA bersama Maxwell Leadership Indonesia berharap dapat mencetak pemimpin masa depan yang tidak hanya memiliki visi, tetapi juga mampu bertindak berdasarkan nilai moral yang kuat, demi menciptakan dampak positif bagi masyarakat yang berlandaskan moto UKRIDA *Lead to Impact*. (Stevani Kurnia Sari)





# PRODI OPTOMETRI UKRIDA

## IKUT BERPARTISIPASI AKTIF DALAM KEGIATAN PEMERIKSAAN MATA



Bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-35 MNC Grup pada tanggal 14 November 2024 di Inews Tower, Menteng, Prodi Optometri UKRIDA ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis, serta pemberian makanan sehat untuk 1.000 anak, yang digelar oleh MNC Grup melalui MNC Peduli, bekerja sama dengan Onesight EssilorLuxottica Foundation dan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sebelum berlangsungnya kegiatan ini, MNC Peduli telah melakukan pemeriksaan awal di belasan Sekolah Dasar Negeri maupun Swasta di wilayah Jakarta Pusat.

Sesuai dengan perkembangan zaman, anak-anak selalu berhubungan dengan

*gadget*. Sebagian besar anak-anak tidak menyadari bahwa mereka dapat mengalami kelainan refraksi seperti miopia, hipermetropia, dan astigmatisme. Masih banyak orang tua yang mungkin belum peduli dengan kesehatan mata anaknya, atau bisa juga terkendala ekonomi sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan tersebut.

Hasil dari pemeriksaan mata, menunjukkan bahwa hampir 90% anak-anak mengalami kelainan refraksi. Hal ini menjadi tugas utama bagi Prodi Optometri UKRIDA untuk mencegah semakin banyaknya penderita kelainan refraksi, terutama anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Kegiatan ini diharapkan dapat

membantu anak-anak kembali belajar dengan fokus, dan menjalani aktivitas sehari-hari dengan nyaman, serta menjadi gemar mengonsumsi makanan sehat terutama ikan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Liliana Tanoesoedibjo (*Executive Chairwoman* MNC Grup), Jessica Tanoesoedibjo (Wakil Ketua Umum MNC Peduli), Bapak Budi Sulistio (Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kementerian Kelautan dan Perikanan), dan Bapak Peter Tan (Presiden Direktur Essilor) yang turut melihat dan memantau langsung pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis untuk 1.000 anak. **(Seri Nila)**



# KUNJUNGAN AKADEMIK REKTOR UKRIDA KE HERIOT-WATT UNIVERSITY DAN UNIVERSITY OF EDINBURGH, SKOTLANDIA



Pada tanggal 11 hingga 13 November 2024, Rektor UKRIDA Prof. Dr.-Ing. Herman Parung, M.Eng., IPU melakukan kunjungan akademik ke Heriot-Watt University di Edinburgh, Skotlandia. Selama tiga hari kunjungan akademiknya, Prof. Herman tidak sekadar berbagi ilmu, tetapi juga memperkenalkan perspektif unik Indonesia dalam bidang rekayasa sipil.

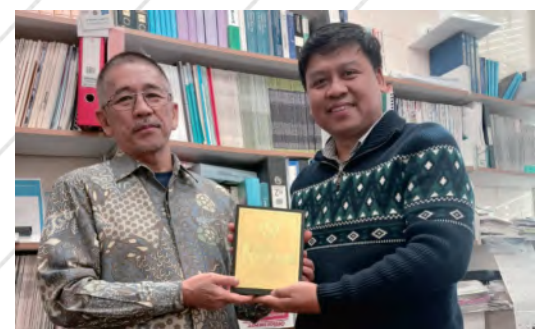
Kuliah tamu bertajuk "*Damage Assessment and Seismic Design of Building*" mendapat apresiasi dari para dosen dan mahasiswa pascasarjana Heriot-Watt University dan University of Edinburgh. Dalam paparannya, Prof. Herman membagikan wawasan mendalam tentang penilaian kerusakan dan desain seismik bangunan. Penjelasan disampaikan

secara komprehensif, mencakup kategori kerusakan struktural, prinsip desain tahan gempa, dan pelajaran berharga dari beberapa peristiwa gempa bumi yang terjadi sebelumnya di Indonesia.

Selain itu, Prof. Herman juga membagikan beberapa dokumentasi pribadi terkait kegempaan di Indonesia, untuk diakses oleh mahasiswa pascasarjana yang tertarik mempelajari seputar manajemen risiko bencana. Hal ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mempelajari strategi mitigasi bencana langsung dari wilayah rawan gempa, salah satunya adalah Indonesia.

Dalam kesempatan istimewa ini, beliau melakukan diskusi mendalam dengan Prof. Omar Laghrouche (*Director Institute for Infrastructure and Environment*) dan Benny Suryanto, Ph.D (*Associate Professor* di *Institute for Sustainable Built Environment Heriot-Watt University*). Pertemuan tersebut membuka peluang kerja sama strategis, yang dapat mengembangkan potensi akademik kedua belah pihak di masa depan.

Perjalanan akademik ini merupakan langkah nyata para pemimpin UKRIDA dengan semangat *Lead to Impact*, untuk terus mendukung sivitas akademika UKRIDA membangun jembatan pengetahuan secara global. (Madeleine Natasya)





# PSIKOEDUKASI OLEH FAKULTAS PSIKOLOGI UKRIDA

## Manajemen Konflik

### melalui Pengenalan Tipe Kepribadian, Pola Asuh, dan Luka Batin

*Pola Asuh, dan Luka Batin*”, bertempat di GKI Cipinang Indah pada 10 November 2024 bersama tiga puluh orang penatua utusan berbagai jemaat GKI Klasis Jakarta Selatan.

Kegiatan tersebut berlangsung atas inisiatif Fakultas Psikologi UKRIDA dan Gereja Kristen Indonesia (GKI) Klasis Jakarta Selatan (JKS), setelah sebelumnya sukses menyelenggarakan Pembinaan Penatua. Dalam sesi pembahasan topik pengenalan tipe kepribadian, peserta diajak untuk memahami kepribadian individu melalui tes temperamen, yang dilanjutkan dengan merefleksikan tentang pengalaman konflik yang dialami dan kaitannya dengan kepribadian masing-masing yang bersangkutan.

Dalam sesi selanjutnya, beliau membahas faktor eksternal yang menyebabkan konflik, yaitu pola asuh dan luka batin. Kali ini peserta diajak untuk memahami konsep *“technoference”*, yaitu disrupsi kemajuan teknologi yang memengaruhi pola asuh masa kini dan melakukan analisis luka batin yang dialami, turut dibahas contoh dari salah satu peserta sebagai contoh pembahasan untuk memudahkan pemahaman peserta. Peserta juga diajak melakukan refleksi survei riwayat hidup untuk mengenali luka batin yang dimiliki. Dengan semangat *“blessed to be a blessing dan Lead to Impact”*, Fakultas Psikologi UKRIDA bukan hanya siap berkolaborasi, tetapi juga siap berkomitmen untuk terus menjadi berkat bagi pelayanan gereja dan masyarakat. (**William Gunawan**)



Tantangan dalam kehidupan tentunya dialami oleh semua orang selama ia hidup, termasuk tantangan menghadapi permasalahan sehari-hari. Perbedaan, konflik, perdebatan tak terelakkan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Teknologi dan perkembangannya juga turut memberi dampak positif dan negatif, yang pada akhirnya dapat menambah keragaman permasalahan yang dihadapi oleh seseorang.

Kondisi ini cukup menarik perhatian William Gunawan, S.Psi., M.Min., M.Si., Ph.D, CLC (Dekan Fakultas Psikologi UKRIDA). Beliau hadir secara langsung sebagai narasumber memberikan edukasi dan wawasan guna meningkatkan pelayanan para peserta mengenai topik *“Manajemen Konflik melalui Pengenalan Tipe Kepribadian,*



# UKRIDA

## Kembali Menambah Jumlah

# Insinyur Profesional Utama (IPU)

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) kembali menambah jumlah Insinyur Profesional Utama (IPU), dengan pencapaian yang telah diraih oleh Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D, IPU, Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK). Gelar IPU ini diraih setelah beliau mengikuti serangkaian proses yang diakhiri dengan uji kompetensi pada 9 November 2024, yang diselenggarakan oleh Majelis Uji Kompetensi-Badan Kejuruan Elektro Persatuan Insinyur Indonesia (BKE-PII), di bawah kepemimpinan Ir. Tumpal Gultom, M.T., IPU, ASEAN Eng.

Pelantikan IPU untuk Ir. Eddy Wijanto berlangsung pada tanggal 13 November 2024 di Hotel Mulia, Senayan, Jakarta, bersamaan dengan Seminar dan Konvensi Nasional Badan Kejuruan Elektro 2024. Dengan bertambahnya pemegang IPU ini, maka semakin memperkuat reputasi UKRIDA di bidang teknik secara nasional, khususnya dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pendidikan di FTIK UKRIDA. UKRIDA berkomitmen untuk terus memajukan bidang keinsinyuran di Indonesia demi pembangunan bangsa, dengan mendorong dosen, mahasiswa, dan alumni untuk terus meningkatkan kompetensi dan berkontribusi secara positif. UKRIDA berharap agar pencapaian ini dapat menjadi inspirasi bagi sivitas akademika UKRIDA, khususnya di bidang teknik, untuk mengharumkan nama universitas dan mendukung kemajuan keinsinyuran nasional.

**(Indri Torus)**





## UKRIDA Dorong Penerapan Bioetika Kristen di Dunia Medis



Sebagai institusi pendidikan yang telah menghasilkan ribuan tenaga medis profesional selama 57 tahun, UKRIDA menegaskan kembali komitmennya dalam pengembangan bioetika Kristen di Indonesia, melalui penyelenggaraan "One Day Symposium on Christian Bioethics" pada 9 November 2024.

Simposium internasional yang diselenggarakan secara *hybrid* di auditorium Kampus II UKRIDA ini, merupakan hasil kolaborasi UKRIDA dengan International Christian Medical and Dental Association (ICMDA) dan Pelayanan Medis Nasional (PMdN) Perkantas. Lebih dari seratus peserta dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, praktisi medis, akademisi, dan masyarakat umum, turut berpartisipasi dalam diskusi mengenai bioetika Kristen ini.

Simposium internasional ini menghadirkan deretan pakar bioetika terkemuka, baik dari dalam maupun luar negeri, yaitu Bapak Denni Boy Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D (Ketua Pusat Kajian Bioetika Kristen

dan dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UKRIDA), Dr. Lydia Pratanu, M.S. (RSAB Harapan Kita); dr. Ronald Jonathan, M.Sc., DTM&H (PRIME Indonesia), Prof. Dr. David G. Smithard, FRCP (University of Greenwich, UK), serta Dr. Jean Li-Lim (Primary Care Physician, Ministry of Health Malaysia, ICMDA Area Representative Southeast Asia).

Dalam sambutannya, Wakil Rektor III UKRIDA, dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ menekankan urgensi kajian bioetika di era kemajuan teknologi medis. "*Bioetika Kristen merupakan panggilan dan tanggung jawab kita untuk mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap aspek perawatan kesehatan, terutama dalam isu-isu sensitif seperti perawatan the end of life,*" ujarnya.

Dua isu krusial bioetika yaitu aborsi dan *euthanasia* disampaikan oleh Bapak Denni Boy. Beliau menjelaskan perlunya pendekatan komprehensif dalam konteks masyarakat Indonesia yang plural. Sementara itu, Prof. David menyampaikan tantangan pelayanan

medis sehubungan dengan akhir kehidupan.

Dr. Jean memaparkan isu krusial tentang penggunaan kecerdasan buatan dalam praktik kedokteran. "*Penggunaan AI dalam dunia medis memerlukan pengawasan yang lebih ketat, karena keputusan yang diambil oleh AI mungkin tidak selalu sejalan dengan etika atau nilai-nilai Kristen,*" tegasnya.

*One Day Symposium on Christian Bioethics* menghasilkan beberapa rekomendasi strategis, termasuk pengembangan panduan etis praktis dan pembentukan kelompok diskusi fokus untuk topik-topik spesifik.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus mengembangkan program-program inovatif dalam bidang bioetika Kristen, termasuk penelitian kolaboratif, publikasi ilmiah, dan pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan aspek etis dalam pendidikan kesehatan. **(Deborah Vemi)**

# Pembukaan Program Beasiswa English Access 2024-2026



Pada tanggal 8 November 2024, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH) UKRIDA menggelar pembukaan *English Access Scholarship Program 2024-2026*, bertempat di *junction* Kampus I. UKRIDA membuka peluang bagi para siswa SMA/SMK kelas X di Jakarta, untuk program beasiswa penuh belajar bahasa Inggris selama dua tahun di UKRIDA, melalui kerja sama dengan Regional English Language Office (RELO), Kedutaan Besar Amerika Serikat, dan Indonesian International Education Foundation (IIEF).

Acara dihadiri oleh pemimpin dan perwakilan institusi yang terlibat, yaitu dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D,

Sp.KJ (Wakil Rektor Bidang Mahasiswa, Alumni, Kerja-sama, dan Kewirausahaan), Ira Rasikawati, Ph.D (Dekan FISH UKRIDA), Siegfrieda Mursita Putri, M.Hum. (Ketua Program Studi Sastra Inggris UKRIDA), Tirza Tubalawony, S.S. (Kepala Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional), serta Cicilia Septa Rolies, S.S. (Koordinator Program Beasiswa *English Access*). Acara juga dihadiri oleh Ruth Goode (Direktur RELO), Dian Safitri (RELO *Assistant*), Chandri Negara dan Titi (IIEF *Program Team*), serta para siswa peserta dan perwakilan dari sekolah asal peserta.

Dokter Theresia dalam sambutannya menekankan bahwa, program ini

merupakan kesempatan yang baik bagi pengembangan potensi para siswa, serta mengingatkan para siswa untuk tidak takut melakukan kesalahan dalam belajar bahasa Inggris.

Direktur RELO, Ruth Goode, menyampaikan terima kasihnya kepada UKRIDA atas dukungan yang diberikan, serta menyampaikan apresiasi kepada para siswa yang terpilih untuk mengikuti program ini. Program *English Access* telah meluluskan 2.012 siswa dari delapan puluh negara selama dua puluh tahun. Beliau juga memberikan penghargaan kepada para pengajar *English Access* yang telah berdedikasi dalam mendidik para siswa program ini. Pada kesempatan ini, beliau menyampaikan bahwa tahun ini Indonesia dan Amerika Serikat merayakan 75 tahun hubungan bilateral, dan mengingatkan pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa global. UKRIDA sebagai tuan rumah juga menyampaikan informasi yang tidak kalah menariknya, yaitu perihal berbagai kesempatan untuk mencoba jalur beasiswa, serta fasilitas seperti *Ukridian's Family* bagi para peserta *English Access* saat nanti akan memasuki bangku perkuliahan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, pengembangan diri, dan kepemimpinan siswa.

Pembukaan *English Access Scholarship Program 2024-2026* ini menegaskan komitmen untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, pengembangan diri, mengasah kepemimpinan, dan membuka peluang baru bagi pelajar Indonesia dalam tingkat global. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* siap memberikan dampak positif bagi generasi muda, dengan mendorong mereka menginspirasi bagi sesama melalui bahasa dan budaya. (**Angelicya Theophila Duarta**)



## UKRIDA BERKONTRIBUSI DALAM:

# Pelantikan dan Pembekalan PTPS Kecamatan Grogol Petamburan



Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) dengan pencapaian akreditasi UNGGUL yang diperolehnya, terus mengupayakan yang terbaik dari segi kualitas pendidikan dan reputasi universitas. UKRIDA menyadari pentingnya membangun *community relations* sebagai salah satu upaya bukan saja membentuk, tetapi juga meningkatkan reputasi universitas di tengah masyarakat. Melalui dukungan masyarakat sekitar, UKRIDA dapat menjangkau lebih luas lagi sampai ke semua lapisan masyarakat.

Salah satu bentuk partisipasi aktif UKRIDA adalah, dengan turut berkontribusi memfasilitasi acara pelantikan dan pembekalan Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) Kecamatan Grogol Petamburan pada 5 November 2024 di auditorium Kampus I UKRIDA. Semarak dan semangat para PTPS turut memenuhi tempat tersebut.

Acara dihadiri oleh dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor III UKRIDA), Agus Sulaeman, M.SI (Camat Grogol Petamburan), Rini Rianti Andriani (Koordinator Divisi Sumber Daya Manusia dan Organisasi Bawaslu

Provinsi DKI Jakarta), perwakilan Bawaslu Kota Jakarta Barat, perwakilan Kapolsek Grogol Petamburan, perwakilan Komisi Pemilihan Umum (KPU), para Lurah Kecamatan Grogol Petamburan, Panitia Pengawas Pilkada Serentak 2024, serta para PTPS yang akan dilantik dan pembekalan.

Acara ini diselenggarakan sebagai salah satu upaya bagian dari gelaran demokrasi 2024. Harapan kepada para PTPS disuarakan dalam setiap sambutan para perwakilan yang hadir

saat itu. Tindak-tanduk para pengawas menjadi cerminan langsung dari para PTPS dalam tugas yang diemban, yang dapat secara langsung dinikmati oleh masyarakat sekitar.

Melalui moto *Lead to Impact*, UKRIDA bangga dan siap berkontribusi dalam gelaran demokrasi pada pilkada mendatang, bersama para PTPS mewujudkan Pilkada Serentak 2024 yang jujur, adil, dan transparan, serta selalu berupaya meningkatkan *community relations* universitas. (Indri Torus)



# PENANDATANGAN *Kesepakatan* DAN STUDI BANDING UKRIDA dengan Matana University



Pada tanggal 4 November 2024, UKRIDA mengadakan penandatanganan kesepakatan (MoU) dan studi banding dari Matana University. Hadir perwakilan dari UKRIDA adalah Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., IPU (Rektor), Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng. (Wakil Rektor I), Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., CA (Wakil Rektor II), dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor III), dan beberapa Kepala Unit. Sementara perwakilan dari Matana University hadir Dr. Melitina Tecocalu, S.E., M.M., CFP, CHCP-A (Rektor), Dr. Lulu Setiawati, S.E., M.Bus., D.Th., CFP, CSA (Wakil Rektor Bidang Operasional), serta beberapa Kepala, Manajer, dan Koordinator pengelola.

Dalam sambutannya, Prof Herman mengungkapkan ucapan terima kasihnya serta kesediaan UKRIDA untuk berkolaborasi, baik program-program akademik maupun non-akademik. Beliau berharap bahwa penandatanganan MoU dapat segera menjadi MoA pada bidang-bidang yang disepakati bersama. Dalam kesempatan yang sama, Dr. Melitina merespons dengan membuka diri, bertumbuh, dan belajar dari UKRIDA sebagai universitas yang telah mencapai status akreditasi Unggul.

Acara dilanjutkan dengan penandatanganan MOU dari kedua belah pihak. Beberapa potensi kerja sama yang ikut dibahas antara lain MBKM, proses rekognisi Satuan Kredit Semester (SKS) pada mata kuliah, dan pelaksanaan kegiatan MBKM Mandiri.

Sedangkan untuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) meliputi pola pelaksanaan sistem Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), hubungan antara Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis, dan Rencana Operasional Tahunan dengan Standar Penjaminan Mutu, Struktur Organisasi yang berjalan di UKRIDA, LPM, dan Audit Mutu Internal. Terakhir, pembahasan terkait Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi jenjang karier dosen dan pegawai penunjang akademik, serta cara UKRIDA meningkatkan *performance* dan *culture* pegawai. Bersama nilai-nilai *Lead to Impact* yang dikandungnya, UKRIDA siap menginspirasi menjadi berkat, garam, dan terang bagi komunitas, institusi, dan masyarakat sekitar. (Indri Torus)



## Parents Gathering FTIK

# MERANGKAI KOLABORASI UNTUK MASA DEPAN MAHASISWA



Acara tahunan *Parents Gathering* Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) UKRIDA kembali hadir pada 2 November 2024, membawa semangat kolaborasi yang hangat antara kampus, mahasiswa, dan orang tua. Diadakan secara daring, acara ini dihadiri oleh Dekan FTIK, Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D, IPU bersama para Ketua Program Studi, para dosen pembimbing akademik, staf sekretariat fakultas, mahasiswa, dan tentu saja para orang tua. Momen ini adalah kesempatan berharga untuk saling berbagi informasi dan berkomunikasi, demi memajukan perjalanan akademik mahasiswa FTIK UKRIDA. Dalam sambutannya, Ir. Eddy Wijanto menguraikan pencapaian FTIK serta berbagai inisiatif baru yang diterapkan melalui program-program di FTIK UKRIDA. *"Kami ingin setiap mahasiswa di FTIK memiliki akses dan kesempatan untuk berkembang secara maksimal,"* ujar Dekan FTIK,

menekankan pentingnya keterlibatan para orang tua dalam mendukung perjalanan akademik putra-putri mereka.

Acara ini semakin menarik dengan kehadiran Bryant Jani Rampengan, mahasiswa Program Studi Teknik Industri yang tengah mengikuti program akselerasi di Taiwan. Bryant berbagi cerita tentang keberaniannya mengambil keputusan untuk belajar ke luar negeri, dan membuka wawasan yang lebih luas. *"Tantangan selalu ada, tapi manfaatnya tak terhingga. Pengalaman ini mengubah cara pandang saya tentang dunia dan peluang karier,"* ujarnya, memberi inspirasi kepada para mahasiswa dan orang tua tentang pentingnya menjelajahi peluang internasional.

Sementara itu, Fransisca Natalia Widjaja, S.Psi., M.I.Kom. (Kepala Unit Pemasaran, Humas, dan Admisi)

melengkapi sesi dengan memaparkan berbagai keunggulan UKRIDA, mulai dari program studi yang dirancang untuk era digital, fasilitas kampus yang modern, hingga jaringan kerja sama dengan berbagai industri dan universitas di dalam dan luar negeri. Tak ketinggalan, informasi tentang beasiswa pun menjadi daya tarik tersendiri bagi para orang tua, yang ingin putra-putrinya mendapatkan pengalaman pendidikan yang optimal. Dengan moto *Lead to Impact*, *Parents Gathering* FTIK bukan sekadar acara tahunan, tetapi sebuah komitmen untuk terus memperkuat kolaborasi antara fakultas, mahasiswa, dan orang tua. Melalui kolaborasi ini, FTIK berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memotivasi para mahasiswanya untuk meraih masa depan yang gemilang. **(Vannia Tabitha Talakua)**



Kegiatan *Hunting* UKM Pers UKRIDA

## Menangkap Keindahan Berekspresi



Pada tanggal 2 November 2024, UKM Pers UKRIDA mengadakan kegiatan *hunting* foto di kawasan Blok M, Jakarta Selatan, yang diikuti oleh para anggota UKM khususnya pada minat fotografi. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para anggotanya dengan kemampuan fotografi, dan memererat hubungan antaranggota UKM dalam bentuk kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan.

Kegiatan diawali dengan *briefing* singkat mengenai teknik fotografi, kemudian disusul dengan pembagian anggota menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan waktu untuk menangkap momen-momen atau *spot* yang menarik bagi anggota di area tersebut.

Kawasan Blok M yang terkenal dengan keramaian dan keanekaragaman budaya menjadi tempat *hunting* pilihan UKM Pers UKRIDA. Para anggota dapat menangkap berbagai gambar, mulai dari arsitektur bangunan, aktivitas masyarakat, hingga potret *candid* yang mencerminkan kehidupan sehari-hari di Jakarta. Keberagaman objek yang ditemukan memberikan tantangan tersendiri bagi para peserta, untuk dapat berkreasi melalui berbagai sudut pandang.

Setelah sesi *hunting*, peserta berkumpul kembali dan kegiatan ini ditutup dengan *sharing session* mengenai foto yang mereka ambil, dan memberikan perspektif masing-masing mengenai pengalaman mereka

saat *hunting*.

Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat dalam pengembangan keterampilan teknis anggota UKM, tetapi juga menciptakan ikatan yang lebih kuat antaranggota. Disemangati moto *Lead to Impact*, UKRIDA mendukung mahasiswa untuk berkreasi dan berkarya melalui tugas yang diemban, dan melalui kegiatan seperti ini para anggota juga diharapkan dapat lebih percaya diri dalam mengeksplorasi dunia luar, menyampaikan cerita-cerita menarik melalui lensa kamera, serta mampu memberikan hasil dokumentasi yang terbaik dan tepat ketika bertugas sebagai tim fotografi UKRIDA. (Alexandra)



# 51 Dokter Baru Dilantik,

## UKRIDA Telah Luluskan 5.248 Dokter



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA telah menyelenggarakan pelantikan dan pengambilan sumpah dokter, untuk 51 orang dokter baru pada 2 November 2024 bertempat di auditorium Kampus II UKRIDA.



Acara pelantikan angkatan ke-130 ini dihadiri oleh Rektor (Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng.), Wakil Rektor III (dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ), Dekan FKIK (dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM), Bendahara Umum Yayasan BPTK Krida Wacana (Dipl. Ing. Irawati Sutanto), Direktur RS UKRIDA (dr. Tuan Juniar Situmorang, M.Kes.), perwakilan IDI Cabang Jakarta Barat, rumah sakit jejaring, Ikatan Alumni FKIK UKRIDA, jajaran struktural dan staf UKRIDA, serta para keluarga dari dokter baru. Pelantikan ini bertujuan untuk meresmikan kelulusan dan komitmen 51 orang dokter baru yang siap untuk menjalankan tugasnya dengan





penyempurna integritas, empati, dan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

Acara diawali dengan khidmat melalui pembagian firman oleh Pdt. Darwin Darmawan, kemudian dilanjutkan dengan prosesi pengambilan sumpah dokter dipimpin oleh Dekan. Disusul dengan pengalungan medali dan penyerahan tabung ijazah kepada para dokter baru, menandai komitmen mereka dalam menjunjung tinggi standar etika medis. Pada kesempatan tersebut, diberikan penghargaan lulusan terbaik dengan IPK 3,75 kepada dr. Lee Irvinto.

Di dalam sambutannya, Dekan FKIK dr. Antonius menyampaikan bahwa, *“Sumpah dokter adalah tonggak sejarah yang bermakna, menandai komitmen untuk melayani dengan integritas dan kejujuran. Sumpah ini bukan sekadar rangkaian kata, tetapi sebuah refleksi*

*tanggung jawab mendalam dalam pelayanan kepada sesama.”*

Selanjutnya, sambutan juga diberikan oleh Rektor, Prof. Herman Parung, yang mengungkapkan kebanggaannya terhadap lulusan FKIK UKRIDA. Yayasan BPTK Krida Wacana melalui Dipl. Ing. Irawati Susanto mengingatkan kepada para dokter baru tentang pentingnya nilai LEAD dan profesionalisme di dalam menjalani profesi dokter.

UKRIDA memiliki peran besar dalam membekali dokter baru dengan nilai-nilai integritas, pelayanan, dan profesionalisme. Melalui kurikulum yang berkualitas dan komitmen terhadap moto *Lead to Impact*, FKIK UKRIDA telah menghasilkan 5.248 orang dokter yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan cinta kasih terhadap masyarakat. (Angelicya)







# Seminar Mendampingi Anak Menuju Karier Impian

Pada tanggal 2 November 2024, Pusat Layanan Psikologi (PLP) UKRIDA berkolaborasi dengan SMAK PENABUR Harapan Indah telah sukses menggelar *workshop* bertajuk “Mendampingi Anak Dalam Perencanaan Karier”, yang diikuti oleh dua ratus orang tua siswa Kelas I SMA.

Dalam upaya memaknai akreditasi unggul yang telah dicapai, Fakultas

Psikologi UKRIDA terus berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat. William Gunawan, S.Psi., M.Min., M.Si., Ph.D, CLC, selaku Dekan Fakultas Psikologi sekaligus *Indonesia Country Director* untuk Asia Pacific Career Development Association (APCDA), memimpin *workshop* yang penuh wawasan seputar perencanaan karier dan pengembangan potensi diri para siswa.

Dalam pemaparannya, ia menyampaikan tiga poin utama, yaitu alasan pentingnya mendampingi anak, dasar teori yang mencakup konsep “*Protean & Boundaryless Career Attitude*” dan “*Career Wheel*”, serta memberikan *tips* praktis untuk merencanakan karier masa depan anak.

“Orang tua harus berperan sebagai *coach*, yang membantu anak untuk mengenali potensi dan minat mereka,” ungkap William.

Dengan semangat *Blessed to Be A Blessing* dan *Lead to Impact*, *workshop* ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi orang tua, dalam mempersiapkan generasi muda menyongsong masa depan yang lebih percaya diri dan matang. (William Gunawan)







# Optometry Engineering: Technology Innovation for Vision Care



Dalam rangka Hari Penglihatan Dunia (*World Sight Day*) yang jatuh pada tanggal 10 Oktober 2024, pada tanggal 2 November 2024 Program Studi Optometri UKRIDA menyelenggarakan seminar *hybrid* dan *didactic course* secara *onsite*, bertempat di auditorium Kampus II dengan tema "*Optometry Engineering: Technology Innovation for Vision Care*", bersama lima orang narasumber terkemuka di bidangnya masing-masing, yaitu Mr. Alvin Ho (Menicon Singapore), dr. Kristian Goenawan, Sp.M (dosen Program Studi Kedokteran dan Optometri UKRIDA dan dokter spesialis mata di RS UKRIDA), Ibu Endah Kristiani, S.T., M.T., Ph.D (dosen Program Studi Informatika), Dr. dr. Ronald Winardi Kartika, Sp.BTKV.VE(K), FICS, FACS (dosen Program Studi Kedokteran), serta Bapak Taufik Hadi, S.Tr.Kes, S.E., M.M. (Akademi Refraksi Optisi LEPRINDO, Manajer Ciputra SMG Eye Clinic). Kegiatan ini digagas oleh organisasi kesehatan internasional seperti WHO dan International Agency for the Prevention of Blindness (IAPB), hari ini menggarisbawahi pentingnya pemeriksaan mata rutin, pencegahan gangguan penglihatan, dan upaya untuk mengurangi



kebutaan yang dapat dihindari melalui kampanye dan kegiatan seperti pemeriksaan mata gratis, edukasi kesehatan, serta seminar-seminar. *World Sight Day* mengajak masyarakat, tenaga kesehatan, dan pembuat kebijakan untuk bersama-sama memerhatikan isu kesehatan mata. Acara ini juga menyoroti pentingnya akses ke layanan kesehatan mata yang berkualitas, terutama di daerah yang terbatas layanannya, serta peran teknologi dalam diagnosis dini dan pengobatan penyakit mata.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mata, serta memperkenalkan inovasi teknologi dalam diagnosis dan perawatan kesehatan mata yang semakin berkembang. Acara ini melibatkan partisipasi dari tenaga kesehatan profesional seperti tenaga kesehatan optometri, kedokteran, mahasiswa Prodi Optometri, dan mahasiswa Prodi Kedokteran, acara ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas diagnosis dan pengelolaan masalah kesehatan mata. Teknologi seperti *multimodal imaging*, *multifocal contact lenses*, dan kecerdasan buatan dalam optometri menjadi sorotan dalam acara ini, menghadirkan beragam solusi inovatif yang diharapkan mampu mendukung upaya preventif serta perawatan gangguan penglihatan.

Pemateri pertama adalah Mr. Alvin Ho dengan topik "*Multifocal Contact Lenses: Innovative Solutions for Presbyopia with Cutting-Edge Technology*". Sebagai ahli dalam pengembangan lensa kontak, beliau memaparkan inovasi terbaru dalam desain lensa multifokal yang ditujukan untuk mengatasi presbiopia, suatu kondisi yang umum dialami oleh orang yang berusia di atas 40 tahun. Teknologi terbaru dalam lensa ini memungkinkan kenyamanan, dan memberikan penglihatan yang optimal untuk jarak dekat maupun jauh, sehingga meningkatkan kualitas hidup tanpa memerlukan



pergantian kacamata secara berkala. Pemateri kedua adalah dr. Kristian Goenawan, beliau menyampaikan materi bertajuk *"Innovation of Fundus Photo Using Smartphone and OCT Posterior for Daily Optometrist Practice"*. Dalam presentasinya, beliau mengupas cara menggunakan teknologi *smartphone* untuk mengambil gambar fundus berkualitas tinggi, serta penggunaan *Optical Coherence Tomography Posterior* dalam praktik optometri. Dengan perangkat yang lebih terjangkau ini, optometris dapat melakukan deteksi dini penyakit retina dengan lebih mudah dan akurat, sehingga membantu dalam meningkatkan diagnosis serta perawatan pasien.

Pemateri ketiga adalah Ibu Endah Kristiani dengan topik *"Artificial Intelligence in Optometry"*. Beliau membahas penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam bidang optometri, yang memungkinkan analisis data visual jauh lebih mendetail, membantu optometris dalam mengidentifikasi pola atau kelainan yang sulit terdeteksi dengan metode manual. Penggunaan AI di bidang optometri ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi diagnostik, mempercepat proses pemeriksaan, dan memungkinkan perawatan yang lebih personal dan spesifik sesuai dengan kebutuhan pasien. Pemateri keempat, Dr. Ronald Winardi memaparkan *"Multimodal Imaging Techniques for Microcirculation Assessment: From SDF Imaging to NIRS Applications in Clinical Monitoring"*. Beliau menjelaskan teknik pencitraan multimodal yang canggih seperti SDF (*Sidestream Dark Field*) *Imaging* dan NIRS (*Near-Infrared Spectroscopy*). Teknologi ini sangat berguna dalam pemantauan klinis, terutama dalam memahami aliran darah mikro yang memengaruhi kesehatan mata secara keseluruhan, sehingga memperkuat kemampuan optometris di dalam pengawasan dan penanganan kondisi kesehatan



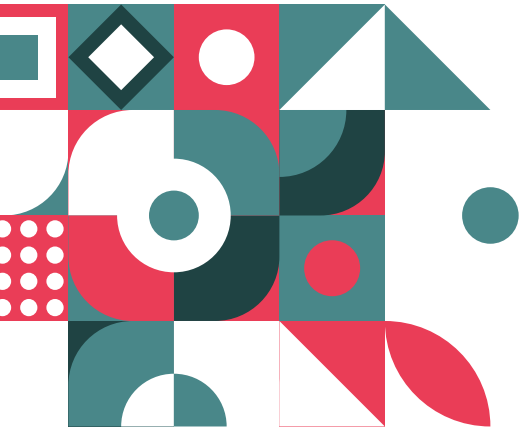
mata yang lebih baik. Pemateri terakhir yaitu Bapak Taufik Hadi menutup sesi ini dengan membawakan topik *"Topografi dan Wavefront pada Refraksi Subjektif"*. Beliau membahas penggunaan teknologi topografi dan *wavefront* dalam pemeriksaan refraksi subjektif, yang memungkinkan optometris mengevaluasi bentuk kornea dan aberasi optic, yang berdampak pada kualitas penglihatan pasien. Dengan teknologi ini, optometris dapat menyediakan koreksi yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan visual individu, sehingga hasil pemeriksaan menjadi lebih akurat.

#### Kesimpulan Seminar

Seminar ini memberikan kontribusi besar bagi para tenaga kesehatan, terutama para optometris, untuk memahami inovasi teknologi yang dapat meningkatkan layanan kesehatan mata. Dari pengembangan lensa kontak multifokal hingga penggunaan kecerdasan buatan dan teknik pencitraan mikro, peserta memperoleh wawasan penting yang dapat diterapkan dalam praktik sehari-hari. Melalui paparan komprehensif dari para pakar, seminar ini menegaskan pentingnya sinergi antara teknologi dan ilmu optometri, dalam menciptakan solusi kesehatan mata yang lebih baik, akurat, dan efektif.







### Didactic Courses

Pengenalan teknologi diagnostik mata bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta khususnya tenaga kesehatan, optometrist, dan dokter untuk mengenal dan mencoba alat diagnostik mutakhir dalam optometri, seperti alat *slit lamp*. Dengan bimbingan langsung dari instruktur yang berpengalaman seperti Akhmad Aswari, S.Tr.Kes., YuliArdiyansah, S.Tr.Kes., Seri Nilla, S.Tr.Kes., Wiciani Safitri, S.Tr.Kes., dan Mochamad Yogi Dirga, Amd.RO. Peserta dapat mengembangkan pemahaman teknis dalam menggunakan alat-alat ini. Tujuannya adalah memberikan pengalaman praktikal dalam penerapan teknologi, serta meningkatkan kompetensi optometris dalam memberikan pelayanan kesehatan mata yang lebih efektif dan efisien.

### Evaluasi: Pengukuran Dampak dan Keberhasilan Kegiatan

Sebagai bagian dari rangkaian acara, Prodi Optometri UKRIDA melakukan evaluasi melalui survei daring untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta, yang meliputi komunitas tenaga kesehatan dan masyarakat umum, untuk meningkatkan kualitas kegiatan serupa di masa depan.

Melalui kegiatan *World Sight Day*, Prodi Optometri UKRIDA berhasil mengumpulkan berbagai lapisan Masyarakat, untuk memahami pentingnya kesehatan mata dan inovasi teknologi dalam bidang ini. Manfaat dari kegiatan ini antara lain:

1. Peningkatan Wawasan Masyarakat. Masyarakat memperoleh wawasan lebih dalam tentang pentingnya pemeriksaan mata rutin dan teknologi dalam meningkatkan kesehatan mata.
2. Kolaborasi Antarprofesi. Acara ini mendorong kolaborasi antara tenaga kesehatan seperti dokter, optometris, dan insinyur teknologi untuk menciptakan solusi inovatif di bidang kesehatan mata.
3. Eksplorasi Teknologi Terkini. Peserta mendapat kesempatan belajar langsung dari para ahli, mengenai alat-alat terbaru dalam diagnosis dan perawatan mata.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, Prodi Optometri UKRIDA berharap semakin banyak masyarakat yang menyadari pentingnya menjaga kesehatan mata, serta berkontribusi dalam memajukan dunia optometri melalui pemanfaatan teknologi. *World Sight Day* diharapkan dapat menjadi sarana edukasi, sekaligus inspirasi bagi profesional kesehatan dan masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan masa depan kesehatan mata yang lebih baik. **(Rian Lukmanul Hakim)**





# Seminar Leading in the Age of Disruption: How Accountants Can Adapt and Thrive



Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) UKRIDA sukses menggelar pembukaan "18<sup>th</sup> UKRIDA National Accounting Challenge (UNAC)" dan "1<sup>st</sup> UKRIDA National Accounting Research Proposal Competition (UNARC)" pada 30 Oktober 2024, melalui seminar bertajuk "*Leading in the Age of Disruption: How Accountants Can Adapt and Thrive.*" Seminar diselenggarakan secara *hybrid*, yaitu daring dan luring di auditorium Kampus I UKRIDA. Turut hadir para siswa dan mahasiswa akuntansi dari berbagai sekolah dan universitas di Indonesia.

Sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA, Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak. Beliau menyampaikan bahwa UNAC dan UNARC bertujuan mengembangkan potensi siswa/mahasiswa melalui keikutsertaan dalam berbagai kompetisi, yang diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi UKRIDA. Ketua Pelaksana Panitia UNAC 2024, Jovanna Pionenza, juga turut

mengimbau agar peserta bisa turut aktif mengasah diri, dan berkompetisi secara suportif dalam UNAC 2024. Sesi dilanjutkan dengan sosialisasi dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) oleh Bapak Bimo Bramantyo (Manajer Pengembangan Bisnis IAI).

Sesi utama dibawakan oleh Bapak Deny Poerhadiyanto, SE, M.Si., Ak., CA, CPAA (Dewan Pengurus Nasional IAI), yang memaparkan materi dan strategi bagi para calon akuntan dalam menghadapi era disrupsi ekonomi. Pak Deny menyoroti beberapa faktor utama yang kini mengancam stabilitas ekonomi global yaitu peperangan, inflasi, perubahan iklim, serta dampak dari kemajuan teknologi seperti AI dan robotika, yang diperkirakan akan mengubah dunia kerja dalam sepuluh tahun mendatang. Beliau menekankan pentingnya kesiapan dan adaptasi bagi para calon akuntan, dalam menghadapi perubahan ini dengan sikap optimisme dan tangguh.

Pak Deny juga menyampaikan bahwa

di era "*The Age of Disruption*" ini, kemampuan beradaptasi dan berinovasi sangatlah penting, terutama di tengah krisis energi, pangan, cuaca ekstrem, serta polarisasi sosial. Dalam mempersiapkan masa depan, beliau menekankan pentingnya memiliki *resilient mindset*, dengan menumbuhkan kesadaran diri, adanya kemampuan *problem-solving*, membangun jaringan profesional, serta didukung oleh pemerolehan sertifikasi kompetensi akuntan.

Menutup paparannya, Pak Deny berpesan, "*Sebagai calon profesional akuntan, kita harus bisa beradaptasi dengan perkembangan yang ada. Perjalanan masih panjang, dan saya menginginkan kalian bisa sukses di masa depan nanti.*"

UKRIDA dengan semangat *Lead to Impact*, terus mempersiapkan generasi muda dalam potensinya untuk industri keuangan masa depan, *melalui berbagai bentuk kegiatan menarik dan interaktif.* (Deborah Vemi)



UKRIDA dan Universitas Prasetiya Mulya

# JALIN KOLABORASI

## Bidang Tridarma Perguruan Tinggi



Di era yang penuh dengan tantangan ini, pembentukan karakter dan pengembangan jiwa wirausaha menjadi dasar penting dalam mempersiapkan generasi masa depan. UKRIDA dengan dedikasinya dalam pengembangan karakter mahasiswa, dan Universitas Prasetiya Mulya dengan keunggulannya dalam melahirkan wirausahawan muda yang inovatif, resmi melakukan penandatanganan *Memorandum of*

*Understanding* (MoU) pada 25 Oktober 2024 di Kampus BSD, Universitas Prasetiya Mulya.

Penandatanganan MoU ini memberikan kesempatan bagi kedua universitas dalam berkolaborasi terkait pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, seperti penyelenggaraan konferensi ilmiah, pengembangan kurikulum, *community building*, dan lainnya.

*“Di UKRIDA, pengembangan karakter menjadi fokus yang penting, termasuk melalui program seperti service learning, misalnya pada proyek desa binaan. Program ini sebenarnya membutuhkan elemen bisnis dan kewirausahaan agar dapat mencapai keseimbangan finansial dan berkelanjutan sehingga dapat terus berkembang. Banyak kegiatan yang telah kami lakukan, namun akan sangat baik jika unsur service learning ini dapat lebih diseimbangkan dengan elemen kewirausahaan yang menjadi nilai tambah tersendiri di Universitas Prasetiya Mulya,”* ujar dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor III UKRIDA Bidang Mahasiswa, Alumni, Kerja-sama, dan Kewirausahaan).

Turut serta dalam rombongan dari UKRIDA adalah Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D, IPU (Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer), Dr. Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si., M.M. (Ketua Program Studi Informatika), Dr. Endi Putro, S.Kom., M.T. (Ketua Program Studi Sistem Informasi), Dr. Gidion P. Adirineksa, S.E., M.Si. (Ketua Program Studi Manajemen), serta jajaran staf terkait.

Sementara dari Universitas Prasetiya Mulya turut dalam audiensi Prof. Dr. Djisman Simanjuntak (Rektor), Dr. rer. pol. Christiana Yosevina (Wakil Rektor II Bidang Pengembangan Bisnis), Stevanus Wisnu Wijaya, Ph.D (Dekan Sekolah STEM), Dr. Fathony Rahman, DBA (Dekan Sekolah Bisnis & Ekonomi), serta jajaran direktur dan staf universitas.

UKRIDA dengan komitmen *Lead to Impact* terus membuka berbagai kolaborasi dengan berbagai pihak untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, guna mencetak generasi muda yang unggul di berbagai bidang. **(Madeline Natasya)**



## Kegiatan Kumpul Komunitas Esports

# GEEK FAM NONGKRONG di Kampus UKRIDA



Pada tanggal 23 Oktober 2024, UKM Esports UKRIDA bersama Geek Fam mengadakan kegiatan kumpul komunitas Esports, yaitu "Geek Fam Nongkrong di Kampus UKRIDA". Acara yang diadakan di Junction Kampus I UKRIDA menghadirkan berbagai kegiatan menarik, mulai dari nonton bareng (*Watch Party*) hingga pertandingan *Mobile Legends* dalam format *fun match 5v5*.





Acara dibuka dengan sambutan hangat dari Ketua UKM Esports, Andrew Reinhardt. Kemudian dilanjutkan dengan *fun match* yang diikuti oleh semua tim yang bertanding. *Fun match* dibuka dengan pertandingan antara Tim Musik dan Tim Fun Futsal. Momen ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menegaskan pentingnya kerja sama antartim.

Setelah *fun match*, para peserta diajak untuk berpartisipasi dalam permainan kuis singkat dari permainan *Mobile Legends*, yang tentunya menambah keseruan acara.

Kegiatan dilanjutkan dengan sapaan oleh Dimas Wahyu Pratama, S.Kom., M.M. (Pembina UKM Esports). Beliau menekankan pentingnya bermain secara jujur dan mendukung satu sama lain. Tujuan acara ini adalah untuk membangkitkan semangat generasi muda dalam berkompetisi secara sehat dan positif.

Pertandingan antara kedua Tim Esports yaitu Geek Fam dan FNOC berlangsung kompetitif. Tim Geek Fam berhasil meraih kemenangan yang menambah kebanggaan dan semangat bagi para pendukungnya.

Selain sesi pertandingan dan permainan, acara dilengkapi dengan berbagai sesi kuis menarik yang memberikan kesempatan bagi peserta, untuk memenangkan *jersey official* langsung dari Geek Fam.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact*, terus mendukung minat dan bakat setiap warganya, untuk mengembangkan diri di bidang teknologi secara kreatif dan sportif. (Alexandra)



# TEMU ALUMNI KEDOKTERAN UKRIDA di KUPANG







Suasana penuh keakraban dan nostalgia mewarnai temu alumni Kedokteran UKRIDA, yang diadakan pada 19 Oktober 2024 di Subasuka Paradise Resto & Café, Kupang, NTT. Acara yang telah lama dinantikan ini menjadi ajang untuk memererat tali silaturahmi para alumnus yang kini mengabdikan di berbagai wilayah Kupang. Dengan semangat kebersamaan, para alumnus berbagi pengalaman dan inspirasi dalam menghadapi tantangan dunia medis saat ini. Melalui pertemuan tersebut, mereka tidak hanya menyambung kembali kenangan lama, tetapi juga membuka peluang kerja sama dan kolaborasi yang bermanfaat untuk kemajuan bersama.

Acara temu alumni kedokteran UKRIDA dihadiri 25 orang dokter yang

bertugas di sekitar kota Kupang, seperti RS Bhayangkara Kupang, RSIA Dedari, Puskesmas Sikumana Kota Kupang, RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes, RSUD Soe, Dinas Kesehatan Rote Ndao, RS Umum Siloam Kupang, dan lainnya. Acara dibuka oleh dr. Lucia Anastasha Eka Wara (alumnus Angkatan 2012), lalu dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan alumni kedokteran Kupang yaitu dr. Maria Laurencia Surina (alumnus Angkatan 1982).

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA, dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM yang turut hadir dalam acara tersebut, memaparkan berbagai keberhasilan yang telah dicapai oleh UKRIDA saat ini, dan transformasi dari FKIK UKRIDA setiap tahunnya, seperti laboratorium,

CBT Center, unit riset, dan dua rumah sakit (RS UKRIDA dan RS FMC). Sesi dilanjutkan oleh dr. Theresia S. Ralo, MPH, (alumnus Angkatan 1989) yang menyampaikan pentingnya berjejaring kepada seluruh alumnus.

Upaya ini diharapkan dapat memererat kembali ikatan keluarga besar alumni Program Studi Kedokteran UKRIDA, yang tersebar di berbagai daerah, bahkan hingga di luar negeri. Dengan terselenggaranya pertemuan ini, UKRIDA dengan semangat *Lead to Impact* berkomitmen menjaga relasi dengan para alumnus, serta terus mendukung setiap pelayanan alumnusnya di berbagai tempat. (Elma Vandriyana Ora)







## MEMERDEKAKAN RISET INDONESIA:

# Biomedical dan Cognitive Science sebagai Inspirasi Pengembangan Ilmu Lintas Disiplin

*Biomedical* dan *Cognitive Science* adalah bukti nyata bahwa terobosan ilmiah terjadi ketika keilmuan bebas berkembang lintas disiplin. *Biomedical Science* tidak hanya tentang ilmu biologi dan kedokteran, tetapi juga memadukan berbagai disiplin ilmu seperti komputasi dan matematika. Begitu pula dengan *Cognitive Science* yang memadukan psikologi, komputer, kedokteran, filsafat dan lainnya. Bila dibatasi pada sudut pandang tertentu saja, manusia mudah mengalami fenomena "*inattentional blindness*" seperti yang bisa dilihat dalam cuplikan video penelitian *Selective Attention Test* di kanal YouTube. Fenomena ini menyoroti perhatian

manusia yang terbatas, dan terkadang dapat mengalami "kebutaan" saat terfokus pada objek-objek tertentu. Ini menunjukkan bahwa, pengalaman dan pemahaman seseorang bisa sangat berbeda ketika ia memerhatikan berbagai aspek.

Ekosistem penelitian yang terbuka memfasilitasi peneliti diaspora Indonesia untuk menemukan banyak hal baru, seperti Prof. Dr. Vivi Kasim dengan penelitian *Cancer Stem Cell*-nya di Chongqing University, Tiongkok. Prof. Vivi Kasim merupakan pakar ilmu biomedis (*biomedical science*), yang pada bulan Oktober 2024 yang lalu melakukan kunjungan ke UKRIDA. Beliau menyampaikan, Indonesia telah memiliki alat-alat canggih, namun hanya perlu ide dan sumber daya

manusia untuk mengembangkan penelitian yang diperlukan.

Selain itu, profesor diaspora lainnya yaitu Prof. Stella Christie, ilmuwan *Cognitive Science* yang meneliti cara kerja pikiran manusia. Beliau merupakan Ketua Riset, Laboratorium Otak, dan Kecerdasan di Tsinghua University, Tiongkok, yang kini menjabat sebagai Wakil Menteri Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

### Memahami Pikiran Manusia dengan Cognitive Science

Pengembangan ilmu terutama bermanfaat untuk mengembangkan manusia. Misalnya, penelitian



*selective attention* dan *attentional bias* menekankan mudahnya sesuatu luput dari perhatian, mengingatkan pentingnya manusia untuk selalu rendah hati dan terbuka terhadap beragam persepsi. Di tingkat yang lebih luas, dampaknya bisa mencakup perang, pemilihan pemimpin, maupun keputusan-keputusan yang berdampak pada keberlangsungan hidup di bumi seperti dalam perubahan iklim saat ini.

Banyak hal terjadi dalam pikiran manusia yang selama ini tidak manusia sadari. Selain fenomena *selective attention* tadi, salah satu yang lainnya ialah cara manusia mengenali wajah. Tirta Susilo, *cognitive scientist* di Victoria University, Wellington, meneliti kemampuan otak untuk memproses fitur wajah. Eksperimen dengan gambar wajah dengan senyum yang terbalik tetap terlihat normal oleh otak, walau berbeda dari pola biasa. Ini karena otak manusia punya cara-cara khusus untuk memproses gambar wajah. Wajah manusia begitu berpengaruh dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Tirta bahkan dapat memprediksi pemenang pemilihan perwakilan daerah Australia dengan formula pengukuran wajah. Penelitian persepsi wajah ini mengingatkan manusia untuk tidak berhenti di permukaan saja. Berdasarkan hal itu, untuk meningkatkan mutu pemilihan umum dan kepala daerah, mungkin ke depan baliho-baliho kampanye lebih baik menampilkan program-program yang dicanangkan, daripada foto-foto wajah yang secara nirsadar memengaruhi otak manusia.

Selain itu, perkembangan *artificial intelligence* (AI) juga berkaitan erat dengan *cognitive science*. Manusia tidak hanya berpikir dan mempelajari cara berpikir, tetapi juga dapat menciptakan dan melatih mesin untuk “berpikir”. Mesin tersebut kemudian

digunakan untuk memahami proses pikir manusia secara lebih mendalam. Pada waktu yang bersamaan, peneliti seperti Iris van Rooij dari Donders Institute for Brain, Cognition and Behavior, Radboud University di Belanda, juga menekankan adanya keterbatasan AI untuk memahami kompleksitas pikiran manusia dan kecerdasannya.

Dalam penelitiannya, Prof Stella Christie berpendapat bahwa kecerdasan manusia terletak pada kemampuan berpikir secara relasional. Aspek relasional ini juga yang perlu diperhatikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, seperti halnya *cognitive science* berkembang melalui kolaborasi lintas disiplin keilmuan.

#### Menuju Ekosistem Riset yang Merdeka

Saat mengamati diaspora, banyak ilmuwan sukses dari Indonesia yang menjadi penemu di mancanegara, seperti yang tergabung dalam Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional (I4), yang pernah bekerja sama dengan UKRIDA untuk mengadakan webinar *Global Mental Health*. Selama ini ilmuwan merasa lebih bebas meneliti di luar negeri. Pada kondisi dunia masa kini yang VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous*) dan semakin BANI (*Brittle, Anxious, Non-Linear, Incomprehensible*), pendekatan keilmuan yang cenderung dipaksakan linier dan bersekat-sekat justru membatasi inovasi lintas disiplin di Indonesia. Padahal, latar belakang ilmu lintas disiplin penting untuk memerkaya hasil riset. Tirta Susilo, seorang sarjana teknik dan *Bachelor of Science* juga meraih gelar Ph.D di bidang psikologi. Pencapaian ini mencerminkan integrasi keilmuan lintas disiplin. Latar belakang berbagai disiplin ilmu membawa sudut pandang baru dan lebih luas, sehingga dapat mengurangi *selective attention bias*.

Selain itu, ekosistem pendidikan Indonesia cenderung terilit birokrasi yang menekankan nilai dan ranking. Jika ditekankan sebagai kewajiban untuk melengkapi Beban Kerja Dosen (BKD) dan Indikator Kinerja Utama (IKU), maka penelitian cenderung







Teramat disayangkan bahwa proses pendidikan terkadang malah mematikan rasa ingin tahu alamiah, memunculkan keengganan dan ketergantungan pada sanksi dan insentif. Saat ini, penting untuk membangkitkan kembali rasa ingin tahu sivitas akademika yang tertimbun oleh berbagai tuntutan administratif. Sistem pencatatan sebaiknya tidak memusatkan pada nilai dan ranking, sehingga tidak mengalihkan fokus (*inattentional blindness*) dari tujuan pembelajaran yang sesungguhnya. Apresiasi yang diperlukan yaitu dalam

bentuk dukungan dan relasi kerja sama, yang menumbuhkembangkan rasa ingin tahu yang sehat dan upaya sumbangsih nyata.

Manusia perlu belajar dari *cognitive science* tentang pentingnya ruang untuk bebas bereksplorasi, seperti bayi yang dengan kemauan sendiri ingin berinteraksi dengan orang-orang sekitarnya untuk belajar berjalan, berbahasa, dan berbudaya. Manusia secara naluriah memiliki dorongan mencari tahu, memahami dunia di sekitarnya, dan mengembangkan diri, dalam proses menjalin relasi yang menciptakan makna. (Theresia Citraningtyas)



menjadi beban. Hal ini akan mengurangi peran penelitian sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kualitas manusia. Manusia menjadi mesin yang menghasilkan kecerdasan semu demi prasyarat akreditasi atau kenaikan jabatan, dan bukan untuk menemukan hal baru yang memerkaya keilmuan secara autentik.

Penelitian menunjukkan bahwa *external reward* dapat mematikan motivasi internal. Bayi belajar bicara tanpa disuruh, bukan untuk mengejar nilai atau meraih prestasi, melainkan karena berinteraksi dengan orang-orang yang mengajaknya bicara.





# UKRIDA Raih Hibah dalam PROGRAM RISET INOVASI PEMBELAJARAN



Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) sebagai penyelenggara Tridarma Perguruan Tinggi yang unggul di taraf nasional dan internasional, terus berupaya mengikuti perkembangan teknologi pendidikan yang modern, dan pengembangan yang signifikan dalam proses pembelajaran secara daring maupun luring. UKRIDA menyadari perkembangan teknologi sangat berperan dan berdampak dalam semua bidang, termasuk bidang Pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Pada tahun 2024 ini, UKRIDA kembali mengukir prestasi di bidang akademik

dengan meraih hibah dalam Program Riset Inovasi Pembelajaran, sebagai Insentif atas capaian delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Swasta dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek). Program Riset Inovasi Pembelajaran ini diprakarsai oleh Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng. (Ketua Tim) bersama Olfien Wilsyie Riruma, S.E., M.M., Ivan Tanra, Ph.D, Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng., IPU, serta Gerry Herbiyan Aditya S.Kom.

*Smart classroom* menjadi inovasi dan solusi yang dapat diandalkan untuk menjawab tantangan pembelajaran di UKRIDA. Pemanfaatan fasilitas *smart classroom* "Teknologi Nusantara"

untuk kegiatan pembelajaran *hybrid* juga menjadi pengajuan, yang diusulkan dengan luas ruangan 96 m<sup>2</sup> (12 m x 8 m), berada di Lantai VII Gedung A, Kampus I UKRIDA. Harapannya, dengan adanya *smart classroom* ini mahasiswa dapat berinteraksi secara daring dan luring. Melalui semangat *Lead to Impact*, UKRIDA selalu mengupayakan meningkatkan kompetensi digital mahasiswa dan dosen, serta memer kaya pengalaman belajar secara keseluruhan melalui penyediaan kelas *hybrid*, pembelajaran berbasis gamifikasi serta media pembelajaran berkualitas yang dapat diakses secara lebih luas dan efisien. Beberapa tujuan dari pengembangan *smart classroom* antarlain:

1. Terwujudnya pembelajaran partisipatif kolaboratif yang mendukung terwujudnya peningkatan IKU 7, yaitu metode pembelajaran dan metode penilaian berbasis aktivitas partisipatif.
2. Pengembangan keterampilan digital yang dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.
3. Peningkatan efisiensi dalam pengembangan media pembelajaran.
4. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan akses ke berbagai sumber daya digital yang dilakukan dengan mudah dan cepat.

Melalui dukungan pemerintah dalam merealisasikan pengadaan *smart classroom* di UKRIDA, menjawab tantangan pendidikan melalui penggunaan teknologi yang tepat guna, dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika dan masyarakat. (Indri Torus)



Dalam rangka memperingati Hari Bela Negara ke-76 Tahun 2024, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia melalui Direktorat Jendral Potensi Pertahanan menyelenggarakan acara penganugerahan *award* Aksi Bela Negara Tahun 2024. Sebagai salah satu bentuk partisipasi aktif UKRIDA pada *event* tersebut, sekaligus sebagai wujud nyata implementasi aktif UKRIDA sebagai salah satu perguruan tinggi, aksi bela negara digalakkan oleh universitas untuk seluruh sivitas akademika dalam lingkup pendidikan, melalui kemampuan dan keahliannya yang dijiwai oleh nilai dasar bela negara.

Upaya bela negara juga merupakan kewajiban dasar bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam UUD RI Tahun 1945 pasal 27 ayat (3), yaitu setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Berbagai rangkaian kegiatan bela negara pun dipersiapkan, antara lain:

- Mengadakan Kelas Bela Negara yang wajib diikuti oleh seluruh



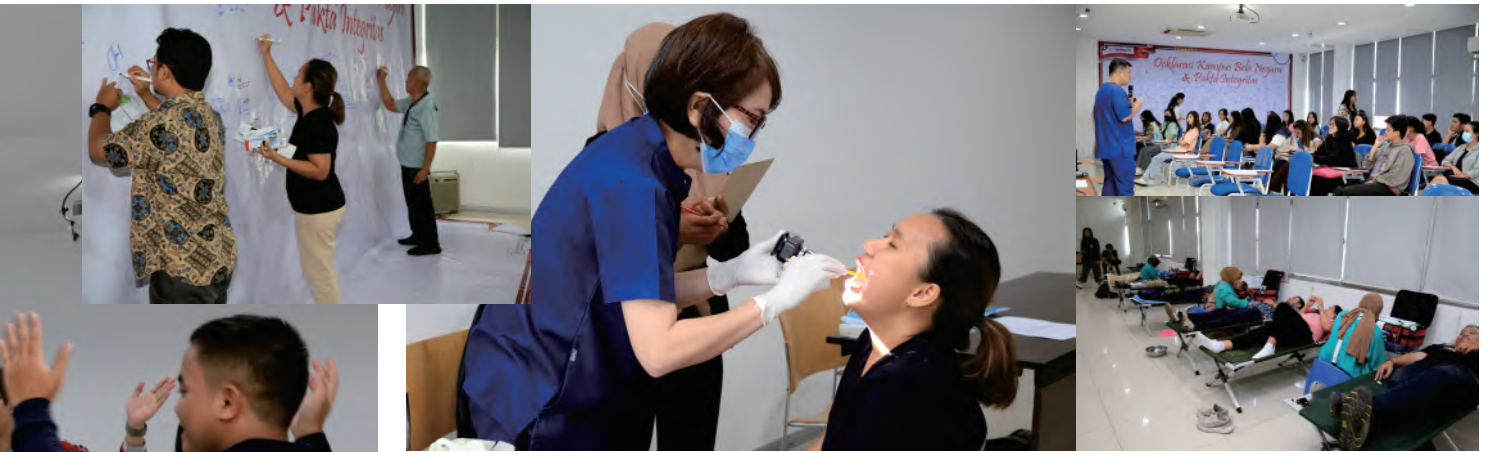
## UKRIDA Ikut Meriahkan Award AKSI BELA NEGARA 2024



mahasiswa Tahun Akademik 2024/2025 dari berbagai program studi, bersama Prasasti Perangin Angin, S.Pd., M.Div., M.M. yang merupakan salah satu dosen bela negara dari Dikti, Kepala Unit Pengembangan Kreativitas Akademik dan Pengelolaan Hibah Koordinator Pusat Pendidikan Holistik (PPH) di UKRIDA. Mahasiswa mendapat pengetahuan dari perwujudan aksi bela negara, dan pentingnya aksi tersebut sebagai warga negara Indonesia.

- Pelaksanaan Upacara 17 Agustus yang dihadiri oleh Rektor sebagai inspektur upacara, dan seluruh sivitas akademika. Upacara kemerdekaan sebagai perayaan yang memaknai bahwa bangsa Indonesia telah berhasil mengusir





penjajah, serta perwujudan aksi bela negara di mana proklamasi Kemerdekaan RI mengajarkan nilai-nilai ketahanan, keberanian, dan semangat, serta memperkuat identitas nasional Indonesia secara umum khususnya bagi generasi penerus, yaitu para Ukridian.

- Pelaksanaan tes urin yang berlangsung pada 6-9 Agustus 2024 selain sebagai perwujudan aksi bela negara, pelaksanaan tes urin juga merupakan instruksi langsung Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. UKRIDA sebagai perguruan tinggi yang telah mendeklarasikan sebagai kampus bebas narkoba, menyambut baik program nasional Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) ini.
- Menggelar Kegiatan Pembinaan Komunikasi Sosial Cegah Tangkal

Radikalisme dan Separitisme tingkat pusat TNI AD, yang menghadirkan beberapa mahasiswa sebagai perwakilan perguruan tinggi. Di tengah perkembangan globalisasi dan digital dengan kebhinekaragaman suku, ras, agama, dan adat-istiadat masyarakat Indonesia, sangat berpotensi adanya konflik yang dapat mengancam keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa, sehingga melalui Pembinaan Komunikasi Sosial Cegah Tangkal Radikalisme dan Separitisme yang dipandu oleh Dandim 0503 JB Kolonel Inf. ES Putra Siregar, S.I.P. pada 30 Oktober 2024 di Ballroom Bidakara Hotel Pancoran Selatan, Jakarta, dapat memahami upaya pencegahan paham radikalisme dan separitisme yang berkembang di Indonesia.

- Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam kegiatan donor darah, dan Bethesda Dental Care dalam sesi penyuluhan kesehatan tulang dan gigi, serta Puskesmas Grogol Petamburan dalam Kegiatan *Medical Check Up* pada 8 November 2024.
- Deklarasi Kampus Bela Negara dan pakta integritas yang merupakan giat dan upaya serta aksi nyata UKRIDA sebagai perguruan tinggi, berkontribusi kepada negara dalam bentuk sistem pertahanan

negara untuk menghadapi ancaman non-militer, dan pakta integritas yang merupakan wujud komitmen nyata, melalui prinsip dan keyakinan segenap sivitas akademika dalam mewujudkan kampus bela negara.

- Seminar bertema *“Environmental Sustainability, Climate Change, & Net Zero Emission”*, bersama stafsus Presiden RI yaitu Diaz Hendropriyono dengan pembahasan isu emisi dan keberlanjutan lingkungan pada 2 Oktober 2024 di auditorium UKRIDA. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang aktif mengikuti *UI GreenMetric World University Rankings* di tingkat nasional pada tahun 2023, UKRIDA kembali memperlihatkan komitmen nyata terhadap lingkungan yang berkelanjutan, dalam mendukung aksi bela negara melalui kecintaan serta keterlibatan untuk menjaga lingkungan.

Seluruh aksi nyata bela negara yang dilaksanakan semata-mata dilandasi moto UKRIDA yaitu *Lead to Impact*, dengan harapan melalui aksi bela negara ini UKRIDA sebagai institusi pendidikan dapat menginspirasi dan memengaruhi masyarakat luas, untuk terlibat dalam aksi bela negara dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing. **(Indri Torus)**



# FKIK UKRIDA di Kongres **AFCMA 2024,** Korea Selatan

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA kembali menunjukkan komitmen untuk peningkatan pelayanan kesehatan di tingkat global. Dr. Dharmawan A. Purnama, Ph.D, Psychiatrist (dosen Program Studi Kedokteran) dan Maria Claudia Patricia (mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2021), berhasil memaparkan isu-isu penting seputar dunia medis di ajang bergengsi *18th Asian Federation of Catholic Medical Associations (AFCMA) Congress 2024*, yang diselenggarakan di Seoul, Korea Selatan.

Dengan mengangkat tema "*The Good Samaritan: Go, and Do Likewise*", kongres ini menjadi wadah pertemuan para profesional kesehatan Katolik se-Asia, untuk berbagi pengalaman medis dan spiritual dalam pelayanan kesehatan yang berlandaskan nilai-nilai Katolik.

Dr. Dharmawan menyampaikan topik "*How to Find Burnout? Symptoms, Management, and Prevention of Burnout*", membahas strategi komprehensif dalam mengatasi kelelahan kerja di kalangan dokter, menggunakan pendekatan terintegrasi *Cognitive-Behavioral Therapy (CBT)*, *Mindfulness-Based Stress Reduction (MBSR)*, dan *Dialectical Behavior Therapy (DBT)*. "Kondisi saat ini khususnya pascapandemi mendorong tenaga kesehatan bekerja secara terus-menerus untuk tetap produktif tanpa istirahat, sehingga







*kondisi ini dapat menurunkan performa kerja dan memicu depresi. Hal ini tentunya berbahaya bagi tenaga kesehatan dan pasien."* jelasnya.

Sementara itu, Maria Claudia, satu-satunya mahasiswa kedokteran Indonesia yang berkesempatan menjadi pembicara, menyampaikan presentasi berjudul "*AFCMA's Future Development Plan, Medical Service, and Mission to the Future*". Ia membagikan berbagai hal terkait dengan pengembangan layanan kesehatan holistik dan berkelanjutan di Asia, melalui nilai-nilai Katolik.

*"Saya sangat bersyukur dapat mewakili UKRIDA dan mahasiswa*

*Indonesia dalam acara internasional ini,"* ungkap Maria Claudia. Ia juga menyampaikan apresiasi khususnya kepada dr. Johannes Hudyono dan dr. Diana Wijaya dari tim dosen kedokteran UKRIDA, yang telah memberikan dukungan penuh atas partisipasinya dalam kongres tersebut.

Selain mengikuti kongres, para peserta berkesempatan mengunjungi berbagai destinasi bersejarah di Seoul, termasuk museum yang menampilkan perkembangan komunitas Katolik di Korea. Mereka juga mengikuti misa bersama di Katedral Myeongdong, dan menikmati kuliner khas Korea seperti bulgogi.

Partisipasi aktif dan kolaborasi di

antara sivitas akademika FKIK UKRIDA merupakan aksi nyata dari moto *Lead to Impact*, untuk terus berkarya dan memperluas jaringan secara nasional dan internasional, khususnya dalam pengembangan ilmu kedokteran dan pelayanan kesehatan di Indonesia. **(Madeleine Natasya)**



## UKRIDA Gelar Konferensi Internasional 2024

## Wujudkan Kesetaraan dan Keberlanjutan melalui Pendidikan Tinggi



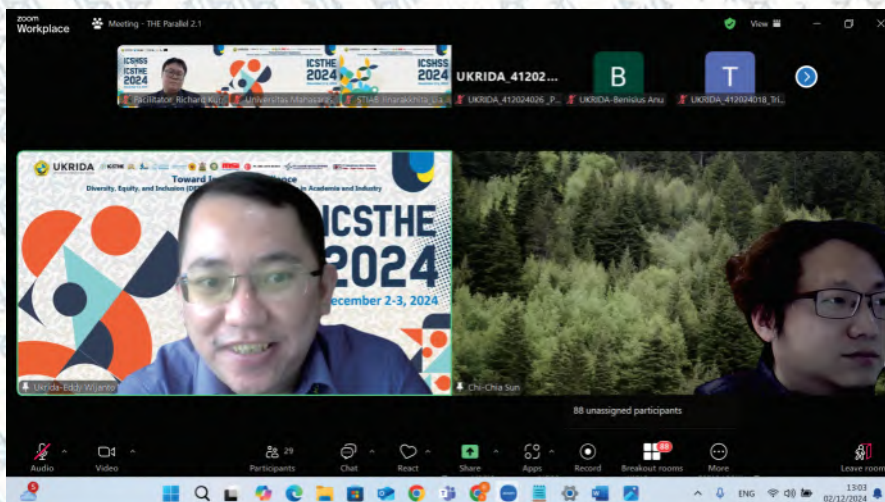
Dalam upaya meningkatkan kualitas inovasi dan penelitian pendidikan tinggi di Indonesia, UKRIDA menyelenggarakan *UKRIDA International Conference (UIC) 2024 virtual*, dengan mengusung tema “*Toward Inclusive Excellence – Diversity, Equity, and Inclusion (DEI), Multiliteracy, and Well-being in Academia and Industry*”.

Konferensi ini mencakup dua area utama yakni *The International Conference on Sustainability through Humanities and Social Sciences (ICSHSS)* dan *The International Conference on Sustainability Technology and Healthcare Engineering (ICSTHE)*, yang dihadiri oleh 377 peneliti, dosen, dan

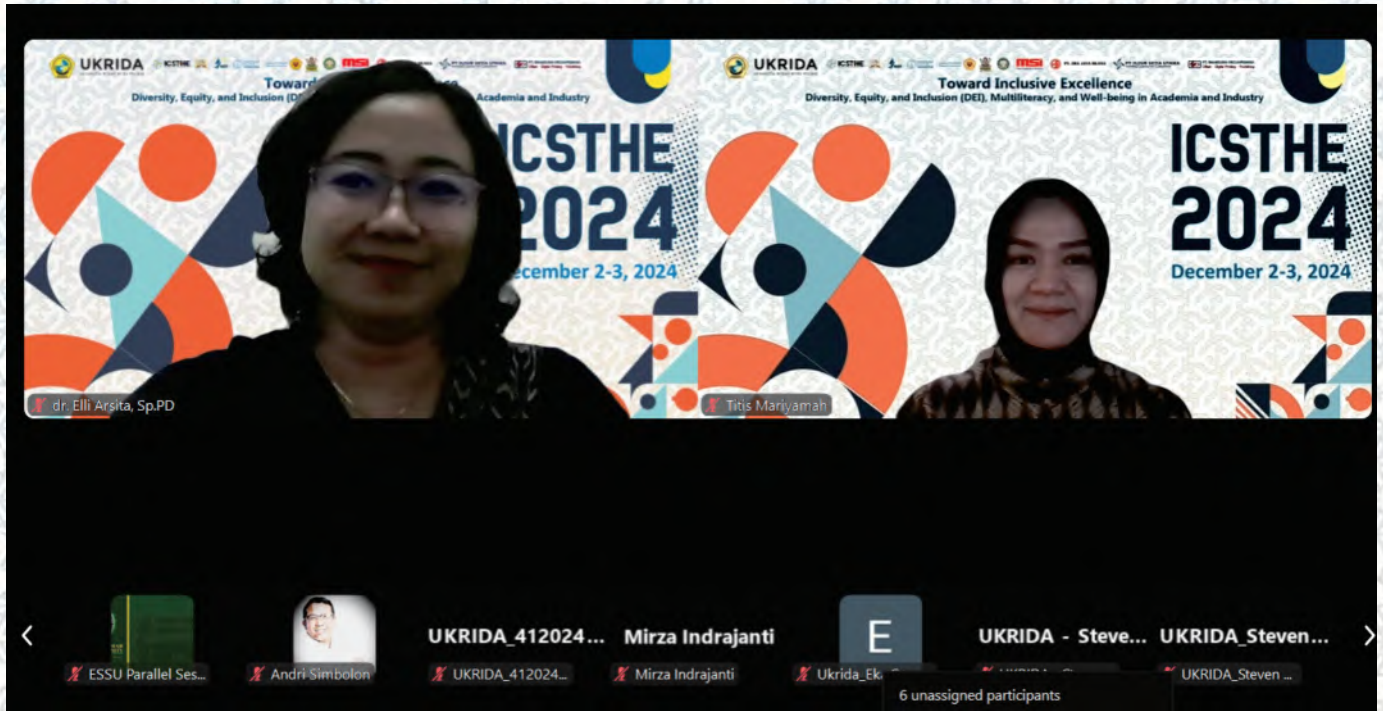
mahasiswa dari berbagai negara.

Konferensi Internasional UIC 2024 ini hadir sebagai forum bagi para ahli dan peneliti dalam dan luar negeri dari berbagai disiplin ilmu, untuk berbagi perspektif dan temuan penelitian guna mengatasi tantangan global yang kompleks terkait inklusi dan keberlanjutan.

Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak. (Ketua UIC 2024) mengatakan, “*The UKRIDA International Conference is the flagship event of UKRIDA’s 57th Anniversary celebration*”. Beliau menyampaikan juga bahwa UIC 2024 merupakan bagian dari rangkaian perjalanan Dies Natalis ke-57 UKRIDA yang bertepatan “*Send Forth Your Light*”, menyoroti peran UKRIDA sebagai perguruan tinggi terakreditasi Unggul dalam menumbuhkan budaya inklusivitas, keragaman, dan kesejahteraan holistik di dalam dan di







luar ekosistem pendidikan tinggi.

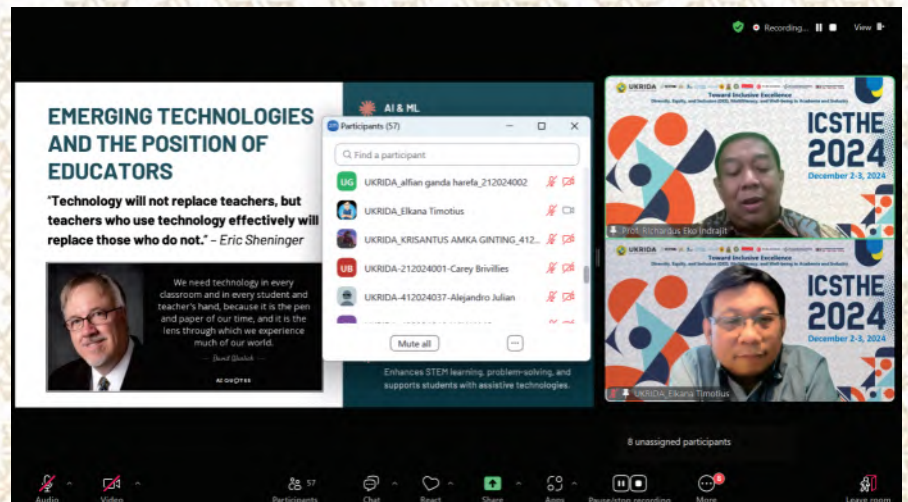
Melalui konferensi ini, UKRIDA menjembatani para peneliti, dosen, mahasiswa Indonesia untuk menjalin kolaborasi dengan peneliti dari berbagai negara seperti Amerika, Vietnam, Turkiye, Kamboja, India, Australia, dan negara-negara lainnya. Konferensi ini diselenggarakan bersama beberapa mitra perguruan tinggi lainnya, antara lain Eastern Samar State University (ESSU) Filipina, Universitas Kristen Maranatha Bandung, Universitas Cenderawasih Papua, STIAB Jinarakkhita Lampung, dan Universitas Mahasaraswati Denpasar.

*“The conference aims to foster the exchange of insights and findings on pressing global issues and innovative research practices, promoting collaboration across disciplines,”* ungkap Rektor UKRIDA Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., IPU. Beliau menyampaikan bahwa konferensi ini merupakan ruang kolaborasi multidisiplin ilmu untuk memperoleh solusi dari berbagai isu-isu global.

Konferensi ini menghadirkan deretan pembicara terbaik seperti Prof. Bryon J. Good, Ph.D dari Harvard University, USA; Dr. Ahmad Agus Setiawan dari Kantor Staf Presiden RI; Prof. Dr.-Ing. Chi-Chia Sun dari National Taipei University, Taiwan; Assoc. Prof. Omer Faruk Rencber dari Gaziantep University, Turkiye; Dr. Manash Pratim Pathak dari Assam down town University, India, Prof. Dr. Ir. R. Eko Indrajit, M.Sc., MBA, Mphil., M.A. dari Indonesia; Dr. Roberta Borgen (Neault), CCC, CCPD, GCDFi dari

Kamboja, serta para peneliti dan dosen lainnya dengan pendekatan komprehensif.

Prof. Byron (*Professor of Medical Anthropology*) dalam pembahasannya mengenai *“Decolonizing’ Academic and Clinical Practices in Culturally Diverse Indonesia”* menyatakan bahwa, *Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)* bukanlah sekadar program atau kebijakan, melainkan komitmen etis untuk secara terus-menerus menelisik ketidakadilan struktural, menghargai keragaman, dan menciptakan ruang







untuk setiap individu dapat mengembangkan potensi penuhnya tanpa dibatasi oleh sekat-sekat sosial, budaya, atau ekonomi. Beliau juga menekankan pentingnya memahami konteks budaya, sejarah, dan sosial dalam mewujudkan kesetaraan di Indonesia.

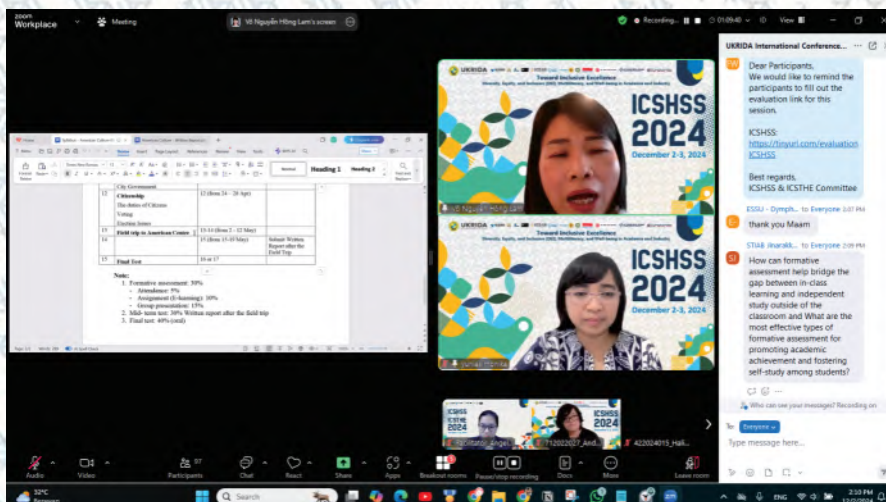
Prof. Byron mengungkapkan pengamatannya di Harvard, yaitu fenomena kesenjangan kemampuan belajar yang kompleks pada mahasiswa kedokteran yang memiliki

latar belakang heterogen. Beliau menegaskan, *“Talent is ubiquitous, but opportunity is not.”* Pernyataan ini mengajak para akademisi untuk melihat keberagaman sebagai kekuatan, bukan sekadar tantangan.

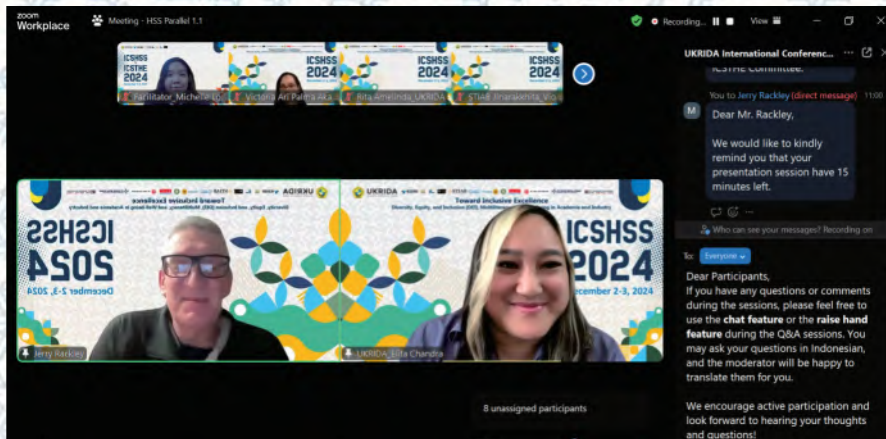
Beliau juga mendorong inklusivitas menjadi praktik nyata yang memberdayakan dan menghargai martabat setiap individu, termasuk memberikan dukungan secara komprehensif bagi mahasiswa dengan berbagai keterbatasan.

Selaras dengan hal tersebut, setiap tahunnya UKRIDA aktif menghadirkan akselerasi pendidikan bagi calon mahasiswa yang berasal dari daerah-daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), yakni Papua, Papua Barat, Maluku, Nusa Tenggara Timur, serta Kalimantan Utara dan sekitarnya. Upaya ini diharapkan menjadi solusi strategis dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif.

Dalam diskusi keilmuan ini, Siegfrieda A.S. Mursita Putri, S.S., M.Hum. (dosen dan Ketua Program Studi Sastra Inggris UKRIDA) membagikan pengalamannya dalam menerapkan keberagaman agama di kelas. Sebagai langkah praktis, beliau menerapkan metode untuk para mahasiswa dari berbagai latar belakang kepercayaan, bergantian memimpin doa sesuai dengan agamanya di depan kelas, sementara peserta didik lainnya menghormati dan menyesuaikan diri sebelum perkuliahan dimulai. UKRIDA berkomitmen menjadi universitas







inklusif yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani, namun tetap terbuka bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang kepercayaan.

Dr. Ahmad Agus (Staf Ahli Energi) melalui topik "*Renewable Energy for Energy Transition in Indonesia*" menekankan peran strategis perguruan tinggi dalam berkontribusi terhadap keberlanjutan energi, yaitu melalui pengembangan teknologi bisnis seperti *Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)*, Amonia, dan sumber energi baru yang saat ini menjadi fokus perhatian.

*"Indonesia is blessed with vast renewable potential and resources such as solar, wind, hydropower, geothermal, and bioenergy. These resources offer significant potential to diversify our energy mix,"* ungkapnya.

Pada hari kedua konferensi, sebanyak lima puluh artikel terpilih, yang telah melalui proses review mendalam berhasil dipresentasikan. Publikasi hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari KnE Publishing yang terindeks *Web of Science* serta tujuh mitra publikasi lainnya. Berdasarkan penilaian aspek *novelty, importance, dan appropriateness*, terpilih tiga artikel terbaik yang masuk dalam nominasi *Best Paper*.

Artikel pertama diraih oleh Juni Suryanadi dari STIAB Jinarakkhita

Lampung, dengan judul "*The Effect of Quality of Work Life, Organizational Commitment, and Decision Making Towards Business Development Strategic Plan: A Case Study on Buddhist College Employees*".

*"Saya merasa terhormat dan terima kasih dapat menerima penghargaan Best Paper pada konferensi ini. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa upaya dalam menggali isu-isu strategis yang relevan di organisasi berbasis keagamaan telah mendapat pengakuan,"* ungkap Juni.

Nominasi kedua diraih oleh Winda Halim dari Universitas Maranatha Bandung, dengan artikel berjudul "*Exploring the Contributing Factors to Motorcycle Accidents: Insights from Web Scraping, Traffic Police Reports, and a Literature Review*".

*"Saya sangat tidak menyangka karena saat saya mendengar presentasi dari peserta lain, banyak yang memiliki penelitian yang lebih kompleks dan bagus,"* tutur Winda.

Artikel ketiga datang dari peneliti internasional, Dymphna Ann Calumpiano dari The Eastern Samar State University (ESSU), Filipina dengan judul "*Financial Management Practices and Stability of Micro-business in Borongan City, Eastern Samar*".

*"This recognition does not only stress the relevance of the study that we are doing, but also recognizes the great input of my team, mentors, and colleagues,"* kata Dymphna mengapresiasi tim penelitiannya.

Selain itu, salah satu peserta dari Universitas Cendrawasih, Papua, Rama Ramadhan menyampaikan, *"The conference was very inspiring and opened new insights on Towards Diversity, Equity and Inclusion Inclusive Excellence, Multiliteracies and Wellbeing in Academia and Industry. I was impressed by the in-depth discussions, and extensive networking,"* ujarnya. Beliau berharap konferensi ini dapat diselenggarakan kembali, untuk mendorong kolaborasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam kesejahteraan di dunia akademik dan industri.

Katherine A. Corado, perwakilan peserta ESSU Filipina menyampaikan pendapatnya tentang konferensi tersebut. Menurutnya, sesi presentasi pleno memberikan wawasan berharga mengenai tren industri yang sedang berkembang. Sesi tersebut juga menyajikan strategi-strategi praktis untuk pengembangan diri dan profesional sebagai pendidik bisnis.

*"The two-day international conference was very insightful and inspiring. It was great to learn about the trends and breakthroughs in social sciences, business, medicine, and technology,"* ungkapnya.

Melalui UIC 2024, UKRIDA dengan semangat *Lead to Impact* mendukung para akademisi termasuk mahasiswa, untuk memperoleh perspektif baru dalam menghadapi berbagai tantangan di bidang keilmuan, guna membangun budaya inklusivitas dan keberlanjutan melalui dunia akademik. (**Angelicya** dan **Madeline**)



# Fakultas Psikologi UKRIDA

# Bantu Pemulihan Trauma

## Korban Erupsi Lewotobi Laki-Laki di NTT



Dalam upaya memaknai akreditasi unggul yang dicapai, Fakultas Psikologi UKRIDA terus berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat. Fakultas Psikologi UKRIDA turut mengambil bagian dalam upaya kemanusiaan untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana, serta berkontribusi secara nyata dalam membantu pemulihan kondisi psikologis korban bencana alam letusan Gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores Timur, Nusa Tenggara Timur.

Bapak Petrayuna Dian Omega, M.Psi., Psikolog (dosen Fakultas Psikologi UKRIDA) dengan dua orang mahasiswa Fakultas Psikologi, Kayla dan Luz, bekerja sama dengan Tim Gerakan

Kemanusiaan Indonesia (Tim GKI), mengadakan pendampingan psikososial bagi para korban bencana yang berada di posko mandiri Kobasoma dan Lewolaga. Pendampingan psikososial ini diikuti oleh berbagai tingkat usia dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Kegiatan pendampingan untuk anak-anak dilaksanakan setiap hari dengan berbagai jenis kegiatan untuk mengenalkan *Psychological First Aid* (PFA), teknik relaksasi otot, teknik relaksasi imajeri, teknik mengekspresikan emosi, dan kegiatan rekreasi seperti bernyanyi, bermain, dan berolahraga.

Tidak hanya melakukan

pendampingan psikososial, Tim Fakultas Psikologi UKRIDA juga melibatkan relawan lokal dewasa yang bersedia untuk dilatih agar memiliki keterampilan dalam melakukan PFA, dan menjadi pendamping untuk anak-anak serta remaja yang berada di posko mandiri setempat.

Pendampingan psikososial yang diberikan kepada masyarakat setempat, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan hidup masyarakat yang terkena dampak bencana. *Blessed to be Blessing!* (Cecilia Kayla Yuliawan, Luz Lynelle Tauk)





# Jesita Ghandama



Jesita Ghandama, alumnus Program Studi Sastra Inggris UKRIDA angkatan 2016, memulai kariernya setelah lulus di Wall Street English Indonesia. Berawal sebagai *Course & Member Progress, Activity and Support Specialist (COMPASS)* pada Juni hingga Desember 2021, Jesita bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran bagi para anggota baru Wall Street English, menjalin relasi dan komunikasi yang baik dengan para anggota, membuka kesempatan bagi anggota dapat berbagi pengalaman dan memberikan masukan, serta memimpin pembukaan berbagai kelas *trial* di tingkat nasional, di mana berawal dari kelas *trial* atau percobaan tersebut, para peserta bergabung menjadi anggota tetap Wall Street English.

Sejak Desember 2021 hingga Oktober 2022, Jesita menempati posisi sebagai *VIP Coach*. Di posisi ini, ia memiliki tanggung jawab dalam mengelola jadwal dan materi pembelajaran bagi anggota VIP. Selain itu, ia juga ditunjuk menjadi pemimpin tim sosial media, di mana ia juga perlu memikirkan strategi terkait sosial media, mengarahkan proses pengambilan gambar, produksi, dan *editing* konten video untuk beberapa kesempatan, ia bertanggung jawab atas semua konten atau isi di media sosial. Sehingga Jesita tidak hanya bergelut dalam bidang *English as a Second Language (ESL), Customer Experience, Customer Service, Problem Solving, dan Teaching*, ia juga mempelajari banyak hal terkait *Marketing, Digital Marketing, dan*

Sosial Media. Pada bulan Juni 2022, ia bahkan diundang menjadi pembicara tamu dalam kegiatan kolaborasi antara Wall Street English, Dekoruma, dan SmartmusID, di mana ia memberi semangat dan inspirasi kepada para ibu muda untuk menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka, dengan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris di Wall Street English Indonesia.

Sejak Oktober 2022 hingga Februari 2023, Jesita ditunjuk sebagai *Area Experience Coordinator*, dengan tanggung jawab penuh atas dua pusat berbeda yaitu di Pacific Place dan Sedayu City, mengelola operasional dan memastikan semua berjalan sesuai SOP perusahaan, juga memastikan terkait performa





penjualan, membuat perencanaan, dan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keaktifan partisipasi dan kehadiran. Tak lama kemudian, sejak Februari 2023 hingga Januari 2024 ia menjadi *Area Experience Manager*, di mana tentu sangat dibutuhkan kemampuan *Leadership*, *Strategic Communications*, *Customer Support*, *Customer Experience*, dan lainnya untuk mendukung tanggung jawabnya.

Sejak November 2023 hingga saat ini, ia menjadi *National Member Experience Manager*, ia harus memastikan loyalitas para anggota dengan menjaga relasi antara pihak *customer* dan staf. Ia belajar mengembangkan keterampilan dalam hal *Team Management*, *Customer Relationship Management (CRM)*, dan *Organizational Leadership*. Tentu ia juga memerlengkapi diri dengan mengikuti *training* khususnya dalam hal kepemimpinan. Karena salah satu tugas Jesita adalah menjaga kualitas

ajar-mengajar dan kegiatan lain bersama anggota-anggota *Wall Street English*, ia sering dipercayakan dan bertanggungjawab untuk mengajar dan menuntun para anggota penting seperti *public figure entertainment* (Prilly Latuconsina, Gilang Dirga, Ritchie Ismail, Aghniny Haque, Puteri Indonesia), beberapa pejabat, dan anggota DPR, serta yang terbaru beberapa bulan yang lalu, Jesita memberikan *First Lesson* dan membantu mantan Gubernur DKI Jakarta, Bapak Basuki Tjahaja Purnama. Selain itu, Jesita juga sering memberikan materi di beberapa universitas dan ajang pemilihan *Abang-None Jakarta cabang Jakarta Selatan*.

Setelah melalui berbagai proses dan tanggung jawab, pertumbuhan dan pekerjaan yang telah ia lakukan, juga dukungan, arahan, serta *mentoring* dari pimpinan di tempat kerjanya, pada *National Conference Wall Street English Indonesia* di bulan Juli 2023, ia

meraih penghargaan sebagai *Best Center-Based Manager*.

Semua ini tidak lepas dari berbagai proses yang ia jalani selama berkuliah di UKRIDA. Ia mengakui bahwa berbagai pengalaman, organisasi, kegiatan selama kuliah sangat melatih berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja. Ia belajar untuk berani berkompetisi, salah satunya melalui pemilihan “Putera Puteri Ukrida Tahun 2017” di mana ia terpilih menjadi Puteri Ukrida 2017, dan dari sana ia juga belajar untuk terlibat dalam berbagai acara lainnya, yang diadakan oleh kampus seperti menjadi MC Wisuda, bahkan juga berani berkompetisi di luar kampus. Menurutnya kesempatan tidak datang untuk kedua kalinya.

Ia juga mengembangkan dirinya melalui *internship* atau kerja praktik/magang. Pada bulan April hingga Juli 2019, Jesita mendapatkan kesempatan untuk menjadi Asisten Produser di PT Media Televisi Indonesia (Metro TV). Banyak pembelajaran yang diperoleh, seperti *problem solving*, bekerja kreatif, mental yang tangguh, fleksibilitas, adaptabilitas, dan sebagainya. Di Metro TV, ia juga mendapat kesempatan menerjemahkan *subtitle* untuk akses Kaisar Jepang, Kaisar Naruhito (1 Mei 2019), disiarkan dalam *Live Event-Matahari Baru Negeri Sakura*.

Menurutnya, penting untuk memiliki rasa peduli bagi orang lain, mau menjadi inspirasi bagi orang lain melalui diri kita yang terus bertumbuh menjadi lebih baik. Kembangkan berbagai ide kreatif walaupun mungkin menghadapi berbagai tantangan. *The sky is the limit*, tidak ada batasan untuk apa pun yang ingin dicapai, selama kita bekerja keras dan memiliki motivasi atau tekad yang kuat. (RSA)



UKRIDA  
BISA!!

# LKMM Tk3

## LEMBAGA

## KEMAHASISWAAN

## UKRIDA

## 2024

Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat III (LKMM TK3) merupakan bentuk latihan kepemimpinan bagi anggota Lembaga kemahasiswaan di UKRIDA, dengan tujuan dan sasaran, sebagai berikut:

### Tujuan

- a. Meningkatkan kompetensi kepemimpinan. Membekali mahasiswa dengan keterampilan kepemimpinan tingkat lanjut, yang mencakup kemampuan pengambilan keputusan, penyusunan strategi, serta manajemen sumber daya manusia dan material secara efektif.
- b. Membentuk karakter kepemimpinan berintegritas. Melalui pelatihan ini diharapkan peserta mampu menjadi pemimpin yang berintegritas, memiliki etika yang baik, serta

mampu menyeimbangkan antara tugas dan tanggung jawabnya.

- c. Meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi. Dalam dinamika organisasi, kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan tim menjadi sangat krusial. LKMM Tingkat III dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dan tim.

### Sasaran

- a. Mahasiswa aktif yang telah

mengikuti LKMM Tingkat I dan II. Peserta utama dari kegiatan ini adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan LKMM Tingkat I dan II, memiliki dasar manajemen dan kepemimpinan, serta ingin melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

- b. Pengurus organisasi kemahasiswaan. Para pengurus dari organisasi kemahasiswaan yang memegang peran strategis dalam organisasi seperti ketua,





wakil ketua, atau kepala divisi, wajib mengikuti kegiatan ini untuk meningkatkan kinerja organisasi mereka.

- c. Calon pemimpin organisasi kampus. Mahasiswa yang berpotensi untuk memegang posisi kepemimpinan di masa depan, baik di organisasi mahasiswa internal kampus maupun organisasi eksternal.
- d. Mahasiswa dengan minat di bidang kepemimpinan dan manajemen. Sasaran lain dari kegiatan ini adalah mahasiswa yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen, meskipun tidak terlibat langsung dalam organisasi kemahasiswaan.

Kegiatan LKMM TK3 yang bertemakan "*Impactive Leader: Cultivating the Spirit of Inspiring and Competitive Leadership*" ini dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2024 di auditorium Kampus I dan Lapangan Penabur, dengan jumlah peserta 80 orang mahasiswa. Para narasumber adalah Dr. Theresia Citraningtyas, MWH., Ph.D, Sp.KJ (Sesi 1: Regenerasi Organisasi); Bapak Randy Handoko, S.Psi. (Sesi 2: *Critical Thinking in Strategic Decision Making* dan Sesi 4: Strategi Pengembangan Organisasi); Bapak Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M. (Sesi 3: *Building Strong and Impactful Foundation of Organization*)

Para peserta antusias dan puas dengan sesi dari masing-masing pembicara, terlihat sangat jelas dari hasil diskusi peserta dan interaktif bersama para narasumber. Melalui pelatihan LKMM TK3 ini banyak pelajaran yang dapat dipetik oleh para peserta, terutama dalam hal keberlanjutan organisasi di Lembaga Kemahasiswaan UKRIDA. Secara keseluruhan acara LKMM Tingkat III tahun 2024 ini dinilai sangat baik, dan memberikan pengalaman baru baik bagi peserta maupun panitia, serta kualitas materi dalam setiap sesi mendapatkan respons positif. Berbagai harapan dan kontribusi nyata menjadi penting dalam pondasi di pundak para pemimpin masa depan Ukridian. Teruslah belajar, berjuang, dan berkarya melalui lembaga kemahasiswaan, raih prestasi sebanyak-banyaknya, semoga Lembaga Kemahasiswaan Keluarga Mahasiswa UKRIDA semakin jaya. **(Daniel Hutapea)**







UKRIDA Saints Raih  
**JUARA III**  
**ESPORTS NASIONAL LO KREATIF 2024**

Seiring dengan pesatnya perkembangan industri esports, yang kini telah menjadi salah satu cabang olahraga yang diakui secara global, Tim UKRIDA Saints telah mengukir prestasi membanggakan, dengan meraih Juara III dalam kompetisi *Esports Mobile Legends Bang Bang* tingkat nasional pada ajang LO Kreatif 2024. Pengumuman kemenangan disampaikan pada tanggal 6 November 2024 di Universitas Kristen Petra, Surabaya.

LO Kreatif 2024 merupakan kompetisi nasional mahasiswa dengan tema "*Global Innovation Challenge: Fostering Sustainable Futures, SDGs, and Future Technologies*", yang diselenggarakan oleh Universitas Kristen Petra, Surabaya. Kompetisi tersebut bertujuan untuk memberikan ruang kreativitas mahasiswa berbasis teknologi di tingkat nasional, serta menambah nilai prestasi mahasiswa dan kinerja perguruan tinggi.

"Kami sebagai tim merasa senang karena tidak hanya mendapatkan

*hadiah, tetapi juga bisa menunjukkan kemampuan kami di ajang nasional. Selain itu, prestasi ini juga menjadi kebanggaan tersendiri karena dapat mengharumkan nama UKRIDA, tidak hanya di bidang akademik, melainkan juga dalam bidang non-akademik,"* ungkap Peter Adrian Priestley, leader Tim UKRIDA Saints.

UKM Esports UKRIDA yang berada di bawah bimbingan Dimas Wahyu, salah seorang dosen Program Studi Sistem Informasi UKRIDA, telah berkembang pesat dengan lebih dari seratus anggota, dua puluh di antaranya aktif mengikuti berbagai kompetisi.

Kompetisi ini merupakan ajang yang berhasil dimenangkan untuk kedua kalinya oleh UKM Esports, setelah meraih gelar Juara III secara berturut-turut di GKI Fest 2024 lalu. Menurut Dimas, pencapaian ini merupakan prestasi yang luar biasa, dan menunjukkan bahwa tujuan dari program *UKRIDA Development League* (UDL) untuk melakukan seleksi anggota UKM Esports sudah tepat. Hal

ini membuat para anggota menjadi lebih kompetitif dan siap untuk bertanding di kompetisi eksternal.

"Saya sangat bangga dengan UKM Esports UKRIDA. Perjalanan masih panjang, saya harap UKM Esports UKRIDA dapat tumbuh lebih besar lagi, dan mendapatkan capaian yang lebih gemilang lagi ke depannya," jelas Dimas Wahyu.

Tim UKRIDA Saints terdiri atas Peter Andrian P., Daren Eliezer Si, Steven Salvador P., Victorio Putra S., Adrielle Bintang P., dan Kevin Divra D. mereka merupakan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, serta Albert Immanuel dari Program Studi Psikologi.

Selanjutnya, UKM Esports dengan semangat *Lead to Impact* akan terus berpartisipasi dalam kejuaraan-kejuaraan esports lintas universitas se-Indonesia. Kemenangan ini jelas telah menambah motivasi para mahasiswa, untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. (Madeleine Natasya)





## PROYEK KEBANGSAAN NASIONAL PETRA CHRISTIAN UNIVERSITY MAHASISWA UKRIDA RAIH JUARA I DAN II CALL FOR PAPERS

UKRIDA sebagai salah satu perguruan tinggi kristen di Jakarta mendukung dan berkontribusi nyata dalam proyek kebangsaan, dengan merancang pembelajaran mata kuliah Pusat Pendidikan Holistik (PPH) Kewarganegaraan, sebagai upaya mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan sebagai warga negara yang bertoleransi, dan memertahankan ciri khas bangsa Indonesia yaitu kebhinekaragamannya.

UKRIDA bersama lima perguruan tinggi kristen dari lima provinsi di Indonesia, turut berpartisipasi dalam kegiatan proyek kebangsaan ini. Melalui penyelenggaraan “Proyek Kebangsaan Nasional Petra Christian University” yang berlangsung pada 21-23 November 2024, panitia menyajikan ragam topik antara lain

Antitoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan, Antikorupsi, dan Antinarkoba dalam berbagai lomba seperti debat nasional, *workshop*, dan *call for papers*.

Perwakilan UKRIDA yang terdiri atas empat tim mahasiswa Program Studi Psikologi dan satu tim mahasiswa Program Studi Manajemen, dikirim untuk mengikuti lomba *call for papers*, yang menjadi salah satu lomba dalam proyek tersebut. Pada acara penutupan tanggal 22 November 2024, diumumkan sepuluh tim yang lolos seleksi lomba *call for papers*. Terpilihlah dua tim perwakilan UKRIDA sebagai Juara I yaitu Yohana Faora Aprilia, Martha Okuli Charonika, dan Richard Moses Roesdiono dengan topik “Antikekerasan Seksual”, dan Juara II yaitu Leoni Amalia Yanli, Gabriella Valentina, dan Gabiella

Tjandiawan dengan topik “Antikorupsi”, kedua tim tersebut adalah dari Program Studi Psikologi UKRIDA.

Dengan semangat *Lead to Impact*, mahasiswa UKRIDA membuktikan diri sebagai generasi penerus bangsa, yang memahami pentingnya partisipasi aktif dalam bermasyarakat sesuai dengan hak dan kewajibannya, serta UKRIDA sebagai perguruan tinggi memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam tindakan konkret, melalui metode pembelajaran dalam mata kuliah PPH Kewarganegaraan, mengembangkan *critical thinking* mahasiswa dalam melihat permasalahan di Masyarakat, serta membangun kreativitas dalam pemecahan masalah. (Indri Torus)





# Fondasi untuk Stabilitas Konstruksi



Program rutin *Professional Talk* oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil UKRIDA kembali digelar pada tanggal 30 September 2024, di A7RES1 Lantai VII Gedung A Kampus I UKRIDA. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai teknologi serta metode dalam desain dan konstruksi, yang diberikan langsung oleh pelaku konstruksi di bidang teknik sipil. *Professional Talk* ke-XLVII mengangkat tema "*Pemilihan Jenis Fondasi untuk Stabilitas Konstruksi Gedung*", yang dibawakan oleh Yuthia Suryani, S.Tr.T., M.T. Beliau bekerja sebagai *senior marketing technical engineer and contract administration reviewer* di PT

Pakubumi Semesta.

Fondasi merupakan konstruksi struktur bawah bangunan, yang menahan seluruh beban di atasnya dan gaya-gaya dari luar seperti gaya gempa, tekanan air, dan tekanan tanah. Beban yang diterima akan disalurkan secara merata ke lapisan tanah di mana konstruksi dibangun. Berdasarkan kedalaman, fondasi diklasifikasikan ke dalam dua tipe, yaitu fondasi dangkal dengan kedalaman tiga sampai lima meter dan fondasi dalam dengan kedalaman enam meter atau lebih. Fondasi dangkal dapat berupa fondasi telapak, fondasi cakar ayam, fondasi sarang

laba-laba, fondasi rakit, dan fondasi menerus. Sedangkan fondasi dalam berupa fondasi tiang, sumuran, dan fondasi caison. Jenis fondasi yang paling sering digunakan untuk konstruksi gedung bertingkat adalah jenis fondasi dalam berupa fondasi tiang.

Fondasi dikategorikan sebagai fondasi dalam apabila perbandingan kedalaman fondasi dengan lebar fondasi lebih dari 10 ( $D_f/B > 10$ ). Berdasarkan metode pelaksanaan, fondasi tiang dibedakan menjadi fondasi tiang pancang (*pile foundation*) dan fondasi tiang bor (*bored pile foundation*).





Fondasi tiang pancang adalah jenis fondasi dengan menggunakan tiang-tiang yang disematkan ke dalam tanah untuk menopang beban vertikal. Material tiang pancang dapat terdiri atas kayu, beton, baja, dan komposit (beton dan baja). Pemilihan jenis material dapat berdasarkan mutu, biaya, dan durasi pelaksanaan. Dari segi mutu dan biaya, baja dan beton memiliki kualitas mutu yang paling baik, namun harga lebih mahal dibandingkan dengan material kayu. Sedangkan dari segi durasi pelaksanaan, material kayu dikerjakan dengan durasi paling singkat.

Secara umum, kelebihan fondasi tiang pancang adalah:

1. Mutu material terjamin.
2. Dapat dipasang pada kontur tanah yang rentan terhadap longsor, maupun lahan yang memiliki tingkat kelembaban tinggi.
3. Mengurangi galian tanah.
4. Mampu memadatkan material tanah.

Sedangkan kekurangan fondasi tiang pancang meliputi:

1. Pembuatan tiang beton membutuhkan waktu yang lama.
2. Proses pemancangan dapat menghasilkan getaran dan suara yang mengganggu.
3. Harga material mahal.
4. Rentan terkena timbunan lumpur pada dasar lubang yang berakibat kedalaman tidak maksimal.

Berdasarkan teknik pemancangan dengan menggunakan alat, fondasi tiang pancang dibedakan menjadi dua, yaitu tiang pancang dengan *diesel hammer* dan tiang pancang dengan *hydraulic static pile driver* (HSPD).

Fondasi tiang bor atau *bored pile* dibuat dengan pengeboran lapisan tanah hingga tingkat kedalaman tertentu, yang akan diisi oleh tulangan baja dan material beton.

Secara umum kelebihan *bored pile* adalah:

1. Tidak menimbulkan getaran pada lingkungan atau struktur di sekitarnya.
2. Tidak menimbulkan pergeseran tiang ataupun gelombang tanah pada saat proses pengeboran.

3. Permukaan di atas dasar *bored pile* yang telah didirikan dapat diperiksa secara langsung.

Sedangkan kekurangan *bored pile* meliputi:

1. Proses pengeboran sangat bergantung pada cuaca.
2. Rentang terjadi kelongsoran tanah jika proses pengeboran tidak benar serta tidak menggunakan *casing*.
3. Saat lubang bor kemasukan air, kondisi tanah akan terganggu sehingga akan mengurangi kekuatan tanah dalam menahan tiang.
4. Rentan terkena timbunan lumpur pada dasar lubang yang berakibat kedalamannya tidak maksimal.
5. Mutu beton bisa saja tidak terjamin karena adanya potensi beton tercampur dengan reruntuhan tanah.

Fondasi tiang pancang tidak direkomendasikan pada area padat penduduk, karena proses konstruksi memunculkan adanya getaran atau kebisingan, namun memiliki kualitas mutu yang lebih tinggi daripada *bored pile*. Selain itu, dalam pemilihan jenis fondasi harus memerhatikan hasil penyelidikan tanah, beban bangunan di atasnya, lokasi lingkungan proyek, biaya konstruksi, dan durasi pelaksanaan konstruksi.

Melalui program *Professional Talk* kali ini, diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UKRIDA akan fungsi pemilihan fondasi untuk sebuah konstruksi. Narasumber yang berasal dari praktisi dapat memberikan pandangan teknis praktis, sesuai dengan pengalaman yang didapat di lapangan, sehingga mahasiswa juga dapat memperoleh pandangan lebih luas, dari teori yang didapat selama perkuliahan oleh para dosen dan juga praktisi yang sehari-harinya bekerja di lapangan. **(Widsri)**





# REINFORCEMENT LEARNING

## PARADIGMA BARU DALAM PENGELOLAAN SMART HOSPITAL

Dalam era transformasi digital, konsep *Smart Hospital* menjadi salah satu tonggak utama dalam pengembangan layanan kesehatan modern. *Smart Hospital* memanfaatkan teknologi canggih seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *Big Data Analytics*, dan telemedicine untuk meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi operasional, dan pengalaman pasien. Salah satu teknologi yang semakin menarik perhatian dalam mendukung pengelolaan *Smart Hospital* adalah *Reinforcement Learning* (RL). Teknologi ini menawarkan pendekatan inovatif untuk menyelesaikan masalah kompleks yang sering muncul dalam sistem kesehatan, terutama di lingkungan rumah sakit yang dinamis dan penuh tantangan.

### Apa itu Reinforcement Learning?

*Reinforcement Learning* (RL) adalah salah satu cabang dari kecerdasan buatan yang berfokus pada pembelajaran berbasis interaksi dengan lingkungan. Dalam RL, agen (*agent*) belajar melalui proses *trial and error* untuk mengambil keputusan terbaik, berdasarkan umpan balik berupa penghargaan (*reward*) atau hukuman (*penalty*). Tujuannya adalah memaksimalkan total *reward* yang diperoleh dari tindakan yang diambil. Teknologi ini telah berhasil diterapkan dalam berbagai bidang, seperti permainan (*game AI*), robotika, manajemen sumber daya, dan sekarang mulai merambah ke sektor kesehatan.

### Peran Reinforcement Learning dalam Pengelolaan Smart Hospital

Dalam konteks *Smart Hospital*, Reinforcement Learning dapat digunakan untuk mengatasi berbagai tantangan operasional, termasuk pengelolaan sumber daya, penjadwalan layanan, hingga optimalisasi proses medis. Berikut beberapa aplikasi potensial RL dalam pengelolaan *Smart Hospital*:

#### 1. Penjadwalan Dokter dan Staf Medis

Rumah sakit sering menghadapi tantangan dalam menyusun jadwal kerja yang efisien untuk dokter dan staf medis, terutama dengan mempertimbangkan ketersediaan, beban kerja, dan kebutuhan pasien. RL dapat membantu menciptakan jadwal yang optimal



dengan mempertimbangkan semua variabel ini, sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan staf.

Misalnya, sebuah rumah sakit menggunakan RL untuk menyusun jadwal selama pandemi Covid-19, ketika kebutuhan tenaga medis sangat fluktuatif. Dengan RL, jadwal tenaga medis disesuaikan dengan lonjakan jumlah pasien pada periode tertentu. Dokter spesialis diprioritaskan untuk *shift* sesuai dengan keahlian mereka (misalnya, spesialis paru untuk pasien Covid-19). Staf medis diberi waktu istirahat yang cukup untuk mengurangi kelelahan dan memertahankan produktivitas. Hasilnya, rumah sakit mampu mengelola sumber daya manusia secara lebih efisien sambil menjaga kualitas layanan.

## 2. Manajemen Tempat Tidur dan Ruang Perawatan.

Salah satu masalah utama di rumah sakit adalah pengelolaan tempat tidur yang efisien. Dengan RL, algoritma dapat mempelajari pola permintaan, durasi rawat inap, dan kebutuhan spesifik pasien untuk mengalokasikan tempat tidur secara dinamis, mengurangi waktu

tunggu, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Contoh: Rumah sakit Y memiliki 50 tempat tidur ICU, 200 tempat tidur rawat inap biasa, dan 50 tempat tidur isolasi. Sebelum menerapkan RL, pasien di ruang gawat darurat sering menunggu lebih dari 3 jam untuk mendapatkan tempat tidur, dan 15% tempat tidur ICU ditempati oleh pasien non-kritis. Setelah menerapkan RL, sistem otomatis mempelajari pola kebutuhan pasien dan mulai mengelola alokasi tempat tidur secara dinamis.

## 3. Pengelolaan Persediaan Obat dan Peralatan Medis

Dengan RL, sistem mempelajari pola penggunaan dan kebutuhan rumah sakit berdasarkan data historis, *real-time*, serta faktor-faktor eksternal, seperti musim penyakit atau tren epidemiologi. Dengan sistem ini, rumah sakit dapat mengurangi pemborosan, mencegah kekurangan stok, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Contoh: Rumah sakit Z mengalami kekurangan stok ventilator selama pandemi Covid-19 dan sering

kehabisan obat-obat esensial, seperti antibiotik tertentu. Dengan menerapkan sistem RL dapat memprediksi lonjakan permintaan obat antivirus berdasarkan data epidemiologi lokal. Sistem ini memesan obat tambahan dua minggu sebelum lonjakan pasien terjadi, sehingga menghindari kekurangan stok. RL memprioritaskan distribusi ventilator dan peralatan pelindung diri (APD) ke ICU dan ruang isolasi berdasarkan tingkat kebutuhan. Rumah sakit mampu mengurangi waktu tunggu untuk alat medis kritis dari empat jam menjadi kurang dari tiga puluh menit.

## 4. Optimisasi Layanan Darurat

Layanan gawat darurat membutuhkan respons cepat dan alokasi sumber daya yang tepat. Dengan RL, rumah sakit dapat mengoptimalkan penanganan pasien darurat, termasuk penjadwalan ambulans, alokasi ruang gawat darurat, dan koordinasi tim medis.

Contoh: Ketika terjadi kecelakaan, banyak informasi penting yang harus disampaikan ke tim medis sebelum mereka sampai di lokasi kejadian, seperti kondisi korban atau tingkat keparahan. Sensor Internet of Things (IoT) di ambulans, kendaraan lain, dan lokasi kejadian dapat mengirimkan data *real-time*, seperti kondisi korban, suhu tubuh, atau keberadaan gas berbahaya. Ini memungkinkan tim medis untuk mempersiapkan diri lebih baik sebelum tiba di tempat kejadian, dan mengambil tindakan yang lebih efisien.

## Keunggulan Reinforcement Learning dalam Smart Hospital

Reinforcement Learning memiliki beberapa keunggulan yang







membuatnya ideal untuk diterapkan dalam pengelolaan *Smart Hospital*, antara lain:

#### 1. Adaptabilitas

RL dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan rumah sakit, seperti fluktuasi jumlah pasien atau situasi darurat.

#### 2. Kemampuan Prediktif

Dengan memanfaatkan data historis dan *real-time*, RL mampu memprediksi pola atau tren tertentu untuk membantu pengambilan keputusan.

#### 3. Efisiensi Operasional

Teknologi ini memungkinkan rumah sakit untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

#### 4. Pendekatan Berbasis Data

RL bekerja dengan mengolah data yang besar dan kompleks, sehingga menghasilkan solusi yang lebih akurat dan berbasis fakta.

### Tantangan Implementasi Reinforcement Learning

Meskipun menjanjikan, penerapan RL dalam *Smart Hospital* tidak lepas dari tantangan. Beberapa di antaranya meliputi:

#### 1. Ketersediaan dan Kualitas Data

RL membutuhkan data yang besar dan berkualitas tinggi untuk belajar dan menghasilkan keputusan yang efektif. Kurangnya data atau data yang tidak akurat dapat mengurangi kinerja sistem.

#### 2. Kompleksitas Sistem Kesehatan

Lingkungan rumah sakit sangat kompleks, dengan banyak variabel yang saling berkaitan. Mengintegrasikan RL ke dalam sistem yang sudah ada membutuhkan perencanaan yang matang.

#### 3. Penerimaan Pengguna

Adopsi teknologi baru seperti RL memerlukan pelatihan dan penerimaan dari semua pihak, termasuk dokter, staf medis, dan manajemen rumah sakit.

#### 4. Keamanan dan Privasi Data

Dalam sektor kesehatan, perlindungan data pasien merupakan prioritas utama.

Sistem RL harus dirancang dengan mempertimbangkan keamanan dan privasi data.

### Masa Depan Reinforcement Learning dalam Smart Hospital

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, Reinforcement Learning berpotensi menjadi komponen penting dalam pengelolaan *Smart Hospital*. Penggabungan RL dengan teknologi lain seperti IoT, AI, dan *Big Data Analytics* akan semakin memperluas penerapannya. Di masa depan, RL dapat membantu menciptakan rumah sakit yang lebih efisien, responsif, dan berpusat pada pasien.

Untuk mencapai hal tersebut, kolaborasi antara pengembang teknologi, profesional kesehatan, dan pembuat kebijakan sangat diperlukan. Dengan pendekatan yang tepat, *Reinforcement Learning* dapat menjadi paradigma baru yang membawa revolusi dalam pengelolaan *Smart Hospital*, dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan. (Cynthia Hayat)



## Peringati World Diabetes Day 2024, RS UKRIDA Adakan Senam Bareng



14 November diperingati sebagai Hari Diabetes Sedunia. Hal ini dimulai sejak 33 tahun yang lalu oleh Federasi Diabetes Internasional, yang didukung oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sebagai respons atas masalah kesehatan dan ekonomi akibat penyakit diabetes.

Tahun ini, tema yang dibuat adalah *"Breaking Barriers, Bridging Gaps"* (menghancurkan penghalang, menjembatani celah). Melalui tema tersebut, komitmen masyarakat untuk mengurangi risiko diabetes, kembali diingatkan. Tentunya, ini sejalan dengan tujuan dari peringatan Hari Diabetes Sedunia sebelumnya, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan diabetes. Selain itu, maksud dari tema tahun ini adalah semua orang yang terdiagnosis diabetes, dapat memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang adil, menyeluruh, terjangkau, dan berkualitas.

Turut memperingati Hari Diabetes Sedunia, RS UKRIDA mengadakan senam bareng yang melibatkan para diabetisi dan masyarakat umum, tujuannya supaya semakin banyak orang yang sadar akan bahaya diabetes dan dapat menjaga kesehatan diri serta keluarga mereka.





Diadakan pada tanggal 22 November 2024, di Auditorium Sakura RS UKRIDA. Acara senam bareng ini berhasil mengundang perhatian dan antusiasme masyarakat, baik undangan maupun masyarakat sekitar. Tercatat, ada lebih dari delapan puluh peserta dari berbagai lembaga dan komunitas seperti Perkumpulan Wanita Buddhis Indonesia (WBI), Kampus UKRIDA, MGM Security, PT Among, Klinik Arjuna, Manna Kitchen, grup senam Herbalife, warga Kampung Guji, dan karyawan RS UKRIDA sendiri, yang mengikuti kegiatan ini.

Sejak pukul 06.30, banyak peserta sudah berdatangan meski acara baru dimulai dengan registrasi pada pukul 07.00. Hingga sebelum senam dimulai, peserta masih mendaftar sampai akhirnya melebihi target yang sebelumnya ditetapkan, yaitu 75 orang.

Acara diawali dengan penyampaian kata sambutan dari perwakilan direksi RS UKRIDA, yaitu Wakil Direktur Bagian Medis dr. Evan Luke Aditya, M.M., dilanjutkan dengan sambutan dari Prof. Dr. dr. Mardi Santoso, Sp.PD-KEMD, FINASIM, FACE, yang mengangkat isu mengenai kesejahteraan para penderita diabetes. Di mana umumnya para



diabetisi ini mengalami begitu banyak kekhawatiran, sejak mereka mengetahui bahwa mereka menderita diabetes. Melalui kegiatan bersama dalam sebuah komunitas, seperti senam bareng yang diselenggarakan oleh RS UKRIDA ini, diharapkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka semakin meningkat.

Setelah itu, selama empat puluh menit berikutnya, peserta pun melakukan senam bersama, dengan mengikuti arahan Instruktur Bagus. Di antara para peserta, Direktur RS UKRIDA dr. Tuan Juniar Situmorang, M.Kes. pun tampak bersemangat melakukan setiap gerakan.

Acara semakin meriah dengan pemberian hadiah bagi peserta yang dinilai menggunakan *Best Costume* dan memerlihatkan *Best Dance*. Bertindak sebagai juri adalah para perwakilan sponsor.

Wujud keberlanjutan dari acara ini adalah pembentukan komunitas sehat RS UKRIDA, supaya semakin banyak orang yang bisa bergabung dalam berbagai *event* yang diselenggarakan oleh RS UKRIDA, serta mendapatkan informasi lebih baik seputar isu kesehatan dan layanan di rumah sakit ini.\* (TJC)







# MIMISAN

Anak saya usia 8 tahun kemarin demam, hari ini demamnya turun tapi malah mimisan. Kenapa ya Dokter? Apakah berbahaya?

Ya betul, anak-anak tidak jarang mengalami perdarahan hidung atau yang dikenal sebagai mimisan, dalam bahasa medis disebut epistaksis

Perdarahan pada hidung dapat terjadi karena berbagai hal, antara lain:

1. **Demam** merupakan salah satu penyebab mimisan yang cukup sering dijumpai pada anak-anak. Saat tubuh mengalami demam, suhu tubuh yang meningkat akan menyebabkan pembuluh darah melebar, termasuk yang ada di hidung. Pembuluh darah hidung yang terletak di permukaan dan melebar ini menjadi mudah pecah, sehingga menyebabkan mimisan.
2. **Udara kering** juga menjadi salah satu penyebab mimisan yang umum terjadi. Udara kering dapat terjadi misalnya saat cuaca dingin dan kering atau penggunaan AC maupun kipas angin di ruang tertutup. Berada dalam ruangan berudara kering



dapat menyebabkan selaput lendir hidung menjadi kering dan teriritasi, sehingga menyebabkan mimisan.

3. **Sinusitis** yaitu radang rongga sinus seputar hidung. Peradangan tersebut biasanya disebabkan oleh infeksi virus atau alergi dan memicu sinus menghasilkan lendir lebih banyak. Jika radang terjadi secara berulang, sinusitis dapat menyebabkan iritasi pada lapisan hidung, sehingga pembuluh darah di dalam hidung menjadi rapuh dan mudah berdarah.
4. **Rhinitis alergi** merupakan peradangan pada hidung akibat reaksi alergi. Penyebab mimisan ini bisa karena paparan serbuk sari, tungau, debu, jamur, dan bulu hewan. Sama halnya dengan sinusitis, rhinitis alergi yang sering kambuh bisa membuat lapisan hidung menjadi teriritasi. Akibatnya, pembuluh darah pun mudah rapuh dan menyebabkan mimisan.
5. Berada di tempat yang **jauh di atas permukaan laut**, berarti lingkungan bercuaca dingin dan seringkali kering pula, sehingga pembuluh darah hidung mudah pecah



#### 6. Kebiasaan mengorek hidung.

Terlalu sering atau terlalu dalam mengorek hidung tentu saja dapat menyebabkan hidung mimisan. Kebiasaan ini dapat merobek atau melukai pembuluh darah yang terletak di dalam hidung. Akibatnya, pembuluh darah tersebut pecah.

7. **Cedera** berupa benturan di hidung, misalnya karena kecelakaan atau pukulan di wajah, juga dapat membuat pembuluh darah di dalam hidung pecah sehingga menyebabkan mimisan. Selain itu, mimisan yang terjadi akibat cedera juga dapat menjadi tanda adanya pergeseran tulang hidung dan/atau patah tulang tengkorak

8. **Efek samping obat-obatan.** Orang yang sedang mengonsumsi obat pengencer darah seperti aspirin, warfarian, dan lain-lain, pembuluh darahnya akan lebih rentan mengalami mimisan. Hal ini karena obat-obatan tersebut dapat mengganggu proses pembekuan darah. Oleh karena itu, penggunaan obat-obatan harus dikonsultasikan dengan dokter terlebih dahulu.

9. **Hipertensi atau tekanan darah tinggi.** Salah satu penyebab mimisan lainnya adalah tekanan darah tinggi (hipertensi). Hipertensi yang tidak terkontrol dapat membuat pembuluh darah menjadi mudah pecah dan menyebabkan mimisan.

10. **Hemofilia dan/atau kelainan darah** lainnya dapat menyebabkan hidung mimisan. Hemofilia serta beberapa kelainan darah dapat merupakan kelainan genetik yang menyebabkan gangguan pada pembekuan darah. Mimisan karena hemofilia atau kelainan darah lainnya dapat terjadi secara spontan tanpa penyebab atau pemicu yang jelas, serta dapat berlangsung dalam waktu yang lebih lama.



11. **Tumor hidung.** Baik tumor jinak seperti polip hidung maupun tumor ganas di rongga hidung juga dapat menjadi penyebab mimisan. Tumor ini bisa menekan atau merusak pembuluh darah di area hidung, sehingga menyebabkan mimisan.

#### Petunjuk Praktis Penanganan Mimisan

1. Duduk tegak dan condongkan tubuh ke depan. Dengan posisi tegak ini bertujuan untuk mengurangi tekanan pada pembuluh darah di hidung, sehingga dapat membantu mempercepat terhentinya perdarahan. Setelah itu, condongkan tubuh ke depan agar darah keluar dari hidung, tidak tertelan.
2. Jepit/pijit hidung. Memberikan tekanan pada hidung dapat menghentikan aliran darah yang keluar. Jepitlah pangkal hidung menggunakan ibu jari dan telunjuk selama 10-15 menit, dan bernapaslah dengan teratur melalui mulut. Jika mimisan masih terus berlangsung setelah 15 menit, ulangi kembali cara ini.
3. Kompres pangkal hidung setelah

perdarahan. Anda juga bisa mengompres pangkal hidung dengan es batu yang dibungkus handuk atau kain tipis.

#### Kapan Harus Mencari Pertolongan Dokter?

- a. Bila perdarahan masih terus terjadi setelah mencoba tindakan di atas, pemeriksaan dokter dapat mencari hal-hal lain yang mungkin menyebabkan berlanjutnya perdarahan.
- b. Bila di samping perdarahan juga ada (atau diduga ada) cedera berupa patah tulang hidung.
- c. Bila cedera menyebabkan sesak napas.
- d. Bila terdapat luka robek pada kulit daerah hidung.
- e. Bila sebelumnya terdapat riwayat penyakit perdarahan serta penyakit darah lainnya.

Mimisan sebagian besar bukan merupakan pnyalit yang serius, namun perdarahan yang berlanjut perlu penanganan dari dokter, yang dapat dengan teliti mencari penyebab yang mungkin tersembunyi. Mencegah tentu lebih baik daripada mengobati. (IKS)





# Ekosistem Digital untuk Pemberdayaan Perempuan: Dari Kompetisi ke Coopetition



## 1. Mengapa Pemberdayaan Perempuan Penting di Era Digital

Di era digital yang terus berkembang pesat, kesenjangan gender dalam akses teknologi dan ekonomi menjadi tantangan signifikan di banyak negara, termasuk Indonesia. Data dari World Economic Forum (2023) menunjukkan bahwa hanya 35% perempuan di negara berkembang yang memiliki akses penuh ke teknologi digital, dibandingkan dengan 55% laki-laki. Di Indonesia, survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2022 menemukan bahwa akses internet perempuan lebih rendah sebesar 13% dibandingkan laki-laki, terutama di wilayah pedesaan.

Hambatan yang dihadapi perempuan termasuk:

- Kurangnya pendidikan teknologi: Banyak perempuan, terutama di pedesaan, tidak memiliki pengetahuan dasar tentang cara menggunakan perangkat teknologi.
- Akses terbatas ke infrastruktur

digital: Banyak daerah di Indonesia masih belum memiliki konektivitas internet yang stabil dan terjangkau.

- Norma sosial: Budaya patriarki sering membatasi perempuan untuk mengikuti pelatihan atau bekerja di luar rumah.

Padahal potensi ekonomi dari pemberdayaan perempuan melalui teknologi sangat besar. Menurut laporan McKinsey Global Institute (2020), jika kesetaraan gender dalam partisipasi ekonomi dapat tercapai, PDB Indonesia dapat meningkat hingga USD 135 miliar pada 2025.

Teknologi digital menawarkan peluang besar bagi perempuan untuk mengatasi hambatan ini. Sebagai contoh:

1. *E-commerce: Platform* seperti Tokopedia dan Shopee memungkinkan perempuan memulai bisnis tanpa modal besar. Ibu rumah tangga dapat menjual produk lokal atau kerajinan tangan ke pasar nasional bahkan

internasional.

2. *Pelatihan daring: Platform* seperti *Skill Academy* dan *Udemy* memberikan akses pelatihan keterampilan seperti pemasaran digital, *coding*, atau desain grafis.

Namun untuk memaksimalkan peluang ini, diperlukan pendekatan *coopetition*, di mana kompetisi antar-*platform* digabungkan dengan kolaborasi untuk mendukung pemberdayaan perempuan secara inklusif.

## 2. Kolaborasi untuk Memerluas Dampak Pemberdayaan Perempuan

Pendekatan kolaboratif telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam memberdayakan perempuan di Indonesia. Contohnya adalah kemitraan antara *Skill Academy* dengan organisasi pemberdayaan perempuan seperti PEKKA (Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga). Melalui kolaborasi ini, perempuan dari keluarga kurang mampu dapat mengakses pelatihan keterampilan secara gratis, seperti





pelatihan menjahit, pemasaran digital, atau dasar-dasar pengelolaan keuangan.

Studi dari UN Women (2021) mencatat bahwa perempuan yang mengikuti program pelatihan digital, memiliki kemungkinan 45% lebih tinggi untuk memulai bisnis *online* dalam waktu enam bulan dibandingkan mereka yang tidak.

Selain itu, kolaborasi antara Shopee dan pemerintah dalam program "*Women's Economic Empowerment*" telah mendukung lebih dari 15.000 perempuan pengusaha mikro dengan mentoring bisnis, akses pasar digital, dan pembiayaan mikro. Sebagai contoh, seorang pengusaha perempuan di Jawa Tengah berhasil meningkatkan pendapatan hingga 30%, setelah mendapatkan pelatihan dan memanfaatkan *platform e-commerce*.

Hasil kolaborasi ini terlihat pada:

- Peningkatan akses pasar: Perempuan pengusaha kini dapat menjual produknya ke seluruh Indonesia.
- Dampak ekonomi langsung: Pendapatan keluarga meningkat, mengurangi ketergantungan pada pendapatan utama laki-laki.

### 3. Inisiatif Bersama dalam Ekonomi Digital

Program-program pemberdayaan berbasis *coopetition* telah membuka jalan baru untuk menciptakan ekosistem digital yang inklusif. Salah satu contohnya adalah inisiatif *#SheMeansBusiness* oleh Meta (Facebook), yang bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika dan beberapa NGO lokal. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan keterampilan digital kepada perempuan di berbagai sektor, seperti cara menggunakan media sosial untuk bisnis, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan usaha.

Hasilnya sangat positif:

- Sebanyak 65% peserta melaporkan peningkatan keterampilan digital mereka.
- 30% di antaranya memulai bisnis baru dalam waktu setahun setelah pelatihan.
- Pendapatan rata-rata peserta meningkat sebesar 20%-40%, menurut laporan internal program.
- Program seperti ini menunjukkan bagaimana pendekatan lintas sektor dapat menciptakan dampak besar, tidak hanya bagi individu tetapi juga komunitas.

### 4. Teknologi dan Sistem Informasi sebagai Pendukung *Coopetition*

Teknologi memainkan peran penting dalam mendukung *coopetition*. Sistem informasi memungkinkan *platform* untuk menganalisis kebutuhan peserta program dengan lebih baik. Misalnya data dari kursus daring dapat menunjukkan keterampilan apa yang paling dibutuhkan di daerah tertentu, seperti pelatihan pemasaran digital untuk perempuan di wilayah perkotaan, atau keterampilan menjahit di daerah pedesaan.

*Platform* kolaboratif berbasis teknologi juga memungkinkan NGO, pemerintah, dan perusahaan teknologi untuk berbagi sumber daya. Contohnya:

- Integrasi data pelatihan: Modul dari berbagai *platform* pelatihan dapat digabungkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik.
- Keamanan data: Teknologi seperti enkripsi memastikan data pribadi perempuan tetap aman, memberikan rasa percaya diri dalam berpartisipasi.

### 5. Pendidikan Berbasis Digital untuk Mendukung Pemberdayaan Perempuan

Salah satu fondasi penting dalam pemberdayaan perempuan di era digital adalah pendidikan yang relevan dan inklusif. Pendidikan berbasis digital memberikan peluang besar untuk menjangkau perempuan dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas ke pendidikan formal.

1. E-Learning untuk Meningkatkan Kompetensi Digital  
*Platform e-learning* seperti *Coursera*, *Skill Academy*, dan *Hacktiv8* telah membuka jalan bagi perempuan untuk belajar tanpa



hambatan geografis. Program-program ini menawarkan berbagai kursus, mulai dari keterampilan dasar seperti penggunaan perangkat lunak, hingga topik tingkat lanjut seperti pengembangan aplikasi dan data analitik. Sebagai contoh:

- Coursera mencatat peningkatan partisipasi perempuan sebesar 38% dalam kursus teknologi pada tahun 2022, dengan pemasaran digital dan *UX design* sebagai topik paling populer.
  - Di Indonesia, *Skill Academy* melaporkan bahwa 60% peserta kursus pemasaran digitalnya adalah perempuan yang ingin memulai bisnis *online*.
2. **Mentoring Digital sebagai Pendamping Belajar**  
Selain pelatihan formal, *mentoring* digital juga memainkan peran penting. Program *mentoring* seperti *Google Women Techmakers* memberikan dukungan kepada perempuan untuk belajar langsung dari praktisi di bidang teknologi. Pendekatan ini meningkatkan kepercayaan diri peserta, membantu mereka memahami tantangan dunia kerja, dan membuka jaringan profesional baru.
  3. **Inovasi Pendidikan Berbasis Komunitas**  
Di tingkat komunitas, program berbasis teknologi seperti *Rumah Belajar Komunitas Digital* telah membantu perempuan di pedesaan untuk menguasai keterampilan teknologi. Melalui pendekatan ini, perempuan diajak untuk belajar bersama dalam kelompok kecil, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi digital mereka, tetapi juga memperkuat jejaring sosial lokal. Misalnya:
    - Program pelatihan keterampilan menjahit menggunakan perangkat

lunak desain, telah membantu komunitas perempuan di Jawa Tengah menciptakan produk inovatif untuk pasar internasional.

## 6. Perspektif Global: Belajar dari Negara Lain

Bab ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana negara lain mengimplementasikan ekosistem digital untuk pemberdayaan perempuan, yang dapat menjadi inspirasi bagi Indonesia.

1. **India: Program Digital India untuk Perempuan**  
India melalui inisiatif Digital India, telah berhasil meningkatkan partisipasi perempuan dalam ekonomi digital dengan menyediakan pelatihan gratis dan subsidi perangkat teknologi. Program ini telah memberdayakan lebih dari tiga juta perempuan di daerah pedesaan.
2. **Kenya: Pemberdayaan Perempuan melalui Mobile Money**  
Melalui *platform mobile money* seperti M-Pesa, perempuan di Kenya mendapatkan akses ke layanan keuangan, memungkinkan mereka untuk memulai bisnis kecil. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa teknologi sederhana dapat menciptakan dampak besar.
3. **Skandinavia: Pendidikan Teknologi untuk Anak Perempuan**  
Negara-negara seperti Swedia dan Finlandia telah memasukkan pendidikan teknologi dalam kurikulum sekolah, dengan fokus khusus pada anak perempuan. Pendekatan ini memastikan kesetaraan gender sejak usia dini, memberikan mereka peluang yang sama di dunia kerja masa depan.

## 7. Tantangan dan Peluang

Meski menjanjikan, pendekatan *coopetition* memiliki tantangan,

seperti:

- Perbedaan visi antar-organisasi: Perusahaan teknologi sering fokus pada profit, sementara NGO menekankan dampak sosial.
- Kompatibilitas teknologi: Sistem yang tidak terintegrasi dapat menghambat kolaborasi.
- Isu pendanaan: Ketidakpastian pembiayaan jangka panjang sering menjadi kendala dalam memertahankan inisiatif.

Namun peluang yang ada jauh lebih besar. Dengan memanfaatkan teknologi *mobile* untuk pelatihan berbasis komunitas, perempuan di pedesaan dapat diberdayakan meski tanpa akses internet stabil.

## 8. Rekomendasi Strategis

Untuk memperkuat ekosistem digital pemberdayaan perempuan, berikut rekomendasi utama:

1. Meningkatkan kolaborasi lintas sektor: Mengintegrasikan *platform e-commerce*, pelatihan digital, dan layanan keuangan mikro untuk menciptakan solusi komprehensif.
2. Mengembangkan metrik evaluasi: Mengukur keberhasilan dengan indikator seperti peningkatan pendapatan, partisipasi perempuan dalam pelatihan, dan jumlah bisnis baru yang didirikan.
3. Mendukung infrastruktur digital: Pemerintah harus memperluas akses internet dan menyediakan program subsidi teknologi di daerah terpencil.

Dengan pendekatan yang terarah dan kolaborasi yang erat, pemberdayaan perempuan melalui ekosistem digital tidak hanya mengurangi kesenjangan gender, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional. **(Marcel Yap)**









literature (YAL). These books, written about and for young people, often address tough issues head-on, including themes of identity, resilience, and emotional well-being.

In a recent study, we explored award-winning young adult novels and their portrayal of mental health themes. The findings were eye-opening. These stories don't just entertain; they offer meaningful insights into the complex realities of mental health. They show how characters struggle, grow, and find hope – experiences that can resonate deeply with us, especially when we're feeling overwhelmed or unsure of how to navigate life's challenges (Rasikawati & Gritter, n.d.).

By incorporating these narratives into our learning spaces, we can foster empathy, build understanding, and create opportunities for conversations about mental health.

#### Why This Matters to Us

Why do mental health and the stories we share about it matter to us? Simply put, our mental health is just as vital as our physical health. It allows us to reach our potential, manage life's stresses, and contribute meaningfully

to our communities.

Unfortunately, mental health challenges are widespread. In Indonesia, a national survey found that about 35% of adolescents aged 10-17 showed signs of mental disorders, with anxiety being the most common issue (Wahdi et al., 2023). This highlights a growing concern, as many young people are struggling with mental health challenges, often without the support they need.

At the Ukrida Department of English (UDE), we believe in addressing these challenges head-on by integrating mental health awareness into our activities, including English Days. Stories, like those found in YAL, can serve as powerful tools to spark dialogue and understanding, helping us build a stronger, more compassionate community.

#### How Can We Help?

One way we can help is by changing how we talk about mental health. Rather than seeing it as something negative or shameful, we need to treat it like any other health issue, something that can be managed with

care, understanding, and the right support.

We can embrace this approach by weaving mental health awareness into our English Day activities. Guided by Ukrida's values – Loving, Enlightening, Advanced, and Determined (LEAD), we can design activities that allow us to express compassion through words and actions, inspire creativity, promote health and self-care, and strengthen mental resilience.

English Days offer a unique opportunity to connect as a community and explore topics like mental health in meaningful ways. We are excited to continue growing together, and your voice matters in shaping these activities. Help us create meaningful and engaging English Days by sharing your ideas.

Take a moment to fill out the English Day Survey using the link or QR code below. As a token of our appreciation, five participants will be randomly selected to receive a reward.

#### English Day Survey – Scan and Fill Out for A Reward



<https://bit.ly/4j1yjU9>

#### Wrapping It Up

Let's strive to be more mindful of our words and actions. Together, we can support one another, speak openly about mental health, and embrace stories that help us better understand the world and ourselves. Remember, it is okay to not be okay, and reaching out for help is a sign of strength.

Stay strong, stay compassionate, and keep growing. (*iraras*)





# Networking *di Kampus:*

## *Langkah Awal menuju Karier Impian*



Di era persaingan global yang semakin ketat, memiliki keunggulan akademik saja tidak cukup untuk menjamin kesuksesan karier. Mahasiswa perlu membekali diri dengan berbagai keterampilan non-akademik, salah satunya adalah kemampuan untuk membangun jaringan atau *networking*. Hal ini menjadi salah satu kunci utama di dalam membuka peluang karier, dan mendapatkan akses ke berbagai informasi serta kesempatan yang mungkin tidak terjangkau melalui jalur akademik semata. Kampus merupakan tempat yang tepat untuk mulai membangun jaringan, karena di sinilah mahasiswa dapat berinteraksi dengan berbagai

kalangan, termasuk dosen, alumni, dan sesama mahasiswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Melalui *networking*, mahasiswa dapat *m e m e r l u a s w a w a s a n*, memperkenalkan diri ke lingkungan profesional, dan membuka pintu ke berbagai peluang seperti magang, bimbingan karier, dan referensi untuk pekerjaan di masa depan. Setiap hubungan yang Anda bangun hari ini, bisa menjadi pintu menuju karier impian Anda di masa depan.

### **Jalin Koneksi yang Baik dengan Dosen**

Dosen adalah sumber daya yang sangat berharga di kampus dan memiliki peran penting, tidak hanya

dalam pengajaran tetapi juga dalam pengembangan karier mahasiswa. Mulailah membangun hubungan dengan dosen dengan memanfaatkan waktu di luar jam kuliah, seperti sesi konsultasi, untuk berdiskusi lebih dalam tentang materi kuliah, atau bahkan topik-topik tambahan yang terkait dengan minat karier Anda. Membangun hubungan yang baik dengan dosen dapat memberikan







Anda akses ke peluang-peluang yang mungkin tidak terlihat, seperti riset, atau referensi ke perusahaan dan jaringan profesional mereka. Mereka juga bisa menjadi mentor yang membimbing Anda dalam menentukan arah karier, membantu Anda mengenali potensi diri, dan memberikan rekomendasi yang kuat ketika Anda mencari tempat magang atau pekerjaan. Selain itu, beberapa dosen mungkin memiliki koneksi industri yang luas, yang bisa membantu membuka peluang baru bagi Anda di masa depan.



### **Ikut Serta dalam Organisasi atau Komunitas Kampus**

Bergabung dengan organisasi kampus memungkinkan Anda untuk bertemu orang-orang baru, mengasah keterampilan sosial, dan menambah

pengalaman kepemimpinan yang sangat dihargai di dunia kerja. Pilihlah organisasi yang sesuai dengan minat atau bidang studi Anda, dan mulailah aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi tersebut. Dengan terlibat dalam peran organisasi atau panitia kegiatan, Anda akan belajar mengelola kegiatan, bekerja dalam tim, serta mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak. Semua keterampilan ini akan sangat berguna ketika Anda memasuki dunia kerja. Selain itu, jaringan yang Anda bangun di organisasi dapat berkembang menjadi hubungan profesional yang bermanfaat, karena banyak anggota organisasi yang nantinya akan bekerja di berbagai sektor industri. Pengalaman berorganisasi juga menunjukkan komitmen dan dedikasi Anda, yang merupakan kualitas yang sangat dihargai oleh perekrut.

### **Aktif di Acara Kampus, Seminar, dan Workshop**

Seminar, lokakarya, dan acara-acara kampus lainnya seringkali menghadirkan pembicara dari kalangan profesional dan industri. Kegiatan ini menjadi kesempatan besar bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari para ahli, mendapatkan wawasan tentang tren industri, serta memperluas koneksi. Saat menghadiri acara semacam ini, bersikaplah proaktif dengan mengajukan pertanyaan yang relevan dan



memperkenalkan diri kepada pembicara atau peserta lainnya. Jangan lupa untuk menyimpan kontak mereka agar bisa dihubungi di kemudian hari. Selepas acara, tindak lanjuti perkenalan Anda dengan mengirim pesan singkat atau menambah pertemanan di LinkedIn, menyampaikan apresiasi atas waktu mereka, atau menyebutkan poin tertentu dari diskusi yang berkesan. Langkah ini bisa membantu Anda memperkuat hubungan dan membuat orang lebih ingat terhadap Anda, yang dapat bermanfaat di masa depan ketika Anda mencari peluang magang atau pekerjaan.

### **Gunakan Media Sosial Profesional**

Media sosial profesional, seperti LinkedIn, merupakan *platform* yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk membangun profil profesional sejak





dini. Pastikan untuk membuat profil LinkedIn yang menarik dan mencerminkan keahlian serta pengalaman Anda, termasuk partisipasi dalam kegiatan kampus, organisasi, atau proyek yang relevan, sertakan juga deskripsi yang jelas dan profesional tentang minat karier Anda, serta *skills* yang Anda miliki. LinkedIn memungkinkan Anda untuk terkoneksi dengan dosen, alumni, sesama mahasiswa, dan profesional dari berbagai industri, yang bisa memperluas peluang jaringan Anda. Ikuti akun perusahaan yang Anda minati dan gabung dalam grup diskusi yang relevan dengan bidang Anda. Jangan ragu untuk aktif berinteraksi dengan membagikan artikel, memberikan komentar yang bernilai, atau bahkan menulis konten yang relevan. Semakin Anda aktif di LinkedIn, maka akan semakin besar kemungkinan Anda menarik perhatian perekrut atau profesional lain yang tertarik pada profil Anda.

#### **Bangun Koneksi dengan Alumni**

Alumni kampus merupakan salah satu sumber jaringan yang paling berharga, karena mereka sudah memiliki pengalaman di dunia kerja dan bisa membantu Anda membuka peluang baru. Bangun hubungan dengan alumni melalui jejaring alumni kampus. Alumni umumnya lebih terbuka untuk berbagi pengalaman mereka dengan mahasiswa, dan bisa memberikan wawasan berharga tentang bagaimana meniti karier atau masuk ke perusahaan tertentu. Anda bisa meminta saran tentang cara mengembangkan keterampilan yang relevan, atau meminta mereka berbagi tentang tantangan yang pernah mereka hadapi. Jika Anda memiliki hubungan yang baik dengan alumni, mereka dapat memberikan referensi atau bahkan merekomendasikan Anda ke perusahaan mereka jika ada lowongan yang cocok. Jaringan alumni bisa menjadi kunci yang sangat kuat

dalam membangun fondasi karier Anda.

#### **Saling Mendukung dengan Sesama Mahasiswa**

Jangan meremehkan potensi jaringan yang bisa Anda bangun dengan teman-teman kuliah Anda. Mereka adalah calon profesional yang akan bekerja di berbagai sektor, dan saling mendukung bisa membuka peluang bagi keduanya di masa depan. Dengan memiliki hubungan yang baik, Anda bisa saling berbagi informasi tentang peluang karier, atau *tips* untuk mengembangkan diri di bidang tertentu. Menghadapi proyek kelompok atau tugas bersama-sama juga mengajarkan Anda cara kerja tim, komunikasi, dan kepemimpinan yang bisa sangat bermanfaat saat terjun di dunia kerja. Jangan ragu untuk membantu teman yang sedang berjuang, atau minta bantuan jika Anda membutuhkannya. Membangun hubungan dengan sesama mahasiswa dapat memperkuat jaringan Anda di masa depan, karena rekan-rekan ini mungkin bisa menjadi partner bisnis, rekan kerja, atau bahkan menjadi jaringan yang membantu Anda di waktu-waktu mendatang.

#### **Persiapkan Diri dengan Kemampuan Komunikasi yang Baik**

*Networking* yang efektif membutuhkan keterampilan





komunikasi yang baik. Membangun kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, berbicara dengan jelas, dan mengekspresikan ketertarikan yang tulus pada orang lain adalah kunci dalam menciptakan koneksi yang bermakna. Latih kemampuan berbicara di depan umum dengan bergabung dalam kegiatan, seperti klub debat atau organisasi, yang mengharuskan Anda berbicara di depan banyak orang. Belajarlah untuk membaca bahasa tubuh dan mengontrol ekspresi wajah, agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh lawan bicara. Ketika Anda berinteraksi dengan orang lain, tunjukkan sikap profesional dan ramah, serta cobalah untuk selalu menghadirkan diri sebagai pribadi yang positif dan dapat dipercaya. Keterampilan komunikasi yang baik tidak hanya membantu Anda memperluas jaringan, tetapi juga

untuk menunjukkan etos kerja yang baik, seperti ketepatan waktu, inisiatif, dan antusiasme. Tanyakan tentang hal-hal yang ingin Anda pelajari lebih dalam dan minta saran dari *supervisor* tentang pengembangan diri. Pengalaman magang yang positif bisa memberikan kesan baik dan meningkatkan peluang Anda untuk direkrut di perusahaan tersebut setelah lulus. Sementara itu, program pertukaran mahasiswa, khususnya pertukaran mahasiswa luar negeri, memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang budaya dan negara yang berbeda. Selain memperluas wawasan, jaringan internasional yang dibangun dapat menjadi aset penting, terutama jika Anda ingin mengejar karier atau studi lanjut di luar negeri.

dapat membantu menyusun rencana karier, memberikan saran tentang penulisan resume, atau membantu Anda mengenali keterampilan yang perlu ditingkatkan. Career Center juga sering mengadakan seminar atau pelatihan yang bisa memperkuat keterampilan Anda dalam mencari pekerjaan. Dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Career Center, Anda bisa mendapatkan lebih banyak peluang untuk bertemu dengan calon pemberi kerja, membangun relasi yang kuat, dan meningkatkan kesiapan karier Anda.

#### Aktif dalam Kegiatan Sosial dan Relawan

Berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan relawan memungkinkan Anda untuk membangun jaringan dengan orang-orang yang memiliki minat



meninggalkan kesan yang baik pada setiap orang yang Anda temui, yang bisa memberikan Anda banyak kesempatan di masa depan.

#### Ikut Program Magang dan Pertukaran Mahasiswa

Program magang merupakan salah satu wadah yang sangat baik untuk mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja, serta menjalin hubungan profesional dengan karyawan dan *supervisor* di perusahaan tersebut. Saat menjalani magang, usahakan

#### Manfaatkan Fasilitas Career Center Kampus

Career Center kampus adalah sumber daya yang seringkali kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Career Center biasanya memiliki jaringan yang luas dengan berbagai perusahaan dan industri, dan umumnya menyediakan layanan, seperti konsultasi karier, pelatihan wawancara, serta bursa kerja. Mulailah dengan mengatur janji dengan konselor karier untuk membahas minat karier Anda. Mereka



sosial yang kuat, serta menambah pengalaman dalam bekerja di lingkungan yang beragam. Banyak kegiatan sosial yang memungkinkan Anda bertemu dengan profesional dari berbagai latar belakang, seperti pekerja sosial, dokter, atau pengusaha yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Pengalaman relawan juga menunjukkan kemampuan Anda dalam bekerja di bawah tekanan, kemampuan beradaptasi, dan empati – kualitas yang dihargai dalam lingkungan profesional. Selain itu, jaringan yang terbentuk dari kegiatan relawan cenderung lebih fleksibel dan santai, sehingga Anda dapat membangun hubungan yang lebih tulus. Jaringan ini bisa membantu Anda ketika mencari peluang di bidang sosial, atau bahkan peluang profesional di industri yang berhubungan dengan komunitas atau *corporate social responsibility* (CSR).



Membangun jaringan yang kuat sejak masa kuliah adalah langkah penting yang dapat membuka banyak pintu di dunia profesional. Setiap interaksi, baik dengan dosen, teman-teman, alumni, maupun profesional industri, adalah kesempatan berharga untuk belajar, berkembang, dan menambah koneksi yang bisa mendukung perjalanan karier Anda. Jangan biarkan kesempatan berlalu begitu saja. Jadikan setiap pertemuan dan pengalaman di kampus sebagai batu loncatan menuju kesuksesan. Ingat, jaringan yang Anda bangun sekarang bukan hanya untuk hari ini, tetapi juga untuk masa depan. Jangan takut untuk memulai, karena setiap langkah kecil yang Anda ambil hari ini, akan menentukan perjalanan besar yang akan Anda jalani di masa depan. Jadilah pribadi yang aktif, terbuka, dan siap menjalin hubungan yang positif. Karena dalam dunia yang terus berkembang ini, koneksi yang kuat adalah salah satu kunci utama menuju karier impian Anda! (EW)





# 19

Kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.19 disertai **NAMA, NOMOR HP, dan DATA REKENING** (nama pemilik, nama bank, nomor rekening) ke Redaksi "UKRIDA IMPACT", melalui surel [impact@ukrida.ac.id](mailto:impact@ukrida.ac.id)

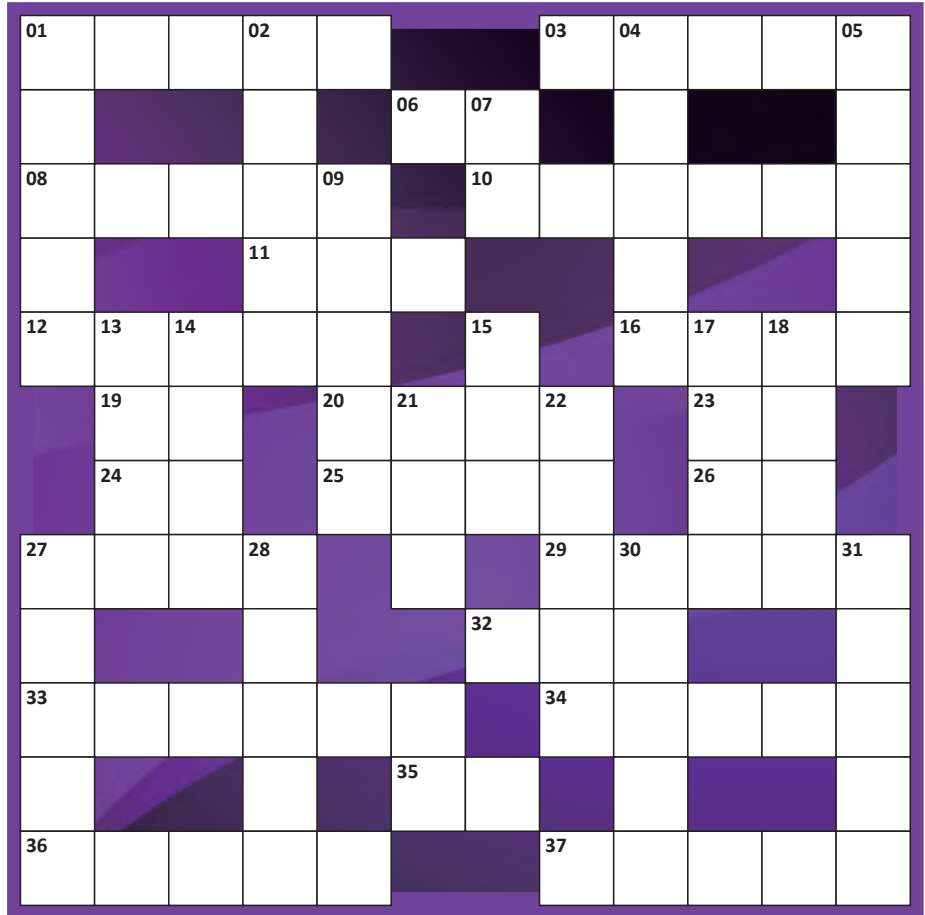
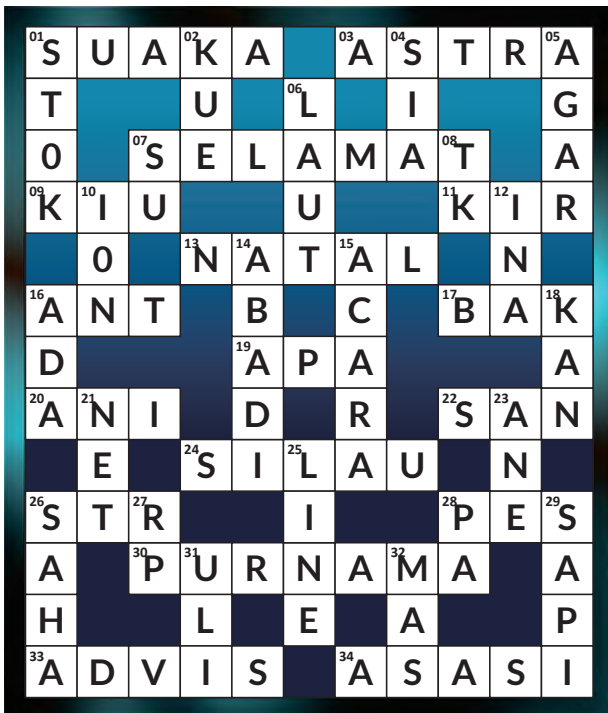
Bagi 5 (lima) orang penjawab pertama yang menjawab dengan benar, akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **Maret-April 2025**.

**PEMENANG ASAH OTAK NO. 18**

1. Adyayanka Deo
2. Stevie
3. Raissa
4. Riky Andrian
5. Audrie

**JAWABAN ASAH OTAK NO. 18**



**MENDATAR**

01. Buku yang berisi daftar kata dan maknanya
03. Pasangan suami
06. Sebuah tangga nada
08. Gambar yang menunjukkan lokasi
10. Nafsu makan
11. Ingin; Hendak
12. Serat tumbuhan untuk membuat kain
16. Jubah yang dikenakan pada saat wisuda
19. Master of Arts
20. Saudara dari suami atau istri
23. Public Relations
24. Pekerjaan Umum
25. Kawasan wisata di Kabupaten Bogor
26. Event Organizer
27. Kerja paksa
29. Gerakan tubuh mengikuti irama musik
32. Mengukur kemampuan seseorang
33. Kertas tebal beratnya lebih dari 200 g/m<sup>2</sup>
34. Kakek/Nenek (Batak)
35. Kata ganti orang ketiga
36. Hasil pembakaran kayu
37. Kegiatan jual-beli; Perdagangan

**MENURUN**

01. Topeng
02. Terbaik; Terpenting
04. Laut sempit di antara dua pulau.
05. Bunyi yang berulang secara teratur
07. Air beku
09. Sesuatu yang diperoleh dari sebuah proses
13. Makanan khas Tuban dari tanah liat
14. Pendidikan Anak Usia Dini
15. Gila (Inggris)
17. Buka (Inggris)
18. Dua belas lusin
21. Sediaan obat berbentuk bulat kecil
22. Keterampilan koboi mengendalikan kuda
27. Unsur kimia dengan simbol Hg
28. Batu permata dalam bentuk kristal
30. Asisten pribadi (akronim)
31. Simbol untuk mewakili bilangan



## LABORAN

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Kualifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan terakhir min. S1 Kimia/Teknologi Laboratorium/Biologi.
2. Memiliki pengalaman dalam penelitian dan analisis di Laboratorium min. 1 tahun.
3. Menguasai PCR dan ELISA.
4. Menguasai Ms. Office.
5. Menguasai pengoperasian alat-alat Laboratorium yang berkaitan dengan penelitian dan analisis.
6. Memiliki sertifikasi di bidang Laboratorium diutamakan.

## STAF

Kewirausahaan dan Pengembangan Karir

Kualifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan terakhir min. S1 terutama Manajemen/Bisnis/Marketing/Psikologi/Sistem Informasi/Komunikasi.
2. Memiliki pemahaman bisnis atau kewirausahaan yang baik.
3. Memiliki kemampuan komunikasi dan networking.
4. Fasih berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.
5. Memiliki kemampuan menggunakan Ms. Office dan aplikasi desain sederhana.

Bila Saudara atau kerabat Bapak/Ibu tertarik dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, mohon kirimkan CV beserta ijazah dan transkrip lengkap ke:  
email: [psdm@ukrida.ac.id](mailto:psdm@ukrida.ac.id)  
cc email: [octaviani.octaviani@ukrida.ac.id](mailto:octaviani.octaviani@ukrida.ac.id)







INFORMASI DAN PENDAFTARAN  
[register.ukrida.ac.id](http://register.ukrida.ac.id)

